

**LAPORAN INDIVIDU**  
**KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING**  
  
**SMP NEGERI 2 CANGKRINGAN**  
**KEPUHARJO, PAGERJURANG, CANGKRINGAN, SLEMAN -**  
**YOGYAKARTA**

Dosen Pembimbing Lapangan PLT

Dr. Nasiwan , M.Si



Disusun oleh :

Windu Bestari

14416241020

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktek Lapangan Terbimbing Semester Khusus periode September – November 2017 dengan :

Nama : Windu Bestari  
NIM : 14416241020  
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMP Negeri 2 Cangkringan , Sleman, Provinsi Yogyakarta dari tanggal 19 September 2017 sampai dengan 19 November 2017. Hasil seluruh kegiatan yang dilaksanakan telah tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 10 November 2017

Dosen Pembimbing



Dr. Nasiwan, M.Si

NIP. 196504172002121001

Koordinator PLT



Muhtar, M.Si

NIP. 19690415 1995031 004

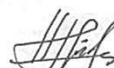
Pelaksana PLT



Windu Bestari

NIM. 14416241020

Guru Pembimbing Lapangan



Slamet Sutarno, S.Pd.

NIP. 19630222 198903 1 005



NIP. 19630627 198412 1 003

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan kegiatan PLT di SMP Negeri 2 Cangkringan yang dilaksanakan pada tanggal 19 September s/d 19 November 2017 dan akhirnya saya dapat menyelesaikan laporan PLT ini.

Pelaksanaan PLT ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar berkat kerjasama yang baik dari pihak-pihak yang terkait. Oleh karena, itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) atas kerjasamanya selama pelaksanaan PLT.
3. Dr. Nasiwan, M.Si selaku Dosen Pembimbing PLT Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah mengarahkan kami selama proses PLT di sekolah.
4. Wartaya, M.Pd, S.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 2 Cangkringan yang telah memberikan kami izin untuk melaksanakan kegiatan PLT.
5. Muhtar, M.Si, selaku Koordinator PLT SMP Negeri 2 Cangkringan yang telah banyak memberikan kami informasi, bimbingan, pengarahan dan motivasi.
6. Slamet Sutarno, S.Pd, selaku guru mata pelajaran IPS SMP N 2 Cangkringan yang telah memberikan banyak bimbingan selama PLT di SMP Negeri 2 Cangkringan.
7. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 2 Cangkringan atas kerjasamanya.
8. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 2 Cangkringan, khususnya Kelas VII C dan VIII C yang telah bersedia saya bimbing dalam mata pelajaran IPS. Semoga dapat meraih prestasi yang sangat tinggi di masa depan.
9. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan do'a serta motivasi.

10. Seluruh mahasiswa PLT UNY 2017 di SMP Negeri 2 Cangkringan atas kerjasama, kekompakan dan kebersamaannya.

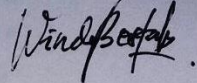


11. Seluruh mahasiswa kelompok kelas Micro-Teaching Pendidikan IPS yang telah bekerjasama dan belajarbersama dalam proses pelatihan pembelajaran.

12. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa laporan PLT ini masih banyak kekurangan sehingga jauh dari sempurna, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran agar laporan ini menjadi lebih baik.

Penyusun berharap, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Cangkringan, 10 November 2017  
Penyusun  
  
Windu Bestari  
14416241020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

HALAMAN PENGESAHAN ..... ii

KATA PENGANTAR .....iii

DAFTAR ISI ..... v

ABSTRAK.....vi

BAB I. PENDAHULUAN ..... 1

    A. Analisis Situasi..... 2

    B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT.....5

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL .....9

    A. Persiapan .....9

        1. Pengajaran Mikro .....9

        2. Pembekalan PLT .....9

        3. Observasi Pembelajaran di Kelas .....9

        4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran..... 11

    B. Pelaksanaan PLT ..... 11

        1. Pelaksanaan Praktik Mengajar..... 12

        2. Kegiatan Non Mengajar.....13

    C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi..... 14

        1. Hasil Praktik Mengajar..... 14

        2. Faktor Pendukung dan penghambat ..... 15

        3. Refleksi..... 16

BAB III. PENUTUP ..... 18

    A. Kesimpulan ..... 18

    B. Saran..... 19

DAFTAR PUSTAKA ..... 21

LAMPIRAN

## ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan program yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program pendidikan. Program PLT ini dimulai dengan melakukan pemilihan sekolah, observasi, pembekalan dan pelaksanaan. Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan mengajar dan non mengajar. SMP Negeri 2 Cangkringan merupakan salah satu sekolah yang menjadi tempat praktik lapangan terbimbing. SMP Negeri 2 Cangkringan merupakan sekolah menengah pertama yang terdapat di Dusun Kepuharjo, Desa Pagerjurang, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Provinsi Yogyakarta. Masing-masing terdiri dari tiga kelas untuk kelas VII, VIII, dan IX. Dalam hal ini, siswa merupakan sasaran kegiatan PLT. Adapun penilaian mencakup karakter siswa, minat belajar, serta hasil belajarnya. Berdasarkan hasil pengamatan kondisi yang telah dilaksanakan, mahasiswa PLT merumuskan dan merancang berbagai program yang akan dilaksanakan selama kegiatan PLT berlangsung. Program yang direncanakan berhasil dilaksanakan dengan baik. Ada berbagai indikator yang menunjukkan keberhasilan pelaksanaan program PLT UNY Tahun 2017 di SMP Negeri 2 Cangkringan. Berbagai keberhasilan ini dikarenakan koordinasi yang baik antara sekolah dengan mahasiswa PLT UNY 2017 serta antar Mahasiswa PLT Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UNY yang telah mengantarkan keterlaksanaan program PLT UNY 2017 di SMP Negeri 2 Cangkringan. Selama dua bulan pelaksanaan Praktik lapangan Terbimbing (PLT) memberikan mahasiswa pengalaman dalam mengajar. Hal ini bermanfaat bagi mahasiswa untuk kemudian dapat menjadi guru yang profesional. Selain itu, pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dapat memberikan gambaran yang tepat tentang sejauh mana kemampuan dan ketrampilan mahasiswa dalam melaksanakan proses mengajar sehingga dapat mengembangkan ketrampilan dan kemampuannya menjadi lebih baik.

Kata kunci : *Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), SMP Negeri 2 Cangkringan, dan Siswa*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia. Menanggapi persoalan tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan merintis program pemberdayaan sekolah dalam pembibitan calon pengajar muda dalam program kegiatan PLT.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa program S1 di Universitas Negeri Yogyakarta yang pelaksanaannya dilakukan di masyarakat, sekolah, atau instansi pemerintahan. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Kegiatan PLT mencakup kegiatan yang berhubungan dengan program studi Pendidikan IPS yang berkaitan dengan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah yang bersangkutan. Kegiatan PLT mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis yang lain, untuk memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional. Tujuan dari kegiatan PLT ini untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah ataupun lembaga lainnya, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan, melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang dipelajari di bangku perkuliahan, sedangkan PLT berfungsi sebagai salah satu cara melatih keberanian atau mental mahasiswa di dalam maupun di luar kelas. Dengan adanya kegiatan PLT diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang berkompetensi pedagogik, individual, sosial, dan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan dan calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mencoba untuk meningkatkan kualitas diri sebagai calon pendidik dan produk-produk yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ditekuninya melalui kegiatan “PLT di SMP Negeri 2 Cangkringan”.

SMP Negeri 2 Cangkringan merupakan salah satu sasaran kegiatan PLT yang dilaksanakan oleh UNY. Dalam kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat menimba ilmu dan meningkatkan kualitas, kreativitas, dan kompetensi yang dimiliki sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh UNY. Selain itu, mahasiswa PLT UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam kegiatan sekolah. Melalui kegiatan PLT di SMP Negeri 2 Cangkringan ini diharapkan baik pihak sekolah maupun pihak mahasiswa dapat mengambil keputusan secara bersama dan mengembangkan diri menjadi lebih baik.

Sebelum pelaksanaan kegiatan PLT, mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain melalui mata kuliah *Micro Teaching* dan observasi sekolah yang mencakup observasi lingkungan sekolah dan observasi proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut dilakukan agar mahasiswa mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran sekolah, termasuk kondisi dan situasi di dalam kelas.

#### **A. Analisis Situasi**

##### **1. Profil SMP Negeri 2 Cangkringan**

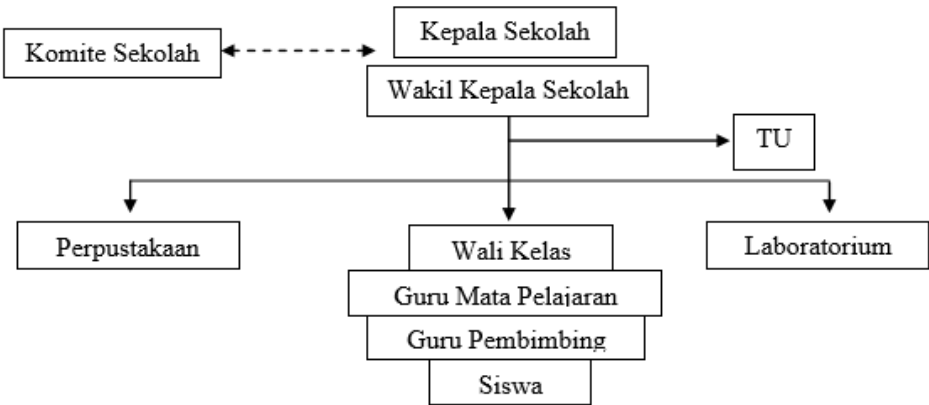
Berdasarkan letak secara geografis, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Cangkringan terletak di Pagerjuran, Kepuharjo, Cangkringan, D.I. Yogyakarta.

Visi yang dimiliki SMP Negeri 2 Cangkringan “Berakhlak mulia, unggul dalam prestasi, berwawasan lingkungan sehat”. Adapun Misi SMP Negeri 2 Cangkringan yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif agar siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- b. Menumbuhkembangkan budaya meneliti dan penulisan karya ilmiah di sekolah.
- c. Melaksanakan pembelajaran agama dengan penguasaan konsep dan implementasi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- d. Meningkatkan intensitas pembinaan dan kompetisi bidang olahraga dan seni.
- e. Melaksanakan kegiatan 7 K secara intensif.
- f. Mengoptimalkan sumber daya sarana keterampilan yang telah dimiliki sekolah (mesin jahit, komputer, bubut).

##### **2. Struktur Organisasi SMP N 2 Cangkringan**

Adapun struktur organisasi SMP Negeri 2 Cangkringan dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Struktur organisasi SMP N 2 Cangkringan

3. Kondisi Fisik SMP N 2 Cangkringan

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Fasilitas-fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 2 Cangkringan sudah cukup memadai dalam menunjang proses pembelajaran, seperti halnya pada semua kelas memiliki LCD proyektor. Letak sekolah yang berada di dekat jalan raya memudahkan siswa dalam menjangkau letak sekolah yang strategis.

Adapun sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Cangkringan antara lain sebagai berikut.

1) Ruang kelas

SMP Negeri 2 Cangkringan memiliki 9 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 3 kelas, kelas VIII sebanyak 3 kelas, dan kelas kelas IX ada 3 kelas. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, papan tulis, whiteboard dalam kondisi baik serta setiap kelas dilengkapi dengan peralatan kebersihan guna menjaga kebersihan dan kenyamanan dalam proses pembelajaran.

2) Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru, ruang Bimbingan Konseling dan ruang UKS (Unit Kesehatan Siswa).

3) Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMP Negeri 2 Cangkringan yaitu laboratorium IPA dalam kondisi cukup baik dan ruang laboratorium komputer yang memiliki komputer dalam kondisi baik.

4) Mushola

Mushola sekolah berada pada bagian paling barat. Keadaan mushola yang baik karena dilengkapi dengan alat solat yang bersih.

5) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Perpustakaan di SMP Negeri 2 Cangkringan memiliki buku bacaan yang masih perlu ditambah kelengkapannya untuk menunjang pendidikan di sekolah.

6) Ruang Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di sebelah ruang guru. BK diadakan untuk membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik.



Gambar 2. Denah SMP N 2 Cangkringan

4. Kondisi Nonfisik SMP N 2 Cangkringan

1) Potensi pengajar

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP Negeri 2 Cangkringan adalah 20 orang dan karyawan sebanyak 7 orang. SMP Negeri 2 Cangkringan menerapkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan menerapkan muatan mata pelajaran setara atau lebih tinggi dari muatan pelajaran yang sama pada sekolah unggul dari salah satu negara yang memiliki keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan.

Pengajar SMP N 2 Cangkringan sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun peserta didik tidak hanya memerlukan input kognitif saja dalam perkembangannya, tetapi juga input yang dapat menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMP N 2 Cangkringan juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti : Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib, beserta ekstrakurikuler pilihan yang terdiri dari: KIR (Karya Ilmiah Remaja), Olahraga dan Seni.

## 2) Organisasi Peserta Didik dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 2 Cangkringan terdiri dari aktifitas di antaranya yaitu Pramuka, KIR, Olahraga, dan Seni. Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin. Dalam satu minggu hampir selalu ada kegiatan setelah jam pelajaran selesai. Ekstrakurikuler diadakan sebagai pengembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik yang ada di SMP N 2 Cangkringan.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT**

Program PLT merupakan bagian dari mata kuliah sebanyak 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing masing-masing.

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di sekolah tempat PLT. Aspek yang harus diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku, atau keadaan siswa, metode pembelajaran, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Observasi di SMP Negeri 2 Cangkringan dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PLT yang telah diatur oleh pihak mahasiswa beserta pihak sekolah. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) dimulai pada tanggal 19 September sampai dengan 19 November 2017. Kegiatan PLT dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal. Dalam penyusunan rancangan kegiatan PLT terdapat dua jenis kegiatan yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan non mengajar. Adapun kegiatan non mengajar yang kami rencanakan sebelumnya adalah



mengikuti upacara bendera, Penataan Perpustakaan, pendampingan PBB, pendampingan Pramuka, pendampingan ekstrakurikuler, dan lain sebagainya.

Rancangan kegiatan PLT adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PLT. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu, maka kegiatan PLT direncanakan sebagai berikut.

a. **Tahap Persiapan di Kampus**

Mahasiswa yang boleh mengikuti PLT adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*). Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PLT.

b. **Penyerahan Mahasiswa**

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 19 September 2017. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi fisik dan non-fisik dari SMP Negeri 2 Cangkringan. Penyerahan mahasiswa dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan PLT UNY 2017 (Iffah Nur Hayati, M.Hum.), Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Cangkringan (Wartaya, M.Pd, S.Pd.), Koordinator PLT UNY 2017 SMP Negeri 2 Cangkringan (Muhtar, M.Si.) dan Guru Pembimbing Lapangan: Guru IPS (Slamet Sutarno, S.Pd.), Guru PPKn (Etika Nur'aini, S.Pd.Kn.), Guru Bahasa Jawa (Hari Mulyani, S.Pd.) dan 6 mahasiswa PLT UNY 2017.

c. **Observasi Lapangan**

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, nilai dan norma yang berlaku di SMP Negeri 2 Cangkringan. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Waktu yang diperlukan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat pembelajaran
- 2) Proses pembelajaran
- 3) Perilaku atau keadaan siswa

d. **Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain :

- 1) Menyusun perhitungan jam efektif mata pelajaran
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

e. **Pembuatan media pembelajaran**

Melalui observasi proses pembelajaran dan karakteristik siswa dalam pembelajaran di kelas, maka kemudian disusun dalam media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran terutama dalam menyampaikan materi pelajaran pada siswa. Hal ini dilakukan agar siswa menjadi lebih mudah belajar. Media pembelajaran disesuaikan dengan materi dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

f. **Praktik mengajar terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang masih mendapat arahan dari guru mata pelajaran pada saat pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pembelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajarannya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

Dalam praktik mengajar terbimbing, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru pembimbing didalam kelas secara penuh.

g. **Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi**

Alat yang digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal yang harus dipersiapkan terlebih dahulu dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal atau penilaian IPS.

**h. Penyusunan Laporan**

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PLT yang merupakan laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PLT. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan tersebut diharapkan selesai dan dikumpulkan atau disahkan sebelum waktu penarikan.

**i. Penarikan Mahasiswa PLT**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT, yaitu di SMP Negeri 2 Cangkringan dilaksanakan pada tanggal 18 November 2017. Dengan ini menandai bahwa tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY telah berakhir.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Dalam kegiatan PLT ini terdapat sebuah program individu, program individu PLT di SMP Negeri 2 Cangkringan terdapat tiga kegiatan utama, diantaranya adalah persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil. Program utama kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

#### **A. Persiapan Program dan Kegiatan PLT**

Sebelum mahasiswa terjun ke lapangan untuk melaksanakan kegiatan PLT UNY 2017 terdapat serangkaian kegiatan sebagai sebuah persiapan. Beberapa persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)**

Sebelum mahasiswa terjun ke lapangan untuk melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa harus sudah lulus dalam menempuh mata kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*). Perkuliahan ini dilaksanakan semester genap yaitu pada semester VI. Dalam mata kuliah ini mahasiswa dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang berada di wilayah yang sama. Setiap daerah memiliki satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Dalam kegiatan perkuliahan pengajaran mikro, mahasiswa dibimbing untuk dapat membuat semua perangkat yang berhubungan dengan pelaksanaan mengajar, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hingga penilaian hasil belajar, strategi dan metode yang dapat digunakan ketika mengajar di sekolah yang sesungguhnya. Dalam kegiatan ini mahasiswa mendapatkan saran dan kritik baik dari dosen maupun dari mahasiswa lainnya agar siap mengajar dengan lebih baik. Berbagai metode dan strategi pembelajaran dicoba agar mahasiswa dapat memahami media yang akan digunakan ketika kegiatan PLT berlangsung. Mahasiswa juga dapat mencoba berbagai materi yang ada agar mahasiswa dapat lebih memahami materi yang akan diajarkan.

##### **2. Pembekalan PLT**

Pembekalan PLT harus diikuti oleh semua mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PLT. Pembekalan PLT dilaksanakan dua kali yaitu pembekalan tingkat jurusan dan pembekalan oleh dosen pembimbing PLT.

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat memecahkan berbagai permasalahan yang dapat muncul pada saat pelaksanaan kegiatan PLT.

### 3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi dilakukan untuk dapat memperoleh informasi mengenai kondisi siswa dan proses kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga mahasiswa praktikan telah mempersiapkan strategi yang tepat dalam menghadapi siswa di kelas. Objek dari pengamatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran seperti cara membuka pelajaran, penggunaan media, teknik penguasaan kelas, evaluasi, dan lain sebagainya. Tujuan kegiatan ini antara lain:

- a. Mengetahui materi yang akan diberikan
- b. Mempelajari situasi kelas
- c. Mengetahui tingkat kompleksitas materi bagi siswa
- d. Mempelajari kondisi siswa (keaktifan)
- e. Memiliki rencana konkret untuk mengajar

### 4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum proses belajar mengajar di kelas, mahasiswa melakukan persiapan untuk mengajar. Persiapan tersebut meliputi pembuatan perangkat pembelajaran antara lain:

- a. Menyiapkan materi yang akan disampaikan

Materi pembelajaran dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti internet, buku penunjang, televisi, koran, dan berbagai sumber pendukung lainnya yang sesuai dengan kompetensi yang akan disampaikan.

- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum tugas mengajar dilaksanakan, untuk persiapan pembelajaran dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi materi, metode, media dan teknik pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar. Setiap kali mengajar diharapkan ada satu RPP yang sudah disediakan. Hal ini memudahkan praktikan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Sebelum RPP digunakan di dalam pembelajaran, RPP harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing mata pelajaran. Setelah dikoreksi dan dikonsultasikan kemudian dimintakan pengesahan oleh kepala sekolah.

c. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan kepada siswa harus sesuai dengan kurikulum dan silabus pembelajaran. Mahasiswa harus menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga harus mencari banyak referensi agar dapat mengembangkan materi sehingga pengetahuan yang didapat semakin berkembang. Materi pembelajaran harus tersusun dengan baik dan jelas agar penyampaian materi dapat diterima dan dipahami oleh siswa. Materi tersebut dibuat berdasarkan buku acuan yang telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku. SMP Negeri 2 Cangkring memberlakukan Kurikulum 2006 (KTSP) untuk kelas IX dan VIII, dan Kurikulum K-13 untuk kelas VII maka materi dan pembelajarannya sesuai dengan kurikulum tersebut.

d. Persiapan fisik dan mental

Sebelum melakukan kegiatan PLT, fisik dan mental praktikan harus dipersiapkan agar dapat tampil optimal, percaya diri, dan berwibawa di depan kelas.

**B. Pelaksanaan PLT**

Kegiatan PLT dilaksanakan mulai tanggal 19 September 2017 sampai dengan tanggal 19 November 2017. Pihak sekolah (guru pembimbing) memberikan kesempatan mengajar bagi mahasiswa di dua kelas VII dan VIII yaitu kelas VII C dan VIII C. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

No.	Hari	Jam Pelajaran	Kelas
1.	Senin	Jam kedua dan jam ketiga, jam ketujuh dan jam kedelapan	VII C dan VIII C
2.	Rabu	Jam ketujuh dan jam kedelapan	VII C
3.	Kamis	Jam ketujuh dan kedelapan	VIII C

Dengan materi yang terlaksana untuk kelas VII yaitu:

**1. Sub Bab pertama**

Dinamika kependudukan indonesia yang terdiri dari :

- a. Jumlah penduduk

- b. Persebaran penduduk
- c. Komposisi penduduk
- d. Pertumbuhan dan kualitas penduduk
- e. Keragaman etnik dan budaya

## **2. Sub Bab kedua**

Kondisi alam indonesia yang terdiri dari :

- a. Keadaan fisik wilayah
- b. Flora dan fauna

## **3. Sub Bab ketiga**

Interaksi sosial yang terdiri dari :

- a. Pengertian dan syarat interaksi sosial
- b. Bentuk-bentuk interaksi sosial

## **4. Sub Bab Keempat**

Kelangkaan dan kebutuhan manusia yang terdiri dari :

- a. Kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi
- b. Kebutuhan manusia
- c. Tindakan, motif, dan prinsip ekonomi

Dengan materi yang terlaksana untuk kelas VIII yaitu :

1. Proses kolonialisme Barat di Indonesia
2. Terbentuknya kesadaran nasional
3. Penyimpangan sosial
4. Kebutuhan manusia dan kelangkaan sumber daya

Dalam praktiknya, mahasiswa praktikan mengajar sesuai dengan teori pengajaran yang diperoleh dari mata kuliah pengajaran mikro, yaitu terdiri dari:

### **1. Praktik Mengajar**

Program mengajar IPS dilaksanakan di kelas VII C dan kelas VIII C.

Media Pembelajaran yang dipakai antara lain:

- a. Media Pembelajaran
  - 1) Video
  - 2) Power Point Teks (PPT)
  - 3) Gambar
- b. Buku Paket :
  - 1) Iwan setiawan, dkk. 2016. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan kebudayaan.

- 2) Sutarto, dkk. 2008. *IPS untuk SMP/MTs kelas VIII*. Jakarta : PT MUTIARA PERMATA BANGSA.

## **2. Kegiatan praktik mengajar**

Kegiatan praktik mengajar di kelas meliputi:

### **a. Kegiatan awal**

Pada kegiatan awal atau pembuka ini, mahasiswa praktikan mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan presensi terhadap kehadiran siswa, mengulang atau mengingat kembali materi pembelajaran sebelumnya, menceritakan pengalaman yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas pada hari tersebut, dan yang terakhir adalah menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat siap mental untuk belajar dan termotivasi.

### **b. Kegiatan inti**

Dalam kegiatan ini adalah difokuskan pada cara memberikan materi pelajaran kepada siswa. Strategi dan metode yang digunakan dalam mengajar akan sangat berpengaruh pada siswa, sehingga mencakup beberapa ketrampilan menjelaskan, memberikan penguatan, bertanya, menggunakan media, dan lain sebagainya.

### **c. Kegiatan penutup**

Kegiatan penutup merupakan kegiatan terakhir dalam pembelajaran. Dalam kegiatan ini siswa dibimbing untuk mengevaluasi dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa praktikan mengulang kembali hal-hal yang dianggap penting dalam materi pembelajaran agar materi mudah diingat oleh siswa. Selain itu, juga terdapat pemberian tugas yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.

Bimbingan yang dilakukan oleh guru kepada mahasiswa praktikan pembimbing sangat diperlukan. Hal ini agar guru pembimbing dapat senantiasa memantau setiap perkembangan yang telah dicapai mahasiswa praktikan selama mengajar. Diakhir pendampingan, guru pembimbing dapat memberikan umpan balik mengenai kekurangan dan kelebihan mahasiswa praktikan sehingga dapat meningkat dari waktu ke waktu.

## **3. Kegiatan Non Mengajar**



a. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 19 September 2017, pukul 09.00 WIB dengan agenda serah terima Mahasiswa PLT dari DPL Pamong kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Cangkringan .

b. Upacara bendera hari Senin

Upacara bendera hari senin di SMP N 2 Cangkringan dilakukan setiap hari senin dengan petugas upacaranya dilakukan oleh siswa-siswi SMP N 2 Cangkringan dilakukan secara bergiliran perkelas. Pembina upacara pada saat upacara juga bergantian antara guru satu dengan yang lainnya.

c. Upacara Bendera Hari Besar Nasional

Upacara bendera 10 Oktober 2017 dilaksanakan untuk memperingati hari Kesaktian Pancasila dan 10 November 2017 dilaksanakan untuk memperingati hari Pahlawan , upacara dilakukan di halaman sekolah. Mahasiswa PLT ikut serta dalam pendampingan upacara bendera Hari Besar Nasional.

d. Penataan Perpustakaan

Kegiatan penataan buku - buku bacaan maupun buku mapel serta pemberian label atau cap pada buku-buku baru.

e. Penarikan

Penarikan PLT UNY 2017 dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 November 2017, sesuai tidak sesuai dengan jadwal dari LPPMP pada tanggal 15 November 2017 . Penarikan ini dihadiri oleh DPL Pamong, Kepala Sekolah SMP N 2 Cangkringan, yaitu Wataya, M.Pd, S.Pd, Koordinator PLT UNY, yaitu Muhtar, M.Si, dan seluruh guru pembimbing lapangan tim PLT UNY. Pada penarikan mahasiswa PLT juga memberikan pesan dan kesan tentang pembelajaran yang dilalui bersama selama masa PLT.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

Pelaksanaan PLT berlangsung selama dua bulan. Hal tersebut tentu memberikan banyak pengalaman. Mahasiswa praktikan banyak memperoleh banyak pengetahuan tentang cara menjadi guru profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, siswa maupun dengan sekolah, serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PLT adalah sebagai berikut.

### **1. Hasil praktik mengajar**

Dalam pelaksanaan PLT yang dilakukan di SMP Negeri 2 Cangkringan dari awal hingga akhir pelaksanaannya secara keseluruhan dirasa sudah cukup baik meski terdapat berbagai macam kekurangan. Dalam hal ini praktikan merasa sudah cukup baik dalam menyampaikan materi dan nilai formatif yang dihasilkan sudah memenuhi standar. Dengan kata lain, siswa kurang lebih sudah cukup mampu menerima apa yang disampaikan oleh praktikan.

### **2. Faktor Pendukung dan Penghambat**

#### **a. Faktor Pendukung**

- 1) Guru pembimbing, memberikan keleluasaan penuh kepada praktikan untuk berkreasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Akan tetapi, guru pembimbing juga membimbing praktikan dan mengingatkan jika ada kesalahan.
- 2) Peserta didik, di SMP Negeri 2 Cangkringan merupakan siswa-siswi yang berasal dari berbagai kalangan, terlebih kebanyakan siswa-siswinya berasal dari daerah sekitar sekolah yang kebanyakan daerahnya masih dapat dikatakan menengah kebawah. Sehingga kemampuan para siswa-siswi belum bisa secara maksimal dapat dikembangkan dengan maksimal. Tetapi antusias mereka dalam mengikuti pembelajaran sudah cukup baik.

#### **b. Faktor Penghambat**

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode pembelajaran dan media yang digunakan dalam praktik mengajar, praktikan beranggapan bahwa secara umum proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Namun, terdapat berbagai hambatan yang timbul seperti dalam tahap praktik mengajar, antara lain:

- 1) Segi Praktikan

- Dalam diri praktikan masih terdapat grogi atau demam panggung ketika berada di depan kelas
- Praktikan terkadang masih lemah dalam penguasaan materi pembelajaran
- Cara penyampaian materi yang kurang tersampaikan dengan baik
- Penggunaan bahasa yang terkadang masih kurang bagus
- Praktikan kurang mampu mengendalikan situasi kelas

#### 2) Segi Siswa

- Masih terdapat siswa yang tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran
- Masih terdapat siswa yang kurang sadar akan kondisi kelasnya yang terkadang menyebabkan keributan
- Tidak ada pendampingan dari guru pembimbing

#### 3) Upaya dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama PLT yaitu:

- Praktikan mempersiapkan diri, terutama penguasaan materi yang disampaikan agar
- Dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk ditampilkan dalam
- Proses belajar mengajar dan memudahkan dalam penguasaan dan pengelolaan kelas.
- Upaya untuk memunculkan kreativitas siswa yaitu dengan memberikan motivasi agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar
- Memberi kuis kepada siswa agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran. Memberikan renungan sebelum pelajaran agar siswa lebih kondusif

### **D. Refleksi**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) yang telah berlangsung selama dua bulan ini memberikan manfaat bagi praktikan atau mahasiswa. Banyak pengalaman yang dapat dijadikan sebuah pelajaran untuk kemudian dapat direnungkan dan diambil manfaatnya. Untuk menjadi seorang pendidik dalam hal ini adalah guru, tidaklah semudah yang dibayangkan. Perlu adanya kesiapan baik

mental maupun materi. Seorang pendidik tidak akan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya kesiapan baik dari kesiapan mental maupun kesiapan dalam penguasaan materi. Guru harus peka terhadap perbedaan yang ada, dan harus mampu menyikapi tingkah laku siswa yang beragam dan tidak selamanya positif. Selain hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, penulis juga menemui pengalaman baru tentang hal yang juga harus dihadapi guru, yaitu persoalan administrasi dan persoalan sosial di kantor. Seorang guru tidak hanya harus mengajar, akan tetapi juga harus melengkapi administrasi seperti RPP, Silabus, pembuatan soal dan berbagai analisis dalam pembuatannya. Setiap kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan di sekolah mendewasakan pemikiran penyusun sebagai seorang calon tenaga pengajar.

Selain kegiatan mengajar di dalam kelas, seorang pendidik atau guru juga dituntut untuk aktif dalam kegiatan lainnya. Seperti misalnya dengan mendampingi setiap kegiatan siswa yang direncanakan oleh pihak sekolah. Sebagai contoh adalah pendampingan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pramuka, program kerja bimbingan belajar, dan lain sebagainya.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Cangkringan, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, sebagai berikut :

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa kependidikan UNY sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1. Program PLT memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk belajar menjadi guru profesional. Hal ini dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru, yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Dengan melalui pengamatan secara langsung di lapangan tentu akan memberikan sedikit banyak pengalaman nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
2. Membantu mahasiswa untuk belajar berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (di luar jam pembelajaran) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.
3. Melalui program PLT ini dapat menjadikan mahasiswa ingat bahwa tugas dan kewajiban seorang pendidik tidaklah mudah. Akan timbul sebuah kesadaran bahwa seorang pendidik dapat membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PLT seperti yang sudah direncanakan yaitu dengan berusaha dengan baik melakukan serangkaian kegiatan PLT sesuai dengan pedoman pelaksanaannya. Selain itu, perlu adanya konsultasi dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing setiap kegiatan akan ataupun sudah berlangsung. Selain hal-hal di atas, terdapat beberapa manfaat yang didapat dari pelaksanaan kegiatan PLT, yaitu :

#### **a. Bagi mahasiswa**

- 1) Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

- 2) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- 3) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.
- 4) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 5) Memperoleh pengalaman yang tidak ternilai harganya.

**b. Bagi Sekolah**

- 1) Mendapatkan inovasi dalam kegiatan kependidikan.
- 2) Mendapatkan motivasi untuk mengeksplorasi hal-hal baru yang sedang berkembang dalam dunia pendidikan.
- 3) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola kegiatan kependidikan.

**c. Bagi pihak Universitas Negeri Yogyakarta**

- 1) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

**B. Saran**

Setelah pelaksanaan program PLT selamadua bulan, penyusun memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak.

**1. Pihak Sekolah**

- a) Meningkatkan kinerja dan menumbuhkan kedisiplinan dan manajemen sekolah dengan baik
- b) Meningkatkan kreatifitas peserta didik dengan menciptakan suatu hasil karya yang bermanfaat bagi masyarakat
- c) Memperluas kerja sama yang baik dengan industri

- d) Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih dapat dipertahankan

## 2. Pihak Mahasiswa Praktikan

- a) Membina hubungan yang baik dengan warga sekolah diantaranya kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa
- b) Membina kebersamaan dan kekompakan dengan mahasiswa PLT dalam satu kelompok agar hubungan menjadilebih baik
- c) Sebelum mengajar persiapan harus lebih dipersiapkan dengan lebih baik lagi agar hasilnya lebih baik
- d) Memahami lingkungan, karakter siswa dan kemampuan akademis siswa

## 3. Pihak UNY

Menciptakan kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari faktor tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY umumnya dan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan IPS khususnya, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

## **DAFTAR PUSTAKA**

TIM. 2017. *Panduan PLT 2017*. Yogyakarta : Unit Program Pengalaman Lapangan  
Universitas Negeri Yogyakarta



## **LAMPIRAN RPP**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

#### **SMP NEGERI 2 CANGKRINGAN**

##### **BAB 1 : MANUSIA, TEMPAT DAN LINGKUNGAN**

##### **TEMA : KONDISI ALAM INDONESIA**

##### **(FLORA DAN FAUNA)**

DPL PLT : Dr. Nasiwan, M.si

Guru Pembimbing PLT : Slamet Sutarno, S. Pd



Disusun oleh :

Windu Bestari

(14416241020)

**PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 2 Cangkringan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VII/1

Sub Tema : Flora dan Fauna

Tema : Kondisi Alam Indonesia

Alokasi Waktu : 2x40 menit

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR**

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
-----------------------	-----------

3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, fauna) interaksi antarruang indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menunjukkan fauna-fauna asli indonesia.</li> <li>• Siswa dapat menunjukkan flora asli indonesia.</li> <li>• Siswa dapat menunjukkan manfaat flora dan fauna bagi kehidupan masyarakat.</li> </ul>
4.1 Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu menganalisis tipe-tipe fauna di indonesia</li> <li>• Siswa mampu menganalisis persebaran flora di indonesia.</li> <li>• Siswa mampu merumuskan tindakan yang tepat untuk menjaga kelestarian flora dan fauna di indonesia.</li> </ul>

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam sub tema ini adalah:

1. Siswa mampu menunjukkan fauna-fauna asli indonesia.
2. Siswa mampu menunjukkan flora asli indonesia.
3. Siswa mampu menunjukkan manfaat flora bagi kehidupan masyarakat.
4. Siswa mampu menunjukkan manfaat fauna bagi kehidupan masyarakat.
5. Siswa dapat menganalisis tipe-tipe fauna di indonesia.
6. Siswa dapat menganalisis persebaran flora di indonesia.
7. Siswa mampu merumuskan tindakan yang tepat untuk menjaga kelestarian flora dan fauna di indonesia.

**D. DESKRIPSI MATERI PEMBELAJARAN**

1. Persebaran flora di indonesia dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu indo-malayan dan indo-australian. Kelompok indo-malayan meliputi kawasan indonesia barat. Pulau-pulau yang masuk ke dalam kelompok ini adalah sumatra, kalimantan, jawa, dan bali. Kelompok australian meliputi tumbuhan yang berada di kawasan indonesia timur.

2. Persebaran fauna di indonesia terbagi menjadi tiga tipe, yaitu fauna tipe Asiatis, fauna tipe Peralihan dan fauna tipe Australis.

**E. METODE PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi Pembelajaran : Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK)

Salah satu strategi dari model pembelajaran kelompok adalah strategi pembelajaran koopeatif (cooperative learning) (SPK). Pembelajaran kooperatif dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan kerjasama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam penguasaan bahan pelajaran tetapi adanya unsur kerjasama untuk penguasaan materi tersebut (Wina Sanjaya, 2010 : 244).

No	Kelebihan	Kekurangan
1	Melalui SPK siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan siswa belajar dari siswa lain.	Untuk memahami dan mengerti filosofis SPK memang butuh waktu. Sangat tidak rasional kalau kita mengharapkan secara otomatis siswa dapat mengerti dan memahami filsafat <i>cooperative learing</i> .
2	SPK dapat mengembangkan kemampuan menangkap ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.	Ciri utama siswa adalah siswa saling membelajarkan. Oleh karena itu, jika tanpa <i>peer teaching</i> yang efektif bisa terjadi cara belajar apa yang seharusnya dipelajari tidak pernah dicapai siswa.
3	SPK membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.	Penilaian yang diberikan SPK didasarkan kepada hasil kerja kelompok. Namun, demikian, guru menyadari yang sebenarnya prestasi yang diharapkan adalah setiap siswa.
4	SPK merupakan suatu strategi sangat ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial.	Keberhasilan SPK dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan priode waktu yang cukup panjang.
5	SPK dapat meningkatkan kemampuan	Walaupun kemampuan kerjasama

	siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata (riil).	merupakan kemampuan sangat penting dalam kehidupan nyata siswa, akan tetapi banyak aktivitas dalam kehidupan yang hanya didasarkan pada kemampuan secara individual.
--	---	--

Prosedur Pembelajaran Koopeatif (Wina Sanjaya, 2010: 248) :

a. Penjelasan Materi

Tahap penjelasan diartikan sebagai proses penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok.

b. Belajar dalam Kelompok

Setelah guru menjelaskan gambaran umum tentang pokok-pokok materi pelajaran, selanjutnya siswa diminta untuk belajar pada kelompoknya masing-masing yang telah dibentuk sebelumnya.

c. Penilaian

Penilaian dalam SPK bisa dilakukan dengan tes atau kuis. Tes atau kuis dilakukan baik secara individual maupun secara kelompok. Tes individual nantinya akan memberikan informasi kemampuan setiap siswa; dan tes kelompok akan memberikan informasi kemampuan setiap kelompok.

d. Pengakuan Tim

Pengakuan tim (team recognition) adalah penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah.

3. Model Pembelajaran : *Keliling Kelompok( Round Club)*

Model pembelajaran keliling kelas adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkontruksi konsep. Menyelesaikan persoalan inkuiri. Menurut teori dan pengalaman agar kelompok kohesif (kompak partisipatif), tiap anggota kelompok terdiri dari 4-5 orang, siswa heterogen, ada control dan fasilitasi, serta meminta tanggung jawab hasil kemompok berupa laporan atau presentasi.

➤ **Kelebihan Round club/ keliling kelompok :**

- a. Adanya tanggung jawab setiap kelompok
- b. Adanya pemberian sumbangan ide pada kelompoknya
- c. Lebih dari sekedar belajar kelompok

- d. Bisa saling mendengarkan dan mengutarakan pendapat, pandangan serta hasil pemikiran
- e. Hasil pemikiran beberapa kepala lebih karya dari satu kepala
- f. Dapat membina dan memperkaya emosional

➤ **Kekurangan Round club/keliling kelompok :**

- a. Banyak waktu yang terbuang dalam keliling kelompok
- b. Suasana kelas menjadi ribut
- c. Tidak dapat dilakukan pada mata pelajaran yang memerlukan pengayaan

**LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN ROUND CLUB/KELILING KELOMPOK :**

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- 3) Guru memberikan tugas atau lembar kerja
- 4) Salah satu siswa dalam masing-masing kelompok menilai dengan memberikan pandangan dan pemikiran mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan
- 5) Siswa berikutnya juga ikut memberikan kontribusinya
- 6) Demikian selanjutnya giliran berkeliling mengunjungi kelompok lain dilaksanakan arah perputaran jarum jam atau dari kiri ke kanan

**Sumber :**

- Ngalimun, 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

**F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR**

- 1. Media  
Power point tentang flora dan fauna indonesia
- 2. Alat  
White board, spidol, lcd, monitor, komputer.
- 3. Sumber Belajar  
Mushlih, Ahmad, dkk. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikbud.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>1. Salam</b></p> <p>Guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran</p> <p>“Selamat Pagi. Assalamualaikum Wr. Wb”.</p> <p><b>2. Do’a</b></p> <p>Guru memulai pelajaran dengan berdoa.</p> <p>“Berdo’a dimulai.”</p> <p><b>3. Apresepsi (Pertanyaan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru bertanya kepada siswa diantara siswa sudah ada yang pernah mengunjungi kebun binatang atau cagar alam.</li><li>- “Apakah diantara kalian sudah ada yang pernah mengunjungi kebun binatang atau cagar alam ?”</li></ul> <p><b>4. Motivasi</b></p> <p>Guru memberikan motivasi sebelum pelajaran dengan memberikan arahan untuk belajar lebih giat .</p> <p><b>5. Tujuan Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa mampu menunjukkan fauna-fauna asli indonesia.</li><li>2. Siswa mampu menunjukkan flora asli indonesia.</li><li>3. Siswa mampu menunjukkan manfaat flora bagi kehidupan masyarakat.</li><li>4. Siswa mampu menunjukkan manfaat fauna bagi kehidupan masyarakat.</li><li>5. Siswa dapat menganalisis tipe-tipe fauna di indonesia.</li><li>6. Siswa dapat menganalisis persebaran flora di indonesia.</li><li>7. Siswa mampu merumuskan tindakan yang tepat untuk menjaga kelestarian flora dan fauna di indonesia.</li></ol>	10 menit
Inti	<p><b>1. Mengamati.</b></p> <p>Siswa mengamati Power Point yang ditampilkan oleh guru yang berisi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peta persebaran fauna di indonesia</li><li>2. Foto dan gambar-gambar flora dan fauna indonesia</li></ol> <p><b>2. Menanya</b></p> <p>Siswa menanyakan tentang gambar yang disajikan oleh guru. Guru</p>	60 menit

	<p>mengarahkan pertanyaan siswa dengan tujuan pembelajaran.</p> <p><b>3. Mengumpulkan Informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa dibagi kedalam 5 kelompok yang terdiri dari 6 siswa setiap kelompoknya.</li><li>2. Setiap kelompok mendapatkan soal yang berbeda dari guru.</li><li>3. Siswa dibagikan oleh guru sebagai bahan diskusi dalam kelompok.</li><li>4. Kelompok mengerjakan tugas kelompok untuk menuliskan jawaban dan mengkreasikan di kertas yang disediakan oleh guru.</li><li>5. Siswa dapat mencari referensi melalui buku siswa maupun referensi lainnya.</li><li>6. Kelompok yang kreatif dalam penyajian materi akan diberi reward.</li></ol> <p><b>4. Mengasosiasi/Mencari</b></p> <p>Kelompok mengerjakan tema yang berbeda berdasarkan soal yang didapatkan , contohnya:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. <u>Kelompok 1</u> : mengidentifikasi flora yang ada dibagian indonesia timur ( NTT, Maluku, NTB, Papua) beserta manfaatnya bagi kehidupan masyarakat.</li><li>2. <u>Kelompok 2</u> : mengidentifikasi flora yang ada dibagian indonesia tengah (jawa, Kalimantan, Bali) beserta manfaatnya bagi kehidupan masyarakat.</li><li>3. <u>Kelompok 3</u> : mengidentifikasi fauna tipe Asiatis, ciri, persebaran dan contoh hewan.</li><li>4. <u>Kelompok 4</u>: mengidentifikasi fauna tipe peralihan, ciri, persebaran dan contoh hewan.</li><li>5. <u>Kelompok 5</u> : mengidentifikasi fauna tipe australis, ciri, persebaran dan contoh hewan.</li></ol> <p><b>5. Mengkomunikasikan</b></p> <p>Kelompok mengkomunikasikan setiap hasil pekerjaannya dengan menempelkan pada dinding kelas, kemudian setiap kelompok berkeliling kelas mengunjungi kelompok lain dengan memutar searah jarum jam atau dari kiri ke kanan. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya kepada kelompok yang</p>	
--	---	--



	sedang berkunjung.	
Penutup	<p><b>1. Kesimpulan</b></p> <p>Siswa memberikan kesimpulan hasil pembelajaran (mengajukan diri untuk menyimpulkan hasil pembelajaran).</p> <p><b>2. Review</b></p> <p>Guru melakukan evaluasi dengan mengajukan pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebutkan tipe-tipe fauna di indonesia.</li> <li>2. Contoh flora indonesia beserta manfaatnya.</li> </ol> <p><b>3. Refleksi</b></p> <p>Guru melakukan refleksi/makna pembelajaran : “siswa harus menjaga fauna dan flora supaya tetap lestari, dan tidak boleh membunuh atau merusak fauna dan flora yang langka atau dilindungi.</p> <p><b>4. Tindak lanjut</b></p> <p>Menugaskan siswa untuk membaca materi tentang interaksi antar ruang.</p> <p><b>5. Berdoa</b></p> <p>Guru menutup pelajaran dengan berdoa.</p> <p><b>6. Salam</b></p> <p>Guru mengucapkan salam penutup.</p> <p>“Wassalamu’alaikum Wr. Wb”.</p>	10 menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap Spiritual

a. Lembar Observasi Sikap Spiritual

Sikap spiritual siswa dinilai menggunakan pengamatan guru terhadap aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Dengan mengamati cara siswa menjawab salam, disiplin dan tenang dalam berdoa.

No.	Nama Peserta Didik	Skor	Predikat
1			
2			
3			

Keterangan:

- Skor 4= Sangat Baik (SB)
- Skor 3= Baik (B)
- Skor 2= Cukup (C)
- Skor 1= Kurang

b. Rubrik Penilaian Spiritual

Indikator	Perilaku yang diamati	Pedoman memberi skor
Menghayati ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai makhluk yang memahami kegiatan produksi.	1. Menghargai teman yang berbeda agama. 2. Kerjasama dengan teman yang berbeda keyakinan. 3. Keaktifannya dalam menjawab salam. 4. Berdoa dengan khusuk	<ul style="list-style-type: none"><li>• Skor 4 (SB) jika siswa berperilaku sesuai dengan keempat hal yang diamati.</li><li>• Skor 3 (B) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li><li>• Skor 2 (C) jika siswa berperilaku sesuai dengan dua hal yang diamati.</li><li>• Skor 1 (K) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li></ul>

2. Penilaian Sikap Sosial

a. Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Nama	Nilai sikap sosial		Perilaku
		Mendengarkan penjelasan Guru	Tidak Berbicara dengan Teman	
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan:

Skor 4= Sangat Baik (SB)

Skor 3= Baik (B)

Skor 2= Cukup (C)

Skor 1= Kurang (K)

b. Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Sikap sosial yang Diharapkan	Perilaku yang diamati	Pedoman pemberian skor
Menunjukkan perilaku ke-ingintahuan pada saat membahas keragaman suku bangsa di Indonesia.	1. Bekerja sama 2. Berkomunikasi dengan baik 3. Percaya Diri 4. Toleransi	1. Aktif dalam kelompok 2. Mempresentasikan hasil kelompok mudah dipahami 3. Berani bertanya dan menjawab pertanyaan 4. Menghargai pendapat teman	<ul style="list-style-type: none"><li>• Skor 4 (SB) jika siswa berperilaku sesuai dengan keempat hal yang diamati.</li><li>• Skor 3 (B) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li><li>• Skor 2 (C) jika siswa berperilaku sesuai dengan dua hal yang diamati.</li><li>• Skor 1 (K) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li></ul>

2. Penilaian Pengetahuan

a. Soal tes Uraian

Kerjakan soal di bawah ini dengan jawaban yang singkat!

1. Mengapa Indonesia memiliki keragaman fauna !
2. Sebutkan tipe- tipe fauna indonesia !
3. Sebutkan contoh flora beserta manfaatnya bagi kehidupan masyarakat !
4. Sebutkan contoh flora asli maluku dan papua !
5. Sebutkan contoh fauna tipe australis !

b. Rubrik Penilaian

No	Soal	Kunci Jawaban	Pedoman memberi skor
1.	Mengapa Indonesia memiliki keragaman fauna !	Indonesia memiliki keanekaragam fauna karena letak geografis indonesia dan keadaan lingkungan indonesia yang memiliki 2 musim.	
2.	Sebutkan tipe- tipe fauna indonesia !	Tipe fauna Asiatis, fauna peralihan dan fauna Australis.	
3.	Sebutkan contoh flora beserta manfaatnya bagi kehidupan masyarakat !	Pohon jati digunakan masyarakat sebagai bahan bangunan, pembuatan kursi dan pintu ukir	
4.	Sebutkan contoh flora asli maluku dan papua !	Flora asli maluku : bunga raflesia arnoldi Flora asli papua : bunga anggrek hitam	
5.	Sebutkan contoh fauna tipe australis !	Contoh fauna tipe australis yaitu burung kakak tua, burung cendrawasih dan koala	

3. Penilaian Keterampilan

- a. Soal tes praktik
1. Buatlah kliping tentang flora dan fauna asli indonesia !
  2. Siapkanlah bahan dan alat yang dibutuhkan (koran, internet, gunting, buku gambar, penggaris, lem)
- b. Aspek yang dinilai
1. Kejelasan dalam menyajikan gambar flora dan fauna !
  2. Kerapian dalam meletakkan gambar/ desain.
  3. Kejelasan tulisan dalam menjelaskan gambar.

c. Lembar Penilaian Praktik

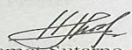
No.	Nama	Kejelasan (1-4)	Desain/ tata letak (1-4)	Skor Akhir
1.				
2.				
3.				

4.				
5.				

d. Rubrik Penilaian Keterampilan membuat kliping

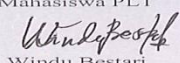
Aspek yang dinilai	Butir yang dinilai	Pedoman Penilaian
1. Kejelasan menyajikan gambar	Kesesuaian antara gambar dengan tema yang ditentukan	• Skor 4 (A) jika siswa berperilaku sesuai dengan keempat hal yang diamati.
2. Desain peletakkan gambar	Keruntutan gambar yang disusun, kerajinan	• Skor 3 (B) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.
3. Kejelasan tulisan dalam menjelaskan gambar	Kejelasan dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	• Skor 2 (C) jika siswa berperilaku sesuai dengan dua hal yang diamati. • Skor 1 (D) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati. Nilai Akhir= Total skor : jumlah butir yang dinilai.

Guru Mata Pelajaran IPS

  
Slamet Sutarno, S.Pd.  
NIP. 19630222 198903 1 005

Mengetahui,

Mahasiswa PLT

  
Windu Bestari  
NIM. 14416241020

Yogyakarta, 24 Oktober 2017

LAMPIRAN MATERI

Indonesia memiliki keanekaragaman flora dan fauna yang sangat besar. Bahkan, keanekaragaman hayati indonesia termasuk tiga besar dunia bersama-sama dengan brazil di maerika selatan dan zaire di afrika. Berdasarkan data dari departemen kehutanan dan perkebunan tahun 1999 jumlah spesies tumbuhan indonesia mencapai 8.000 spesies yang sudah teridentifikasi, sedangkan jumlah hewan mencapai 2.215 spesies. Besarnya keragaman hayati di indonesia berkaitan erat dengan kondisi iklim dan kondisi fisik wilayah. Suhu dan curah hujan yang mesar memungkinkan tumbuhnya beragam jenis tumbuhan.

Persebaran flora di indonesia dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu indo-malayan dan indo-australian. Kelompok indo-malayan meliputi kawasan indonesia barat. Pulau-pulau yang masuk ke dalam kelompok ini adalah sumatra, kalimantan, jawa, dan bali. Kelompok australian meliputi tumbuhan yang berada di kawasan indonesia timur.

Indonesia barat	Indonesia timur
Jenis meranti-merantian sangat banyak	Jenis meranti-merantian sangat sedikit
Terdapat jenis rotan	Tidak terdapat berbagai jenis rotan
Tidak terdapat kayu putih	Terdapat hutan kayu putih
Jenis tumbuhan matoa sedikit	Terdapat berbagai jenis tumbuhan matoa
Jenis tumbuhan sagu sedikit	Banyak terdapat tmbuhan sagu
Terdapat berbagai jenis nangka	Tidak terdapat jenis nangka

Persebaran fauna di indonesia di bagi menjadi 3 wilayah oleh alfred russel wallace dan max wilhelm carl weber. Garis wallace : garis yang membatasi dangkalan sunda antara fauna asiatis dan peralihan, Garis weber : garis yang membatasi dangkalan sahum antara fauna peralihan dengan australis. Persebaran fauna di indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu dari keadaan alam indonesia maupun letak geografis indonesia. Tipe-tipe fauna di indonesia terbagi menjadi dua dan dilalui dengan garis weber dan wallacea.

1. fauna asiatis, wilayah persebaran fauna asiatis tersebar pada dataran sunda atau wilayah indonesia bagian barat yang meliputi sumatera, jawa, bali dan kalimantan. Ciri-cirinya adalah hewan mamalia bertubuh besar dan hewan endemik contoh hewan : gajah, harimau sumatera, badak bercula satu
2. Fauna peralihan, dibatasi oleh garis wallace dan weber. Wilayahnya maluku, sulawesi, nusa tenggara. Contoh hewan : babi rusa, anoa, komodo.
3. Fauna australis, fauna yang tersebar di dataran sahur atau wilayah indonesia bagian timur seperti papua. Ciri-cirinya hewan bergantung dan unggas. Contoh : koala, cendrawasih dan kakaktua.

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

## **SMP NEGERI 2 CANGKRINGAN**

### **BAB 1 : MANUSIA, TEMPAT DAN LINGKUNGAN**

#### **TEMA : KONDISI ALAM INDONESIA**

#### **(KEADAAN FISIK WILAYAH)**

DPL PLT : Dr. Nasiwan, M.si

Guru Pembimbing PLT : Slamet Sutarno, S. Pd



Disusun oleh :

Windu Bestari

(14416241020)

**PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 2 Cangkringan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VII/1

Sub Tema : Keadaan Fisik Wilayah

Tema : Kondisi Alam Indonesia

Alokasi Waktu : 2x40 menit

**A. KOMPETENSI INTI**

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR**

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
-----------------------	-----------

3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, fauna) interaksi antarruang indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa dapat memahami kondisi geologi indonesia</li><li>• Siswa dapat menunjukkan gunung berapi di wilayah indonesia</li><li>• Siswa dapat memahami bentuk muka bumi Indonesia</li><li>• Siswa dapat memahami kondisi iklim di Indonesia</li></ul>
4.1 Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa dapat menjelaskan dampak bencana alam yang diakibatkan oleh kondisi geologi indonesia</li><li>• Siswa mampu menjelaskan kondisi iklim di indonesia beserta dampaknya bagi kehidupan masyarakat</li></ul>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam sub tema ini adalah:

1. Siswa mampu memahami kondisi geologi indonesia.
2. Siswa mampu menunjukkan gunung berapi di indonesia.
3. Siswa mampu memahami bentuk muka bumi indonesia.
4. Siswa mampu memahami kondisi iklim di indonesia
5. Siswa dapat menjelaskan dampak bencana alam.
6. Siswa dapat menjelaskan dampak iklim terhadap masyarakat.

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi Pembelajaran : Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK)

Salah satu strategi dari model pembelajaran kelompok adalah strategi pembelajaran koopeatif (cooperative learning) (SPK). Pembelajaran kooperatif dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan kerjasama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan

akademik dalam penguasaan bahan pelajaran tetapi adanya unsur kerjasama untuk penguasaan materi tersebut (Wina Sanjaya, 2010 : 244).

No	Kelebihan	Kekurangan
1	Melalui SPK siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan siswa belajar dari siswa lain.	Untuk memahami dan mengerti filosofis SPK memang butuh waktu. Sangat tidak rasional kalau kita mengharapkan secara otomatis siswa dapat mengerti dan memahami filsafat <i>cooperative learning</i> .
2	SPK dapat mengembangkan kemampuan menangkap ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.	Ciri utama siswa adalah siswa saling membelajarkan. Oleh karena itu, jika tanpa <i>peer teaching</i> yang efektif bisa terjadi cara belajar apa yang seharusnya dipelajari tidak pernah dicapai siswa.
3	SPK membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.	Penilaian yang diberikan SPK didasarkan kepada hasil kerja kelompok. Namun, demikian, guru menyadari yang sebenarnya prestasi yang diharapkan adalah setiap siswa.
4	SPK merupakan suatu strategi sangat ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial.	Keberhasilan SPK dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan priode waktu yang cukup panjang.
5	SPK dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata (riil).	Walaupun kemampuan kerjasama merupakan kemampuan sangat penting dalam kehidupan nyata siswa, akan tetapi banyak aktivitas dalam kehidupan yang hanya didasarkan pada kemampuan secara individual.

Prosedur Pembelajaran Koopeatif (Wina Sanjaya, 2010: 248) :

e. Penjelasan Materi

Tahap penjelasan diartikan sebagai proses penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok.

f. Belajar dalam Kelompok

Setelah guru menjelaskan gambaran umum tentang pokok-pokok materi pelajaran, selanjutnya siswa diminta untuk belajar pada kelompoknya masing-masing yang telah dibentuk sebelumnya.

g. Penilaian

Penilaian dalam SPK bisa dilakukan dengan tes atau kuis. Tes atau kuis dilakukan baik secara individual maupun secara kelompok. Tes individual nantinya akan memberikan informasi kemampuan setiap siswa; dan tes kelompok akan memberikan informasi kemampuan setiap kelompok.

h. Pengakuan Tim

Pengakuan tim (team recognition) adalah penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah.

3. Model Pembelajaran : *Numbered Head Together* (NHT)

Teknik belajar mengajar kepala bernomor dikembangkan oleh Spencer Kagan 1992 ( dalam Muslimin, 2000: 25). Teknik ini memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. *Numbered Head Together* adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas (Rahayu, 2006 : 12).

Langkah- langkah pembelajaran NHT Kagan ( dalam Nurhadi 1999: 66)  
langkah- langkah pembelajaran NHT adalah :

**1. *Penomoran ( Numbering)***

Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan 4 hingga 6 siswa dan memberi nomor sehingga tiap siswa dalam tim memiliki nomor yang berbeda.

**2. *Pengajuan pertanyaan ( Questioning)***

Guru mengajukan suatu pertanyaan kepada para siswa

**3. *Berfikir Bersama ( Head Together)***

Para siswa berfikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban tersebut.

**4. *Pemberian jawaban ( Answering)***

Guru menyebut satu nomor dan para siswa dari setiap kelompok dari nomor sama

mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas.

**E. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR**

- 4. Media  
Power point kondisi fisik wilayah Indonesia
- 5. Alat  
White board, nomor kepala, spidol, lcd, monitor, komputer.
- 6. Sumber Belajar  
Mushlih, Ahmad, dkk. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikbud.

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>6. Salam</b></p> <p>Guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran “Selamat Pagi. Assalamualaikum Wr. Wb”.</p> <p><b>7. Do’a</b></p> <p>Guru memulai pelajaran dengan berdoa. “Berdo’a dimulai.”</p> <p><b>8. Apresepsi (Pertanyaan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru bertanya kepada siswa diantara siswa sudah ada yang pernah mengamati sungai, gunung maupun pantai ?</li><li>- “Apakah diantara kalian sudah ada yang pernah mengamati sungai, gunung atau pantai ?”</li></ul> <p><b>9. Motivasi</b></p> <p>Guru memberikan motivasi sebelum pelajaran dengan memberikan arahan untuk belajar lebih giat .</p> <p><b>10. Tujuan Pembelajaran</b></p>	10 menit

	<p>Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa mampu memahami kondisi geologi indonesia.</li><li>2. Siswa mampu menunjukkan gunung berapi di indonesia.</li><li>3. Siswa mampu memahami bentuk muka bumi indonesia.</li><li>4. Siswa mampu memahami kondisi iklim di indonesia</li><li>5. Siswa dapat menjelaskan dampak bencana alam.</li><li>6. Siswa dapat menjelaskan dampak iklim terhadap masyarakat.</li></ol>	
Inti	<p><b>6. Mengamati.</b></p> <p>Siswa mengamati Power Point yang ditampilkan oleh guru yang berisi tentang:</p> <p>Gambar-gambar kondisi alam indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"><li>3. Keadaan muka bumi indonesia</li></ol> <p><b>7. Menanya</b></p> <p>Siswa menanyakan tentang gambar yang disajikan oleh guru. Guru mengarahkan pertanyaan siswa dengan tujuan pembelajaran.</p> <p><b>8. Mengumpulkan Informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa dibagi kedalam 8 kelompok yang terdiri dari 4 siswa setiap kelompoknya.</li><li>2. Setiap siswa diberi mahkota nomor untuk menandai nomor kepala anak tersebut.</li><li>3. Setiap kelompok memiliki nomor yang berbeda.</li><li>4. Siswa diberikan pertanyaan oleh guru sebagai bahan diskusi dalam kelompok.</li><li>5. Siswa dapat mencari referensi melalui buku siswa maupun referensi lainnya.</li></ol> <p><b>9. Mengasosiasi/Mencari</b></p> <p>Setiap kelompok secara bersama-sama memikirkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh guru, di dalam kelompok seluruh anggota harus berfikir bersama dalam memecahkan masalah.</p> <p><b>10. Mengkomunikasikan</b></p> <p>Guru memanggil siswa dengan menyebutkan nomor, siswa yang nomornya disebut maju kedepan kelas dan mempresentasikan</p>	60 menit

	jawaban yang sudah didiskusikan terlebih dahulu bersama kelompoknya. Setiap nomor yang sama mengajukan jawaban di depan kelas.	
Penutup	<p><b>7. Kesimpulan</b></p> <p>Siswa memberikan kesimpulan hasil pembelajaran (mengajukan diri untuk menyimpulkan hasil pembelajaran).</p> <p><b>8. Review</b></p> <p>Guru melakukan evaluasi dengan mengajukan pertanyaan:</p> <p style="padding-left: 40px;">Dampak dari bencana alam di indonesia</p> <p style="padding-left: 40px;">Bagaimana sikap kita menjaga lingkungan alam sekitar ?</p> <p><b>9. Refleksi</b></p> <p>Guru melakukan refleksi/makna pembelajaran : “siswa harus menjaga lingkungan alam sekitar agar tetap seimbang dengan aktivitas manusia.”</p> <p><b>10. Tindak lanjut</b></p> <p>Menugaskan siswa untuk membaca materi tentang flora dan fauna di indonesia.</p> <p><b>11. Berdoa</b></p> <p>Guru menutup pelajaran dengan berdoa.</p> <p><b>12. Salam</b></p> <p>Guru mengucapkan salam penutup.</p> <p>“Wassalamu’alaikum Wr. Wb”.</p>	10 menit

**G. PENILAIAN**

**4. Penilaian Sikap Spiritual**

c. Lembar Observasi Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta Didik	Skor	Predikat
1			
2			
3			

Keterangan:

- Skor 4= Sangat Baik (SB)
- Skor 3= Baik (B)
- Skor 2= Cukup (C)
- Skor 1= Kurang

d. Rubrik Penilaian Spiritual

Indikator	Perilaku yang diamati	Pedoman memberi skor
Menghayati ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai makhluk yang memahami kegiatan produksi.	5. Menghargai teman yang berbeda agama. 6. Kerjasama dengan teman yang berbeda keyakinan. 7. Keaktifannya dalam menjawab salam. 8. Berdoa dengan khusuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Skor 4 (SB) jika siswa berperilaku sesuai dengan keempat hal yang diamati.</li> <li>• Skor 3 (B) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li> <li>• Skor 2 (C) jika siswa berperilaku sesuai dengan dua hal yang diamati.</li> <li>• Skor 1 (K) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li> </ul>

2. Penilaian Sikap Sosial

c. Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Nama	Nilai sikap sosial		Perilaku
		Mendengarkan penjelasan Guru	Tidak Berbicara dengan Teman	
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan:

- Skor 4= Sangat Baik (SB)
- Skor 3= Baik (B)



Skor 2= Cukup (C)

Skor 1= Kurang (K)

d. Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Sikap sosial yang Diharapkan	Perilaku yang diamati	Pedoman pemberian skor
Menunjukkan perilaku ke-ingintahuan pada saat membahas keragaman suku bangsa di Indonesia.	1. Bekerja sama 2. Berkomunikasi dengan baik 3. Percaya Diri 4. Toleransi	5. Aktif dalam kelompok 6. Mempresentasikan hasil kelompok mudah dipahami 7. Berani bertanya dan menjawab pertanyaan 8. Menghargai pendapat teman	<ul style="list-style-type: none"><li>• Skor 4 (SB) jika siswa berperilaku sesuai dengan keempat hal yang diamati.</li><li>• Skor 3 (B) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li><li>• Skor 2 (C) jika siswa berperilaku sesuai dengan dua hal yang diamati.</li><li>• Skor 1 (K) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li></ul>

5. Penilaian Pengetahuan

c. Soal tes Uraian

Kerjakan soal di bawah ini dengan jawaban yang singkat!

- 6. Sebutkan contoh-contoh kondisi alam indonesia ?
- 7. Sebutkan gunung berapi yang ada di indonesia ?
- 8. Jelaskan dampak dari kondisi geologi indonesia !
- 9. Jelaskan dampak dari bencana gunung merapi !
- 10. Sebutkan akibat yang ditimbulkan dari perubahan cuaca dan iklim di indonesia !

d. Rubrik Penilaian

No	Soal	Kunci Jawaban	Pedoman memberi skor
6.			
7.			
8.			

6. Penilaian Keterampilan

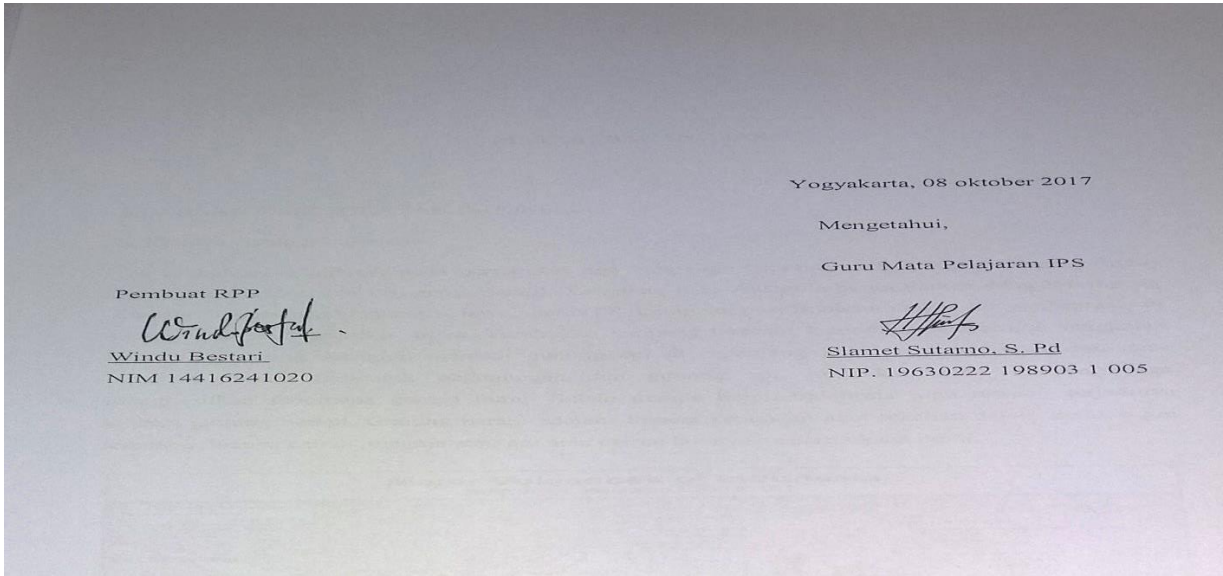
- a. Soal tes praktik
  - 1. Buatlah kliping tentang keunikan suku-suku yang ada di Indonesia!
  - 2. Siapkanlah bahan dan alat yang dibutuhkan (koran, internet, gunting, buku gambar, penggaris, lem)
- b. Aspek yang dinilai
  - 4. Kejelasan dalam menyajikan gambar suku-suku yang ada di Indonesia!
  - 5. Kerapian dalam meletakkan gambar/ desain.
  - 6. Kejelasan tulisan dalam menjelaskan gambar.

c. Lembar Penilaian Praktik

No.	Nama	Kejelasan (1-4)	Desain/ tata letak (1-4)	Skor Akhir
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

d. Rubrik Penilaian Keterampilan membuat klipring

Aspek yang dinilai	Butir yang dinilai	Pedoman Penilaian
1. Kejelasan menyajikan gambar	Kesesuaian antara gambar dengan tema yang ditentukan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Skor 4 (SB) jika siswa berperilaku sesuai dengan keempat hal yang diamati.</li><li>• Skor 3 (B) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li><li>• Skor 2 (C) jika siswa berperilaku sesuai dengan dua hal yang diamati.</li><li>• Skor 1 (K) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li></ul> Nilai Akhir= Total skor : jumlah butir yang dinilai.
2. Desain peletakkan gambar	Keruntutan gambar yang disusun, kerajinan	
3. Kejelasan tulisan dalam menjelaskan gambar	Kejelasan dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	



## MATERI BAHAN AJAR

### KEADAAN FISIK WILAYAH INDONESIA

#### a. Kondisi Geologi Indonesia

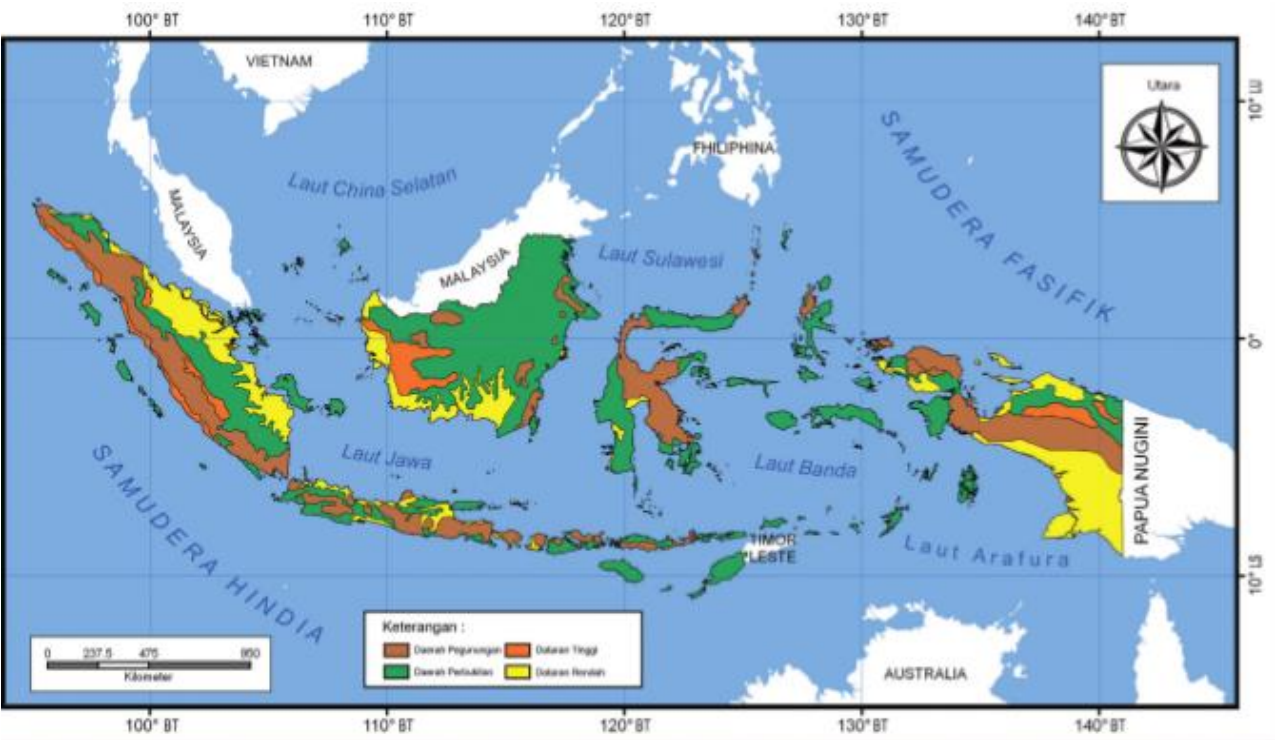
Indonesia terletak pada pertemuan tiga lempeng tektonik besar yaitu lempeng Indo-Australia, Eurasia, dan Lempeng pasifik. Lempeng Indo-Australia bertumbukan dengan lempeng Eurasia di lepas pantai sumatra, jawa, dan NTT. Lempeng pasifik bertumbukan dengan Eurasia di utara Papua dan maluku utara. Tumbukan lempeng tersebut kemudian membentuk rangkaian pegunungan yang sebagian menjadi gunung api di sepanjang Pulau sumatra, jawa dan nusa tenggara. Selain terbentuk pegunungan dan gunung api, tumbukan antar lempeng juga menghasilkan fenomena gempa bumi. Selain gempa bumi, indonesia juga rawan terjadinya letusan gunung berapi. Gunung berapi adalah lubang kepundan atau rekahan dalam kerak bumi tempat keluarnya cairan magma atau gas atau cairan lainnya ke permukaan bumi.



#### b. Bentuk muka bumi

Indonesia terdiri atas belasan ribu pulau, baik yang berukuran besar maupun yang berukuran kecil. Jumlah pulau seluruhnya mencapai 13.466 buah. Luas wilayah

indonesia mencapai 5.180.053 km<sup>2</sup>, terdiri dari daratan seluas 1.922.570 km<sup>2</sup> dan lautan seluas 3.257.483 km<sup>2</sup>.



c. Kondisi Iklim Indonesia

Indonesia berada di wilayah tropis. Ciri iklim tropis adalah suhu udara yang tinggi sepanjang tahun yaitu sekitar 27 derajat celcius. Di daerah iklim tropis, tidak ada perbedaan yang jauh antara suhu pada musim hujan dan musim kemarau. Suhu pada musim dingin dapat mencapai sekitar -20 C. Sedangkan pada saat musim panas dapat mencapai sekitar 40 C.

Secara umum, keadaan iklim di indonesia dipengaruhi oleh tiga jenis iklim yaitu iklim muson, iklim laut dan iklim tropis.

1. Iklim musim, dipengaruhi oleh angin musim yang berubah-ubah setiap periode waktu tertentu. Biasanya satu periode perubahan adalah enam bulan.
2. Iklim tropis, terjadi karena Indonesia berada di daerah tropis. Suhu yang tinggi mengakibatkan penguapan yang tinggi dan berpotensi untuk terjadinya hujan.
3. Iklim laut, terjadi karena indonesia memiliki wilayah laut yang luas, sehingga banyak menimbulkan penguapan dan akhirnya mengakibatkan terjadinya hujan.

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

## **SMP NEGERI 2 CANGKRINGAN**

### **BAB 1 : MANUSIA, TEMPAT DAN LINGKUNGAN**

#### **TEMA : DINAMIKA KEPENDUDUKAN INDONESIA**

#### **(KERAGAMAN ETNIK DAN BUDAYA)**

DPL PLT : Dr. Nasiwan, M.si

Guru Pembimbing PLT : Slamet Sutarno, S. Pd



Disusun oleh :

Windu Bestari

(14416241020)

**PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2017**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 2 Cangkringan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VII/1

Sub Tema : Keragaman etnik dan budaya

Tema : Dinamika Kependudukan Indonesia

Alokasi Waktu : 2x40 menit

#### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### **B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR**

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, fauna) interaksi antarruang indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menunjukkan suku-suku di indonesia</li> <li>• Siswa dapat menunjukkan keragaman rumah adat di indonesia</li> <li>• Siswa dapat menunjukkan keragaman pakaian adat di indonesia</li> <li>• Siswa dapat menunjukkan keragaman tarian di indonesia</li> </ul>
4.1 Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu menganalisis contoh konflik yang pernah ada di Indonesia.</li> <li>• Siswa mampu merumuskan tindakan yang tepat untuk menunjukan sikap menghargai perbedaan suku di Indonesia.</li> </ul>

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam sub tema ini adalah:

1. Siswa mampu menunjukkan suku-suku yang ada di Indonesia.
2. Siswa mampu menunjukkan keragaman rumah adat di indonesia
3. Siswa mampu menunjukkan keragaman pakaian adat di indonesia
4. Siswa mampu menunjukkan keragaman tarian di indonesia
5. Siswa dapat menjelaskan konflik yang pernah ada di indonesia
6. Siswa dapat menemukan solusi untuk menghargai perbedaan keragaman etnik dan budaya

### D. DESKRIPSI MATERI PEMBELAJARAN

#### 1. Suku bangsa Indonesia dan asalnya:

Indonesia memiliki berbagai macam suku bangsa yang dapat dikelompokkan kedalam suku bangsa dan daerah asalnya . Pengelompokan ini di dasarkan pada setiap wilayah yang ada di Indonesia dan jenis-jenis suku yang ada di wilayah tersebut. Pada tahap ini siswa diharapkan mengetahui jenis-jenis suku yang ada di Indonesia sehingga tahap selanjutnya dapat mengidentifikasi ciri khas yang ada dalam suku tersebut.



**2. Keanekaragaman rumah adat**

Indonesia kaya akan budaya dengan terdapatnya wujud keanekaragaman budaya bangsa kita yang tersebar di berbagai provinsi pada umumnya, hal yang paling kongkrit adalah adanya rumah adat di setiap daerah provinsi di negara indonesia.

**3. Keanekaragaman pakaian adat**

Pakaian adat tradisional di indonesia begitu banyak dan beragam, ini merupakan nilai-nilai budaya indonesia yang tidak ternilai harganya. Pakaian adat menjadi ciri khas setiap daerah dan menjadi warisan budaya indonesia yang multikultural.

**4. Keanekaragaman tarian daerah**

Tari merupakan salah satu aspek seni untuk mengungkapkan perasaan melalui gerak. Tarian setiap daerah memiliki ciri khasnya tersendiri, biasanya memiliki makna dan simbol tertentu.

**5. Tindakan yang tepat untuk menunjukkan sikap menghargai perbedaan suku di Indonesia**

Setelah mengetahui suku-suku yang ada di Indonesia maka siswa diharapkan dapat menunjukkan sikap yang tepat yakni: 1) toleransi menghargai setiap perbedaan yang ada 2) dialog yakni apabila timbul keretakan karena konflik suku maka dapat dilakukan dengan dialog tanpa menghakimi suku lain.

**E. METODE PEMBELAJARAN**

- 4. Pendekatan : Saintifik
- 5. Strategi Pembelajaran : Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK)

Salah satu strategi dari model pembelajaran kelompok adalah strategi pembelajaran koopeatif (cooperative learning) (SPK). Pembelajaran kooperatif dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan kerjasama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam penguasaan bahan pelajaran tetapi adanya unsur kerjasama untuk penguasaan materi tersebut (Wina Sanjaya, 2010 : 244).

No	Kelebihan	Kekurangan
1	Melalui SPK siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri,	Untuk memahami dan mengerti filosofis SPK memang butuh waktu. Sangat tidak rasional kalau kita mengharapkan secara otomatis siswa

	menemukan informasi dari berbagai sumber, dan siswa belajar dari siswa lain.	dapat mengerti dan memahami filsafat <i>cooperative learning</i> .
2	SPK dapat mengembangkan kemampuan menangkap ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.	Ciri utama siswa adalah siswa saling membelajarkan. Oleh karena itu, jika tanpa <i>peer teaching</i> yang efektif bisa terjadi cara belajar apa yang seharusnya dipelajari tidak pernah dicapai siswa.
3	SPK membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.	Penilaian yang diberikan SPK didasarkan kepada hasil kerja kelompok. Namun, demikian, guru menyadari yang sebenarnya prestasi yang diharapkan adalah setiap siswa.
4	SPK merupakan suatu strategi sangat ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial.	Keberhasilan SPK dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan periode waktu yang cukup panjang.
5	SPK dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata (riil).	Walaupun kemampuan kerjasama merupakan kemampuan sangat penting dalam kehidupan nyata siswa, akan tetapi banyak aktivitas dalam kehidupan yang hanya didasarkan pada kemampuan secara individual.

Prosedur Pembelajaran Koopeatif (Wina Sanjaya, 2010: 248) :

- i. Penjelasan Materi  
Tahap penjelasan diartikan sebagai proses penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok.
- j. Belajar dalam Kelompok  
Setelah guru menjelaskan gambaran umum tentang pokok-pokok materi pelajaran, selanjutnya siswa diminta untuk belajar pada kelompoknya masing-masing yang telah dibentuk sebelumnya.
- k. Penilaian  
Penilaian dalam SPK bisa dilakukan dengan tes atau kuis. Tes atau kuis dilakukan baik secara individual maupun secara kelompok. Tes individual

nantinya akan memberikan informasi kemampuan setiap siswa; dan tes kelompok akan memberikan informasi kemampuan setiap kelompok.

1. Pengakuan Tim

Pengakuan tim (team recognition) adalah penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah.

6. Model Pembelajaran : CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*)

Terjemahan bebas dari CIRC adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif-kelompok. Sintaknya adalah: membentuk kelompok heterogen 4 orang, guru memberikan wacana bahan bacaan sesuai dengan materi bahan ajar, siswa bekerjasama (membaca bergantian, menemukan kata kunci, memberikan tanggapan) terhadap wacana kemudian menuliskan hasil kolabirafinya, prestasi hasil kelompok, refleksi (Ngalimun, 2012: 173).

Sumber :

Ngalimun, 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

**F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR**

- 1. Media  
Power point tentang Keragaman etnik dan Budaya
- 2. Alat  
White board, spidol, lcd, monitor, komputer.
- 3. Sumber Belajar  
Mushlih, Ahmad, dkk. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta. Puasat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikbud.

**G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<b>1. Salam</b> Guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran	10 menit

	<p>“Selamat Pagi. Assalamualaikum Wr. Wb”.</p> <p><b>2. Do’a</b></p> <p>Guru memulai pelajaran dengan berdoa.</p> <p>“Berdo’a dimulai.”</p> <p><b>3. Apresepsi (Pertanyaan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru bertanya kepada siswa diantara siswa sudah ada yang pernah menari tarian suku yang ada di Indonesia dan lagu daerah yang ada di Indonesia</li><li>- “Apakah diantara kalian sudah ada yang pernah menampilkan tarian suku tertentu di Indonesia, dan lagu-lagu daerah apa saja yang kalian ketahui?”</li></ul> <p><b>4. Motivasi</b></p> <p>Guru memberikan motivasi sebelum pelajaran dengan memberikan arahan untuk belajar lebih giat .</p> <p><b>5. Tujuan Pembelajaran</b></p> <p>Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa mampu menunjukkan suku-suku yang ada di Indonesia.</li><li>2. Siswa mampu menunjukkan keragaman rumah adat di indonesia</li><li>3. Siswa mampu menunjukkan keragaman pakaian adat di indonesia</li><li>4. Siswa mampu menunjukkan keragaman tarian di indonesia</li><li>5. Siswa dapat menjelaskan konflik yang pernah ada di indonesia</li><li>6. Siswa dapat menemukan solusi untuk menghargai perbedaan keragaman etnik dan budaya</li></ol>	
Inti	<p><b>1. Mengamati.</b></p> <p>Siswa mengamati Power Point yang ditampilkan oleh guru yang berisi tentang:</p> <p>Faktor yang menyebabkan keanekaragaman etnik dan budaya di Indonesia</p> <p>Foto dan gambar-gambar unik dari suku-suku di Indonesia</p> <p><b>2. Menanya</b></p> <p>Siswa menanyakan tentang gambar yang disajikan oleh guru. Guru mengarahkan pertanyaan siswa dengan tujuan pembelajaran.</p> <p><b>3. Mengumpulkan Informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa dibagi kedalam 8 kelompok yang terdiri dari 4 siswa</li></ol>	60 menit

	<p>setiap kelompoknya.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>2. Setiap 2 kelompok memiliki satu Tema Kelompok yang sama.</li><li>3. Siswa dibagikan oleh guru sebagai bahan diskusi dalam kelompok.</li><li>4. Kelompok mengerjakan tugas kelompok untuk menuliskan kesimpulan dari artikel yang didapatnya dan pandangan/ide kelompok tentang artikel tersebut.</li><li>5. Siswa dapat mencari referensi melalui buku siswa maupun referensi lainnya.</li><li>6. Kelompok yang kreatif dalam penyajian materi akan diberi reward.</li></ol> <p><b>4. Mengasosiasi/Mencari</b></p> <p>Kelompok mengerjakan tema yang berbeda berdasarkan artikel yang didapatkan , contohnya:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. <u>Kelompok 1</u> : mengelompokkan suku-suku yang ada di Indonesia.</li><li>2. <u>Kelompok 2</u> : mengelompokkan rumah adat beserta daerahnya dan pakaian adat beserta daerahnya.</li><li>3. <u>Kelompok 3</u> : mengelompokkan tarian daerah beserta asalnya.</li><li>4. <u>Kelompok 4</u>: menjelaskan cara-cara menghormati perbedaan keragaman etnik dan budaya di indonesia.</li></ol> <p><b>5. Mengkomunikasikan</b></p> <p>Kelompok mengkomunikasikan setiap hasil pekerjaannya dengan menempelkan pada kertas koran yang di tempelkan dengan cara sekreatif mungkin dan yang paling bagus akan diberi reward.</p>	
Penutup	<p><b>1. Kesimpulan</b></p> <p>Siswa memberikan kesimpulan hasil pembelajaran (mengajukan diri untuk menyimpulkan hasil pembelajaran).</p> <p><b>2. Review</b></p> <p>Guru melakukan evaluasi dengan mengajukan pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>3. Dampak dari keragaman suku dan budaya</li><li>4. Bagaimana sikap yang tepat terhadap keberagaman suku dan budaya di Indonesia?</li></ol> <p><b>3. Refleksi</b></p>	10 menit

	<p>Guru melakukan refleksi/makna pembelajaran : “siswa harus saling menghargai perbedaan serta menanamkan sikap toleransi suku di Indonesia, karena pada dasarnya negara Indonesia adalah negara Bhineka yang berbeda-beda dan jangan menjadikan perbedaan menjadi konflik”.</p> <p><b>4. Tindak lanjut</b></p> <p>Menugaskan siswa untuk membaca materi tentang keragaman agama dan Kondisi Alam Indonesia halaman 51 buku BSE.</p> <p><b>5. Berdoa</b></p> <p>Guru menutup pelajaran dengan berdoa.</p> <p><b>6. Salam</b></p> <p>Guru mengucapkan salam penutup.</p> <p>“Wassalamu’alaikum Wr. Wb”.</p>	
--	--	--

H. PENILAIAN

7. Penilaian Sikap Spiritual

e. Lembar Observasi Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta Didik	Skor	Predikat
1			
2			
3			

Keterangan:

- Skor 4= Sangat Baik (SB)
- Skor 3= Baik (B)
- Skor 2= Cukup (C)
- Skor 1= Kurang

f. Rubrik Penilaian Spiritual

Indikator	Perilaku yang diamati	Pedoman memberi skor
Menghayati ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai makhluk yang memahami kegiatan produksi.	9. Menghargai teman yang berbeda agama. 10. Kerjasama dengan teman yang berbeda keyakinan. 11. Keaktifannya dalam menjawab salam. 12. Berdoa dengan khusuk	<ul style="list-style-type: none"><li>• Skor 4 (SB) jika siswa berperilaku sesuai dengan keempat hal yang diamati.</li><li>• Skor 3 (B) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li><li>• Skor 2 (C) jika siswa berperilaku sesuai dengan dua hal yang diamati.</li><li>• Skor 1 (K) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li></ul>

2. Penilaian Sikap Sosial

e. Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Nama	Nilai sikap sosial		Perilaku
		Mendengarkan penjelasan Guru	Tidak Berbicara dengan Teman	
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan:

Skor 4= Sangat Baik (SB)

Skor 3= Baik (B)

Skor 2= Cukup (C)

Skor 1= Kurang (K)

f. Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Sikap sosial yang Diharapkan	Perilaku yang diamati	Pedoman pemberian skor
Menunjukkan perilaku ke-ingintahuan pada saat membahas keragaman suku bangsa di Indonesia.	1. Bekerja sama 2. Berkomunikasi dengan baik 3. Percaya Diri 4. Toleransi	9. Aktif dalam kelompok 10. Mempresentasikan hasil kelompok mudah dipahami 11. Berani bertanya dan menjawab pertanyaan 12. Menghargai pendapat teman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Skor 4 (SB) jika siswa berperilaku sesuai dengan keempat hal yang diamati.</li> <li>• Skor 3 (B) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li> <li>• Skor 2 (C) jika siswa berperilaku sesuai dengan dua hal yang diamati.</li> <li>• Skor 1 (K) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li> </ul>

8. Penilaian Pengetahuan

- e. Soal tes Uraian
- Kerjakan soal di bawah ini dengan jawaban yang singkat!
11. Mengapa Indonesia memiliki berbagai macam suku!
12. Sebutkan jenis-jenis suku yang ada di Indonesia beserta asalnya (10)!
13. Jelaskan sikap yang tepat untuk menyikapi perbedaan suku di Indonesia!

f. Rubrik Penilaian

No	Soal	Kunci Jawaban	Pedoman memberi skor
	Mengapa Indonesia memiliki berbagai macam suku!	Indonesia memiliki berbagai macam suku. Setiap suku memiliki kebiasaan hidup yang berbeda-beda. Kebiasaan hidup ini menjadi suatu keragaman budaya dan ciri khas suku masing-masing sehingga membentuk keragaman.	
2.	Sebutkan jenis-jenis suku yang ada di Indonesia beserta asalnya (10)!	Suku Betawi, Sunda, Jawa, Sasak, Flores, Ambon, Sikumbang, Gayo, Madura, Banjar Hulu, Dayak, dll.	



3.	Jelaskan sikap yang tepat untuk menyikapi perbedaan suku di Indonesia!	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dengan adanya toleransi dan menyadari bahwa pada dasarnya Indonesia beragam maka</li> <li>- Menghargai setiap budaya dan kebiasaan yang ada di setiap suku.</li> </ul>	
----	--	---	--

9. Penilaian Keterampilan

- a. Soal tes praktik
 
  - Buatlah kliping tentang keunikan suku-suku yang ada di Indonesia!
  - Siapkanlah bahan dan alat yang dibutuhkan (koran, internet, gunting, buku gambar, penggaris, lem)
- b. Aspek yang dinilai
 
  - Kejelasan dalam menyajikan gambar suku-suku yang ada di Indonesia!
  - Kerapian dalam meletakkan gambar/ desain.
  - Kejelasan tulisan dalam menjelaskan gambar.

c. Lembar Penilaian Praktik

No.	Nama	Kejelasan (1-4)	Desain/ tata letak (1-4)	Skor Akhir
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				


d. Rubrik Penilaian Keterampilan membuat kliping

Aspek yang dinilai	Butir yang dinilai	Pedoman Penilaian
4. Kejelasan menyajikan gambar	Kesesuaian antara gambar dengan tema yang ditentukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Skor 4 (SB) jika siswa berperilaku sesuai dengan keempat hal yang diamati.</li> <li>• Skor 3 (B) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li> </ul>
5. Desain peletakkan gambar	Keruntutan gambar yang disusun, kerajinan	
6. Kejelasan tulisan	Kejelasan dalam	

dalam menjelaskan gambar	menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	<ul style="list-style-type: none"><li>• Skor 2 (C) jika siswa berperilaku sesuai dengan dua hal yang diamati.</li><li>• Skor 1 (K) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li></ul> Nilai Akhir= Total skor : jumlah butir yang dinilai.
--------------------------	--	---

Mengetahui,

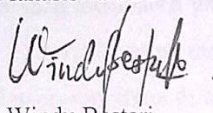
Guru Mata Pelajaran IPS



Slamet Sutarno, S.Pd.  
NIP. 19630222 198903 1 005

Yogyakarta, 19 September 2017

Mahasiswa PLT



Windu Bestari  
NIM. 14416241020

MATERI BAHAN AJAR

Nama Suku Bangsa	Daerah Asal
Aceh, Gayo, Tamiang Ulu Sangkil, Aneuk Jamee, Kluet, Gumbak Cadek, dan Simeulue	Aceh
Batak Toba, Batak Karo, Batak Mandailing, Nias, Simalungan, Asahan, dan Angkola	Sumatra Utara
Minangkabau, Gusci, Caniago, Tanjung Kato, Panyali, Sikumbang, dan Mentawai	Sumatra Barat
Komering, Palembang, Pasemah, Samedai, Ranau, Kisam, Organ, Lematang, Rejang, Rawas dan Kubu	Sumatra Selatan
Bangka, Belitung, Mandanau, Rawas, dan Sumendo	Bangka Belitung
Sunda	Jawa Barat
Betawi	DKI Jakarta
Jawa, Samin, dan Karimun	Jawa Tengah
Madura, Jawa, Osing, dan Tengger	Jawa Barat
Dayak, Nagaju, Apo Kaya, Marut, Poanan, dan Ot Danun	Kalimantan Barat
Bulungan, Tidung, Kenyah, Beruauh, Abai, dan Kayan	Kalimantan Timur
Banjar Hulu dan Banjar Kuala	Kalimantan Selatan
Lawang, Dusun, Bakumpai, dan Ngaju	Kalimantan Tengah
Sasak, Sumbawa dan Bima	Nusa Tenggara Barat
Timor, Rote, Sabu, Flores, dan Sumba	Nusa Tenggara Timur
Kaali, Kuwali, Panuma, Mori, Balatar, dan Banggai	Sulawesi Tengah
Wolia, Laki, Muna, Buton, Balatar	Sulawesi Tenggara
Sangir Talaud, Minahasa, Bolaang Mongondow, dan Bantik	Sulawesi Utara
Makasar, Bugis, Toraja, Mandar, Selayar, dan Bone	Sulawesi Utara
Bali	Bali
Ambon, Alifuru, Togite, dan Faru	Maluku

NAMA DAERAH	NAMA RUMAH ADAT
Nanggroe Aceh Darussalam	Krong Bade
Yogyakarta	Joglo
Sumatra Barat	Gadat
Bali	Gapura candi bentar
Papua	Rumah adat honai
Sulawesi Utara	Istana Buton
Kalimantan Timur	Lamin
Kalimantan Selatan	Banjar atau bentang
NTT	Musalaki
Kalimantan Tengah	Batang
Papua	Honai

Nama Daerah	Nama Pakaian Adat
Nanggroe aceh darussalam	Ulee balang
Sumatra utara	Ulos
Sumatra barat	Bundo kanduang
Provinsi riau	Pakaian tradisional melayu ; siak riau, indragiri, bengkalis riau
Kep. Riau	Belanga
Provinsi jambi	Melayu jambi
Sumatra selatan	Aesan gede
Bangka belitung	Paksian
Prov. Lampung	Tulang bawang
DKI jakarta	Adat betawi
Jawa Barat	Kebaya
Banten	Pangsi
Jawa Tengah	Kain kebaya

DIY Yogyakarta	Kasatrian
Jawa Timur	Pesa'an
Bali	Tradisional bali
NTB	Tradisional lombok
NTT	Tradisional NTT
Kalimantan Barat	Tradisional perang
Kalimantan tengah	Tradisional kalteng
Kalimantan selatan	Bagajah gamuling baular lulut
Kalimantan timur	Tradisional kaltim
Sulawesi utara	Kulavi (donggala)
Sulawesi barat	Mandar
Sulteng	Nggembe
Sulawesi tenggara	Suku tolaki
Sulsel	Bodo
Gorontalo	Adat gorontalo
Prov. Maluku	Baju cele
Maluku utara	Manteren Lamo
Papua Barat	Ewer
Prov papua	Tradisional papua

Nama Daerah	Nama Tarian
Nanggroe aceh darussalam	Seudati, saman
Sumut	Serampang dua belas, tari tor-tor
Sumbar	Tari piring, tari payung
Prov riau	Tari tandak, tari makan sirih
Jambi	Sekapur sirih, tari selampir delapan
Banten	Tari merak
DKI jakarta	Topeng, yopong
Jawa barat	Jaipong, tari merak
Jawa tengah	Serimpi, blambang cakil
DIY	Bedhaya, sanggu pati
Jawa timur	Remong, reog ponorogo
Bali	Kecak, pendet
NTT	Perang, caci
Kalteng	Tambun, bungai,balean dadas
Kalsel	Baksa
Kaltim	Tari gong
Sulteng	Lumense
Maluku	Nahar ilaa
Papua barat	Tari suanggi, perang papua

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

## **SMP NEGERI 2 CANGKRINGAN**

### **BAB 2 : INTERAKSI SOSIAL DAN LEMBAGA SOSIAL**

#### **TEMA : INTERAKSI SOSIAL**

DPL PLT : Dr. Nasiwan, M.si

Guru Pembimbing PLT : Slamet Sutarno, S. Pd



Disusun oleh :

Windu Bestari

(14416241020)

**PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 2 Cangkringan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VII/1

Sub Tema : Pengertian dan syarat interaksi sosial & Bentuk-bentuk interaksi sosial

Tema : Interaksi Sosial

Alokasi Waktu : 2x40 menit

### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR**

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.2 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mampu menjelaskan pengertian interaksi sosial</li><li>• Siswa mampu menjelaskan syarat-syarat interaksi sosial</li><li>• Siswa mampu menjelaskan bentuk interaksi sosial asosiatif</li><li>• Siswa mampu menjelaskan bentuk interaksi sosial disosiatif</li></ul>
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mampu menganalisis contoh-contoh interaksi sosial</li><li>• Siswa mampu menganalisis pengaruh interaksi sosial di masyarakat</li><li>• Siswa mampu merumuskan tindakan yang tepat untuk menjaga kehidupan bermasyarakat yang harmonis</li></ul>

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam sub tema ini adalah:

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian interaksi sosial.
2. Siswa mampu menjelaskan syarat-syarat interaksi sosial.
3. Siswa mampu menjelaskan bentuk interaksi sosial asosiatif.
4. Siswa mampu menjelaskan bentuk interaksi sosial disosiatif.
5. Siswa mampu menganalisis contoh-contoh interaksi sosial .
6. Siswa mampu menganalisis pengaruh interaksi sosial di masyarakat.
7. Siswa mampu merumuskan tindakan yang tepat untuk menjaga kehidupan bermasyarakat yang harmonis.

**D. DESKRIPSI MATERI PEMBELAJARAN**

Proses interaksi sosial akan terjadi apabila di antara pihak yang berinteraksi melakukan kontak sosial dan komunikasi. Menurut Soerjono Soekanto (2003), kata “kontak” berasal dari bahasa Latin, yaitu berasal dari kata *con* dan *tangere*. Kata *con* berarti bersama-sama sedangkan *tangere* mengandung pengertian menyentuh. Jadi dapat disimpulkan bahwa kontak berarti bersamasama saling menyentuh secara fisik.



Dalam pengertian gejala sosial, kontak sosial ini dapat berarti hubungan masing-masing pihak tidak hanya secara langsung bersentuhan secara fisik, tetapi bisa juga tanpa hubungan secara fisik. Misalnya, kontak dapat dilakukan melalui surat-menyerat, telepon, sms, dan lain-lain.

Dengan demikian hubungan fisik bukan syarat utama terjadinya interaksi sosial. Kontak sosial dapat bersifat positif dan negatif. Kontak yang bersifat positif akan mengarah pada kerjasama, sedangkan kontak yang bersifat negatif akan mengarah pada suatu pertentangan.

#### 1. Kerukunan

Kerukunan adalah hidup berdampingan secara damai dan melakukan kerjasama secara bersama-sama. Misalnya kerukunan dapat ditunjukkan dari kegiatan kerja bakti yang dilakukan warga untuk membersihkan goronggorong. Kerukunan pada intinya mencakup gotong-royong dan tolong-menolong.

#### 2. Tawar-menawar (*bargaining*)

Tawar-menawar adalah bentuk perjanjian mengenai pertukaran barang dan jasa antara dua organisasi atau lebih.

#### 3. Kooptasi

Kooptasi adalah kerjasama dalam bentuk mau menerima pendapat atau ide orang atau kelompok lain. Hal itu diperlukan agar kerjasama dapat berlanjut dengan baik.

#### 4. Koalisi

Koalisi adalah bentuk kerjasama antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai kesamaan tujuan. Koalisi dilakukan agar memperoleh hasil yang lebih besar.

#### 5. *Joint venture*

*Joint venture* adalah bentuk kerjasama yang dilakukan oleh beberapa perusahaan. Dengan *joint venture* diharapkan hasil atau keuntungan yang diperoleh dari sebuah usaha akan lebih besar.

### **E. METODE PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi Pembelajaran : Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK)

Salah satu strategi dari model pembelajaran kelompok adalah strategi pembelajaran koopeatif (*cooperative learning*) (SPK). Pembelajaran kooperatif dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan kerjasama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan

akademik dalam penguasaan bahan pelajaran tetapi adanya unsur kerjasama untuk penguasaan materi tersebut (Wina Sanjaya, 2010 : 244).

No	Kelebihan	Kekurangan
1	Melalui SPK siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan siswa belajar dari siswa lain.	Untuk memahami dan mengerti filosofis SPK memang butuh waktu. Sangat tidak rasional kalau kita mengharapkan secara otomatis siswa dapat mengerti dan memahami filsafat <i>cooperative learning</i> .
2	SPK dapat mengembangkan kemampuan menangkap ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.	Ciri utama siswa adalah siswa saling membelajarkan. Oleh karena itu, jika tanpa <i>peer teaching</i> yang efektif bisa terjadi cara belajar apa yang seharusnya dipelajari tidak pernah dicapai siswa.
3	SPK membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.	Penilaian yang diberikan SPK didasarkan kepada hasil kerja kelompok. Namun, demikian, guru menyadari yang sebenarnya prestasi yang diharapkan adalah setiap siswa.
4	SPK merupakan suatu strategi sangat ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial.	Keberhasilan SPK dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan priode waktu yang cukup panjang.
5	SPK dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata (riil).	Walaupun kemampuan kerjasama merupakan kemampuan sangat penting dalam kehidupan nyata siswa, akan tetapi banyak aktivitas dalam kehidupan yang hanya didasarkan pada kemampuan secara individual.

Prosedur Pembelajaran Koopeatif (Wina Sanjaya, 2010: 248) :

m. Penjelasan Materi

Tahap penjelasan diartikan sebagai proses penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok.

n. Belajar dalam Kelompok

Setelah guru menjelaskan gambaran umum tentang pokok-pokok materi pelajaran, selanjutnya siswa diminta untuk belajar pada kelompoknya masing-masing yang telah dibentuk sebelumnya.

o. Penilaian

Penilaian dalam SPK bisa dilakukan dengan tes atau kuis. Tes atau kuis dilakukan baik secara individual maupun secara kelompok. Tes individual nantinya akan memberikan informasi kemampuan setiap siswa; dan tes kelompok akan memberikan informasi kemampuan setiap kelompok.

p. Pengakuan Tim

Pengakuan tim (team recognition) adalah penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah.

3. Model Pembelajaran : Talking Stick ( Tongkat Bicara)

Talking adalah sebuah kata yang diambil dari bahasa Inggris yang berarti berbicara. Talking Stick (tongkat berbicara) adalah metode yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antar suku). Talking Stick (tongkat berbicara) telah digunakan selama berabad-abad oleh suku-suku Indian sebagai alat menyimak secara adil dan tidak memihak. Tongkat berbicara sering digunakan kalangan dewan untuk memutuskan siapa yang mempunyai hak berbicara. Pada saat pimpinan rapat mulai berdiskusi dan membahas masalah, ia harus memegang tongkat. Tongkat akan pindah ke orang lain apabila ia ingin berbicara atau menanggapi. Dengan cara ini tongkat berbicara akan berpindah dari satu orang ke orang lain jika orang tersebut ingin mengemukakan pendapatnya. Apabila semua sudah mendapatkan giliran berbicara, tongkat itu lalu dikembalikan lagi ke ketua/pimpinan rapat.

Talking Stick termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Menurut Kagan (2000:1), belajar kooperatif adalah suatu istilah yang

digunakan dalam prosedur pembelajaran interaktif, dimana siswa belajar bersama-sama dalam kelompok-kelompok kecil untuk memecahkan berbagai masalah. Setiap siswa tidak hanya menyelesaikan tugas individunya, tetapi juga berkewajiban membantu tugas teman kelompoknya, sampai semua anggota kelompok memahami suatu konsep. Sedangkan menurut Johnson & Johnson dalam Kagan (2000:1) model pembelajaran kooperatif adalah strategi belajar yang menggunakan kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok dengan siswa dari tingkat kemampuan berbeda, menggunakan aktivitas belajar yang bervariasi untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap suatu konsep.

Fujioka dalam jurnal yang berjudul *The Talking Stick: An American Indian Tradition in the ESL Classroom* mengemukakan bahwa “The Talking Stick was a method used by native Americans, to let everyone speak their mind during a council meeting, a type of tribal meeting. According to the indigenous American's tradition, the Stick was imbued with spiritual qualities, that called up the spirit of their ancestors to guide them in making good decisions. The Stick ensured that all members, who wished to speak, had their ideas heard. All members of the circle were valued equally”.

Model Pembelajaran Talking Stick ini adalah sebuah Model Pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara memberi kebebasan kepada peserta didik untuk dapat bergerak dan bertindak dengan leluasa sejauh mungkin menghindari unsur-unsur perintah dan keharusan paksaan sepanjang tidak merugikan bagi peserta didik dengan maksud untuk menumbuhkan dan mengembangkan rasa percaya diri.

### **Tujuan Model Pembelajaran Talking Stick**

Metode Talking Stick termasuk dalam pembelajaran kooperatif karena memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan pembelajaran kooperatif yaitu:

- 1) Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya.
- 2) Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.
- 3) Bilamana mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang berbeda.
- 4) Penghargaan lebih berorientasi kelompok ketimbang individu.

Sebagai Model Pembelajaran cooperative, Model Pembelajaran Talking Stick bertujuan meningkatkan cara belajar siswa menuju belajar lebih baik, sikap tolong-menolong dalam beberapa perilaku sosial. Pembelajaran dengan model Talking Stick bertujuan untuk mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Selain itu, Model Pembelajaran Talking Stick sebagai Pembelajaran Cooperative juga bertujuan untuk mengembangkan sikap saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara kelompok (Isjoni 2010:21). Sedangkan menurut Eggen and Kauchak (1996: 279) pembelajaran kooperatif termasuk Model Pembelajaran Talking Stick bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya.

**Kelebihan pada Model Pembelajaran Talking Stick diantaranya adalah :**

- a. menguji kesiapan peserta didik dalam pembelajaran

- b. melatih peserta didik memahami materi dengan cepat
- c. memacu agar peserta didik lebih giat belajar (belajar dahulu sebelum pelajaran dimulai)
- d. Peserta didik berani mengemukakan pendapat
- e. Meningkatkan kesediaan menggunakan ide orang lain yang dirasakan lebih baik

**Langkah-langkah penerapan Model Pembelajaran Talking Stick menurut Suyatno (2009:124) adalah :**

- a. Guru menyiapkan sebuah tongkat.
- b. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan/paketnya.
- c. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan peserta didik untuk menutup bukunya.
- d. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada peserta didik, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- e. Guru memberikan kesimpulan.
- f. Evaluasi.
- g. Penutup.

**Sumber :**

Ngalimun, 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Miftahul Huda. 2011. *Cooperatif Learning, Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

**F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR**

4. Media
 

Power point tentang flora dan fauna indonesia
5. Alat
 

White board, spidol, lcd, monitor, komputer.
6. Sumber Belajar
 

Mushlih, Ahmad, dkk. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta. Puasat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikbud.

**G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>1. Salam</b></p> <p>Guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran</p> <p>“Selamat Pagi. Assalamualaikum Wr. Wb”.</p> <p><b>2. Do’a</b></p> <p>Guru memulai pelajaran dengan berdoa.</p> <p>“Berdo’a dimulai.”</p> <p><b>3. Apresepsi (Pertanyaan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bertanya kepada siswa diantara siswa sudah ada yang pernah melakukan panggilan telepon ?</li> <li>- “Apakah diantara kalian sudah ada yang pernah menggunakan telepon ?”</li> </ul> <p><b>4. Motivasi</b></p> <p>Guru memberikan motivasi sebelum pelajaran dengan memberikan arahan untuk belajar lebih giat .</p>	10 menit

	<p><b>5. Tujuan Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu menjelaskan pengertian interaksi sosial.</li> <li>2. Siswa mampu menjelaskan syarat-syarat interaksi sosial.</li> <li>3. Siswa mampu menjelaskan bentuk interaksi sosial asosiatif.</li> <li>4. Siswa mampu menjelaskan bentuk interaksi sosial disosiatif.</li> <li>5. Siswa mampu menganalisis contoh-contoh interaksi sosial .</li> <li>6. Siswa mampu menganalisis pengaruh interaksi sosial di masyarakat.</li> <li>7. Siswa mampu merumuskan tindakan yang tepat untuk menjaga kehidupan bermasyarakat yang harmonis.</li> </ol>	
Inti	<p><b>1. Mengamati.</b></p> <p>Siswa mengamati Power Point yang ditampilkan oleh guru yang berisi tentang:</p> <p style="padding-left: 40px;">Video interaksi Sosial</p> <p style="padding-left: 40px;">Gambar Interaksi sosial</p> <p><b>2. Menanya</b></p> <p>Siswa menanyakan tentang gambar yang disajikan oleh guru. Guru mengarahkan pertanyaan siswa dengan tujuan pembelajaran.</p> <p><b>3. Mengumpulkan Informasi</b></p> <p>Siswa ditujukan untuk membaca buku atau mencari sumber informasi melalui LKS, buku siswa maupun buku BSE. Kemudian siswa mencari informasi yang relevan dengan materi.</p> <p><b>4. Mengasosiasi/Mencari</b></p> <p>Setelah siswa mengumpulkan informasi terkait dengan materi pembelajaran pada hari itu, siswa mencari jawaban atas pertanyaan dengan menggunakan teknik tongkat berbicara. Siswa mencari jawaban melalui pemikirannya sendiri dengan informasi yang sudah mereka kumpulkan.</p> <p><b>5. Mengkomunikasikan</b></p> <p>Setiap siswa yang mendapat giliran pemberhentian tongkat, dipersilahkan untuk maju ke depan dan diberi pertanyaan sekaligus dijawab di depan kelas.</p>	60 menit
Penutup	<p><b>1. Kesimpulan</b></p> <p>Siswa memberikan kesimpulan hasil pembelajaran (mengajukan diri untuk menyimpulkan hasil pembelajaran).</p> <p><b>2. Review</b></p> <p>Guru melakukan evaluasi dengan mengajukan pertanyaan:</p>	10 menit



	<p>Apa yang dimaksud dengan interaksi sosial ?</p> <p><b>3. Refleksi</b></p> <p>Guru melakukan refleksi/makna pembelajaran : “siswa harus menjaga kesopanan dalam melakukan interaksi baik dengan teman sebaya, orang tua dan orang lain.”</p> <p><b>4. Tindak lanjut</b></p> <p>Menugaskan siswa untuk membaca materi tentang Lembaga Sosial.</p> <p><b>5. Berdoa</b></p> <p>Guru menutup pelajaran dengan berdoa.</p> <p><b>6. Salam</b></p> <p>Guru mengucapkan salam penutup.</p> <p>“Wassalamu’alaikum Wr. Wb”.</p>	
--	--	--

**H. PENILAIAN**

**Penilaian Sikap Spiritual**

Lembar Observasi Sikap Spiritual

Sikap spiritual siswa dinilai menggunakan pengamatan guru terhadap aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Dengan mengamati cara siswa menjawab salam, disiplin dan tenang dalam berdoa.

No.	Nama Peserta Didik	Skor	Predikat
1	Ahmad Subekti	4	A
2	Arifin Ilham	2	C
3	Srikadni	2	C

Keterangan:

Skor 4= Sangat Baik (A)

Skor 3= Baik (B)

Skor 2= Cukup (C)

Skor 1= Kurang (D)

Rubrik Penilaian Spiritual

Indikator	Perilaku yang diamati	Pedoman memberi skor
Menghayati ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai makhluk yang memahami kegiatan produksi.	13. Menghargai teman yang berbeda agama. 14. Kerjasama dengan teman yang berbeda keyakinan. 15. Keaktifannya dalam menjawab salam. 16. Berdoa dengan khusuk	<ul style="list-style-type: none"><li>• Skor 4 (A) jika siswa berperilaku sesuai dengan keempat hal yang diamati.</li><li>• Skor 3 (B) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li><li>• Skor 2 (C) jika siswa berperilaku sesuai dengan dua hal yang diamati.</li><li>• Skor 1 (D) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li></ul>

2. Penilaian Sikap Sosial

Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Nama	Nilai sikap social		Perilaku
		Mendengarkan penjelasan Guru	Tidak Berbicara dengan Teman	
1.	Addini Nur Anjani	A	A	B
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan:

Skor 4= Sangat Baik (A)

Skor 3= Baik (B)

Skor 2= Cukup (C)

Skor 1= Kurang (D)

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Sikap sosial yang Diharapkan	Perilaku yang diamati	Pedoman pemberian skor
Menunjukkan perilaku ke-ingintahuan pada saat membahas keragaman suku bangsa di Indonesia.	1. Bekerja sama 2. Berkomunikasi dengan baik 3. Percaya Diri 4. Toleransi	13. Aktif dalam kelompok 14. Mempresentasikan hasil kelompok mudah dipahami 15. Berani bertanya dan menjawab pertanyaan 16. Menghargai pendapat teman	<ul style="list-style-type: none"><li>• Skor 4 (A) jika siswa berperilaku sesuai dengan keempat hal yang diamati.</li><li>• Skor 3 (B) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li><li>• Skor 2 (C) jika siswa berperilaku sesuai dengan dua hal yang diamati.</li><li>• Skor 1 (D) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li></ul>

Penilaian Pengetahuan

Soal tes Uraian

Kerjakan soal di bawah ini dengan jawaban yang singkat!

1. Sebutkan 4 faktor berlangsungnya interaksi sosial !
2. Apa yang dimaksud dengan Imitasi ?
3. Sebutkan ciri-ciri interaksi sosial !
4. Sebutkan proses interaksi sosial yang asosiatif !
5. Sebutkan proses interksi sosial yang disosiatif !

Rubrik Penilaian

No	Soal	Kunci Jawaban	Pedoman memberi skor
	Sebutkan 4 faktor berlangsungnya interaksi sosial !	1. faktor Imitasi 2. faktor sugesti 3. faktor identifikasi	10

		4. faktor simpati	
2.	Apa yang dimaksud dengan imitasi	Imitasi merupakan proses seseorang mencontoh orang lain atau kelompok.	<b>10</b>
3.	Sebutkan ciri-ciri interaksi sosial	1. jumlah pelakunya lebih dari satu orang 2. berlangsung secara timbal balik 3. adanya komunikasi antarpelaku dengan menggunakan simbol-simbol yang disepakati	<b>10</b>
4.	Sebutkan interaksi sosial asosiatif	1. kerja sama 2. akomodasi 3. asimilasi	<b>10</b>
5.	Sebutkan interaksi sosial yang disosiatif	1. kompetisi 2. kontravensi 3. pertentangan (konflik)	<b>10</b>
<b>SKOR PENILAIAN</b>			<b>50</b>
<b>NILAI = JUMLAH SKOR X 2 ( 50X2 = 100)</b>			<b>100</b>

**Penilaian Keterampilan**

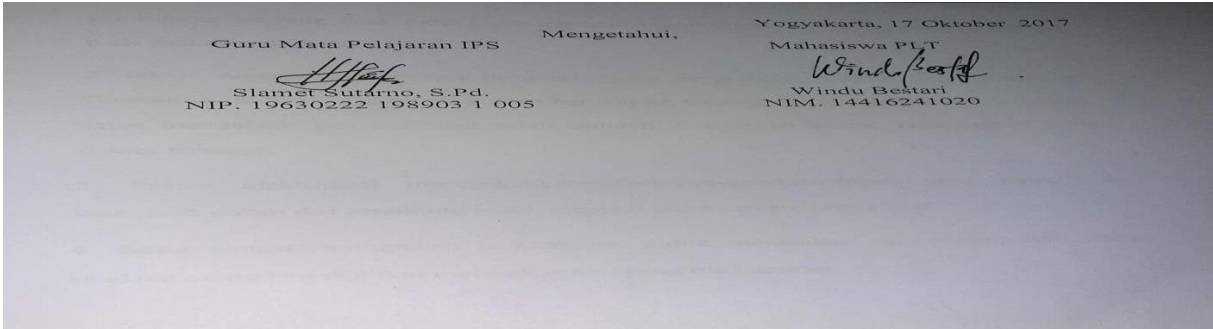
- a. Soal tes praktik
  - 3. Buatlah mind map tentang interaksi sosial
  - 4. Siapkanlah bahan dan alat yang dibutuhkan (kertas HVS, spidol warna dan penggaris)
- b. Aspek yang dinilai
  - 4. Kejelasan dalam menyusun mind map
  - 5. Kerapian dalam meletakkan gambar/ desain.
  - 6. Kejelasan tulisan dalam desain

c. Lembar Penilaian Praktik

No.	Nama	Kejelasan (1-4)	Desain/ tata letak (1-4)	Skor Akhir
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

d. Rubrik Penilaian Keterampilan membuat klipng

Aspek yang dinilai	Butir yang dinilai	Pedoman Penilaian
7. Kejelasan menyajikan gambar	Kesesuaian antara gambar dengan tema yang ditentukan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Skor 4 (A) jika siswa berperilaku sesuai dengan keempat hal yang diamati.</li><li>• Skor 3 (B) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li><li>• Skor 2 (C) jika siswa berperilaku sesuai dengan dua hal yang diamati.</li><li>• Skor 1 (D) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li></ul> <p>Nilai Akhir= Total skor : jumlah butir yang dinilai.</p>
8. Desain peletakkan gambar	Keruntutan gambar yang disusun, kerajinan	
9. Kejelasan tulisan dalam menjelaskan gambar	Kejelasan dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	



## LAMPIRAN MATERI

### Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia. Manusia melakukan interaksi sosial dalam kehidupannya untuk memenuhi berbagai kebutuhan pokok (sandang, pangan, papan), kebutuhan dan ketertiban, kebutuhan akan pendidikan, kesehatan dan kasih sayang.

Proses interaksi sosial akan terjadi apabila di antara pihak yang berinteraksi melakukan kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial dan komunikasi sosial merupakan syarat terjadinya interaksi sosial. Faktor berlangsungnya proses interaksi sosial :

1. faktor imitasi yaitu proses seseorang mencontoh orang lain atau kelompok. Contohnya, seorang anak perempuan bermain masak-masakan karena melihat ibunya pada saat memasak di dapur.
2. faktor sugesti yaitu proses pengaruh yang dapat menggerakkan hati seseorang. Contohnya, seorang pasien yang akan berobat ke seorang dokter, pasien tersebut akan cepat mengalami penyembuhan salah satunya disebabkan karena rasa sugesti pada dokter tersebut.
3. Faktor identifikasi merupakan kecenderungan-kecenderungan atau keinginan-keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain.
4. faktor simpati merupakan kemampuan untuk merasakan diri seolah-olah dalam keadaan orang lain dan ikut merasakan apa yang dia lakukan.

Ciri-ciri interaksi sosial :

1. jumlah pelakunya lebih dari satu orang
2. Berlangsungnya timbal balik
3. Adanya komunikasi antar pelaku dengan menggunakan simbol-simbol tertentu
4. adanya suatu tujuan tertentu.

Proses –proses interaksi sosial yang Asosiatif

1. Kerja sama
2. Akomodasi
3. Asimilasi

Proses –proses interaksi sosial yang Disosiatif

1. Kompetisi (persaingan)
2. Kontravensi
3. Pertentangan (konflik)

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

## **SMP NEGERI 2 CANGKRINGAN**

### **BAB 2 : INTERAKSI SOSIAL DAN LEMBAGA SOSIAL**

#### **TEMA : LEMBAGA SOSIAL**

DPL PLT : Dr. Nasiwan, M.si

Guru Pembimbing PLT : Slamet Sutarno, S. Pd



Disusun oleh :

Windu Bestari

(14416241020)

**PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2017**



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 2 Cangkringan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VII/1

Sub Tema : Lembaga Sosial

Tema : Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial

Alokasi Waktu : 2x40 menit

#### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR**

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.2 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mampu menjelaskan pengertian Lembaga Sosial</li><li>• Siswa mampu memahami terbentuknya Lembaga Sosial</li><li>• Siswa mampu memahami syarat-syarat Lembaga Sosial</li><li>• Siswa mampu memahami tingkatan norma</li><li>• Siswa mampu memahami jenis Lembaga Sosial</li></ul>
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mampu menganalisis contoh-contoh Lembaga Sosial</li><li>• Siswa mampu menjelaskan jenis lembaga sosial</li><li>• Siswa mampu mendeskripsikan fungsi dari Lembaga Sosial</li></ul>

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam sub tema ini adalah:

- 1. Siswa mampu menjelaskan pengertian Lembaga Sosial
- 2. Siswa mampu memahami terbentuknya Lembaga Sosial
- 3. Siswa mampu memahami memahami syarat-syarat Lembaga Sosial
- 4. Siswa mampu memahami tingkatan norma
- 5. Siswa mampu memahami jenis Lembaga Sosial
- 6. Siswa mampu menganalisis contoh-contoh lembaga sosial
- 7. Siswa mampu menjelaskan jenis lembaga sosial
- 8. Siswa mampu mendeskripsikan fungsi dari lembaga sosial

**D. DESKRIPSI MATERI PEMBELAJARAN**

Lembaga sosial atau yang juga sering disebut lembaga kemasyarakatan adalah kelompok sosial yang terbentuk dari nilai, norma, adat istiadat, kepribadian dan usur lain yang berkembang di dalam suatu lingkungan masyarakat. Terbentuknya lembaga sosial berawal dari keinginan dan kebutuhan masyarakat akan keteraturan dalam menjalani kehidupan bersama, oleh karena ini salah satu fungsi lembaga sosial adalah untuk mengatur tata cara menjalin hubungan antar manusia.

**E. METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan : Saintifik  
Strategi Pembelajaran : Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK)

Salah satu strategi dari model pembelajaran kelompok adalah strategi pembelajaran koopeatif (cooperative learning) (SPK). Pembelajaran kooperatif dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan kerjasama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam penguasaan bahan pelajaran tetapi adanya unsur kerjasama untuk penguasaan materi tersebut (Wina Sanjaya, 2010 : 244).

No	Kelebihan	Kekurangan
1	Melalui SPK siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan	Untuk memahami dan mengerti filosofis SPK memang butuh waktu. Sangat tidak rasional kalau kita

	kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan siswa belajar dari siswa lain.	mengharapkan secara otomatis siswa dapat mengerti dan memahami filsafat <i>cooperative learning</i> .
2	SPK dapat mengembangkan kemampuan menangkap ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.	Ciri utama siswa adalah siswa saling membelajarkan. Oleh karena itu, jika tanpa <i>peer teaching</i> yang efektif bisa terjadi cara belajar apa yang seharusnya dipelajari tidak pernah dicapai siswa.
3	SPK membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.	Penilaian yang diberikan SPK didasarkan kepada hasil kerja kelompok. Namun, demikian, guru menyadari yang sebenarnya prestasi yang diharapkan adalah setiap siswa.
4	SPK merupakan suatu strategi sangat ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial.	Keberhasilan SPK dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan priode waktu yang cukup panjang.
5	SPK dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata (riil).	Walaupun kemampuan kerjasama merupakan kemampuan sangat penting dalam kehidupan nyata siswa, akan tetapi banyak aktivitas dalam kehidupan yang hanya didasarkan pada kemampuan secara individual.

Prosedur Pembelajaran Koopeatif (Wina Sanjaya, 2010: 248) :

q. Penjelasan Materi

Tahap penjelasan diartikan sebagai proses penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok.

r. Belajar dalam Kelompok

Setelah guru menjelaskan gambaran umum tentang pokok-pokok materi pelajaran, selanjutnya siswa diminta untuk belajar pada kelompoknya masing-masing yang telah dibentuk sebelumnya.

s. Penilaian

Penilaian dalam SPK bisa dilakukan dengan tes atau kuis. Tes atau kuis dilakukan baik secara individual maupun secara kelompok. Tes individual nantinya akan memberikan informasi kemampuan setiap siswa; dan tes kelompok akan memberikan informasi kemampuan setiap kelompok.

t. Pengakuan Tim

Pengakuan tim (team recognition) adalah penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah.

4. Model Pembelajaran : Small Group Discussion ( Diskusi Kelompok)

Small group discussion adalah proses pembelajaran dengan melakukan diskusi kelompok kecil tujuannya agar peserta didik memiliki ketrampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Small group discussion juga berarti proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara global dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat atau pemecahan masalah. Small group discussion sebagaimana pembelajaran kelompok lainnya memiliki unsur-unsur yang saling terkait, yakni:

1) Saling ketergantungan positif (positive interdependence).

Cooperative learning menghendaki adanya ketergantungan positif saling membantu dan saling memberikan motivasi sehingga ada interaksi diantara siswa.

2) Akuntabilitas individual (individual accountability)

Small group discussion menuntut adanya akuntabilitas individual yang mengukur penguasaan bahan belajar tiap anggota kelompok, dan diberi balikan tentang prestasi belajar anggotaanggotanya sehingga mereka saling mengetahui rekan yang memerlukan bantuan. Berbeda dengan kelompok tradisional, akuntabilitas individual sering diabaikan sehingga tugas-tugas sering dikerjakan oleh sebagian anggota. Dalam small group discussion, siswa harus bertanggungjawab terhadap tugas yang diemban masing-masing anggota.

3) Tatap muka ( face to face interaction )

Small group discussion menuntut semua anggota dalam kelompok belajar dapat saling tatap muka sehingga mereka dapat berdialog tidak hanya dengan guru tapi juga bersama dengan teman. Interaksi semacam itu memungkinkan anak-anak menjadi sumber belajar bagi sesamanya. Hal ini diperlukan karena siswa sering merasa lebih mudah belajar dari sesamanya daripada dari guru.

#### 4) Ketrampilan Sosial (Social Skill)

Unsur ini menghendaki siswa untuk dibekali berbagai ketrampilan sosial seperti tenggang rasa, sikap sopan kepada teman, mengkritik ide, berani mempertahankan pikiran logis, tidak mendominasi yang lain, mandiri, dan berbagai sifat lain yang bermanfaat dalam menjalin hubungan antar pribadi tidak hanya diasumsikan tetapi secara sengaja diajarkan.

#### 5) Proses Kelompok (Group Processing)

Proses ini terjadi ketika tiap anggota kelompok mengevaluasi sejauh mana mereka berinteraksi secara efektif untuk mencapai tujuan bersama. Kelompok perlu membahas perilaku anggota yang kooperatif dan tidak kooperatif serta membuat keputusan perilaku mana yang harus diubah atau dipertahankan.

### **Tujuan Metode Small Group**

Sebagai metode belajar, belajar kelompok diskusi atau small group discussion mengandung tujuan yang ingin dikembangkan. Tujuan diskusi atau small group discussion antara lain :

- 1) Agar siswa berbincang-bincang untuk memecahkan masalahmasalah sendiri.
- 2) Agar siswa berbincang-bincang mengenai masalah-masalah apa saja yang berhubungan dengan kehidupan mereka sehari-hari, dengan kehidupan mereka di sekolah, dengan sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitar mereka dan sebagainya.
- 3) Agar siswa berbincang-bincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman yang mereka atas pelajaran yang

diterimanya, agar masing-masing anggota memperoleh pemahaman yang lebih baik.

Sedangkan menurut Ismail SM Tujuan penerapan strategi ini adalah agar peserta didik memiliki ketrampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Metode small group discussion Diskusi mungkin tidak efektif untuk menyajikan informasi baru dimana peserta didik sudah dengan sendirinya termotivasi. Tetapi diskusi tampaknya sangat cocok ketika guru ingin melakukan hal-hal dibawah ini:

- 1) Membantu peserta didik belajar berfikir dari sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberi mereka praktek berpikir.
- 2) Membantu peserta didik mengevaluasi logika serta bukti-bukti bagi posisi dirinya atau posisi yang lain
- 3) memberi kesempatan pada peserta didik untuk memformulasikan penerapan suatu prinsip.
- 4) membantu peserta didik menyadari akan suatu problem dan menformulasikannya dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari bacaan atau ceramah.
- 5) menggunakan bahan-bahan dari anggota lain dalam kelompoknya
- 6) memperoleh penerimaan bagi informasi atau teori yang mengkomunteri cerita rakyat atau kepercayaan peserta didik terdahulu
- 7) mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih jauh
- 8) memperoleh feedback yang cepat tentang seberapa jauh suatu tujuan tercapai.

Sistem pembelajaran yang baik seharusnya dapat membantu siswa mengembangkan diri secara optimal serta mampu mencapai tujuan-tujuan belajarnya. Meskipun proses belajar-mengajar tidak dapat sepenuhnya berpusat pada siswa (pupil centered instruction) seperti pada sistem pendidikan terbuka, tetapi perlu diingat bahwa pada hakekatnya siswalah yang harus belajar.

Dengan demikian, proses belajar mengajar perlu berorientasi pada kebutuhan dan kemampuan siswa, misalnya dengan pendekatan “inquiry-discovery learning”. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sini harus dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan berguna baginya. Guru perlu memberikan bermacam-macam situasi belajar yang memadai untuk materi yang disajikan, dan menyesuaikannya dengan kemampuan dan karakteristik serta gaya belajar siswa. Sebagai konsekuensi logisnya, guru dituntut harus kaya metodologi mengajar sekaligus terampil menerapkannya, tidak monoton dan variatif dalam melaksanakan pembelajaran.

### **Peran Guru Dalam Metode Small Group**

Sesuai dengan pengertian mengajar yaitu menciptakan suasana yang mengembangkan inisiatif dan tanggungjawab belajar peserta didik. Maka sikap guru hendaknya:

- 1) Buka mau mendengarkan pendapat peserta didik.
- 2) Membiasakan peserta didik untuk mendengarkan bila guru atau peserta didik lain berbicara.
- 3) Menghargai perbedaan pendapat.
- 4) “Mentolelir” salah dan mendorong untuk memperbaiki.
- 5) Menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik.
- 6) Memberi umpan balik terhadap hasil kerja guru.
- 7) Tidak terlalu cepat membantu peserta didik.
- 8) Tidak kikir untuk memuji atau menghargai.
- 9) Tidak mentertawakan pendapat atau hasil karya peserta didik sekalipun kurang berkualitas.
- 10) Mendorong peserta didik untuk tidak takut salah dan berani menanggung resiko.

Dalam pengajaran yang dimiliki dalam metode small group discussion, maka posisi dan peran guru harus menempatkan diri sebagai:

- 1) Pemimpin belajar, artinya merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan dan mengontrol kegiatan belajar peserta didik



- 2) Fasilitator belajar artinya memberikan kemudahan-kemudahan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajarnya misal, menyediakan sumber dan alat belajar, menyediakan waktu belajar yang cukup, memberi bantuan, menunjukkan jalan keluar pemecahan masalah, menengahi perdebatan pendapat dan sebagainya.
- 3) Moderator belajar artinya sebagai pengatur arus belajar peserta didik, guru menampung persoalan yang diajukan oleh peserta didik dan mengembalikan lagi persoalan tersebut kepada di lain, untuk dijawab dan dipecahkan. Jawaban tersebut dikembalikan kepada penannya atau kepada kelas untuk dinilai benar salahnya.
- 4) Motivator belajar sebagai pendorong agar peserta didik mau melakukan kegiatan belajar
- 5) Evaluator artinya sebagai penilai yang obyektif dan komprehensif, guru berkewajiban memantau, mengawasi, proses belajar peserta didik dan hasil belajar yang dicapainya.

### **Langkah-Langkah dalam Metode Small Group**

Langkah-langkah penerapan metode **small group discussion** diantaranya :

- 1) Bagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal 5 murid) dengan menunjuk ketua dan sekretaris
- 2) Berikan soal studi kasus (yang dipersiapkan oleh guru) sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) & Kompetensi dasar (KD).
- 3) Instruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut
- 4) Pastikan setiap anggota berpartisipasi aktif dalam diskusi
- 5) Instruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas
- 6) Klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut (Guru)

Sumber :

Ngalimun, 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Miftahul Huda. 2011. *Cooperatif Learning, Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

**F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR**

- 7. Media
  - Power point tentang flora dan fauna indonesia
- 8. Alat
  - White board, spidol, lcd, monitor, komputer.
- 9. Sumber Belajar
  - Mushlih, Ahmad, dkk. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta. Puasat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikbud.

**G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>1. Salam</b></p> <p>Guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran            “Selamat Pagi. Assalamualaikum Wr. Wb”.</p> <p><b>2. Do’a</b></p> <p>Guru memulai pelajaran dengan berdoa.            “Berdo’a dimulai.”</p> <p><b>3. Apresepsi (Pertanyaan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bertanya kepada siswa diantara siswa sudah ada yang pernah belajar bimbel ?”</li> <li>- “Apakah diantara kalian sudah ada yang pernah belajar bimbel ?”</li> </ul> <p><b>4. Motivasi</b></p> <p>Guru memberikan motivasi sebelum pelajaran dengan memberikan arahan untuk belajar lebih giat .</p> <p><b>5. Tujuan Pembelajaran</b></p> <p>1. Siswa mampu menjelaskan pengertian Lembaga Sosial</p>	10 menit

	<p>2. Siswa mampu memahami terbentuknya Lembaga Sosial</p> <p>3. Siswa mampu memahami memahami syarat-syarat Lembaga Sosial</p> <p>4. Siswa mampu memahami tingkatan norma</p> <p>5. Siswa mampu memahami jenis Lembaga Sosial</p> <p>6. Siswa mampu menganalisis contoh-contoh lembaga sosial</p> <p>7. Siswa mampu menjelaskan jenis lembaga sosial</p> <p>8. Siswa mampu mendeskripsikan fungsi dari lembaga sosial</p>	
Inti	<p><b>6. Mengamati.</b></p> <p>Siswa mengamati Power Point yang ditampilkan oleh guru yang berisi tentang:</p> <p style="padding-left: 40px;">Gambar Lembaga Sosial</p> <p><b>7. Menanya</b></p> <p>Siswa menanyakan tentang gambar yang disajikan oleh guru. Guru mengarahkan pertanyaan siswa dengan tujuan pembelajaran.</p> <p><b>8. Mengumpulkan Informasi</b></p> <p>Siswa membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa. Dengan cara berhitung 1-5 dan nomor yang sama berkumpul dengan nomor yang sama. Siswa ditujukan untuk membaca buku atau mencari sumber informasi melalui LKS, buku siswa maupun buku BSE. Kemudian siswa mencari informasi yang relevan dengan materi.</p> <p><b>9. Mengasosiasi/Mencari</b></p> <p>Siswa ditunjuk untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang disampaikan oleh guru dengan mengerjakan bersama kelompoknya.</p> <p><b>10. Mengkomunikasikan</b></p> <p>Perwakilan kelompok membacakan hasil jawaban dari kelompoknya kemudian kelompok lainnya diperkenankan untuk menyanggah.</p>	60 menit
Penutup	<p><b>11. Kesimpulan</b></p> <p>Siswa memberikan kesimpulan hasil pembelajaran (mengajukan diri untuk menyimpulkan hasil pembelajaran).</p> <p><b>12. Review</b></p> <p>Guru melakukan evaluasi dengan mengajukan pertanyaan:</p> <p style="padding-left: 40px;">Apa yang dimaksud dengan Lembaga Sosial ?</p> <p><b>13. Refleksi</b></p> <p>Guru melakukan refleksi/makna pembelajaran : “siswa harus</p>	10 menit

	<p>menjaga kesopanan dalam melakukan interaksi baik dengan teman sebaya, orang tua dan orang lain.”</p> <p><b>14. Tindak lanjut</b></p> <p>Menugaskan siswa untuk membaca materi tentang pengaruh lembaga sosial dalam masyarakat.</p> <p><b>15. Berdoa</b></p> <p>Guru menutup pelajaran dengan berdoa.</p> <p><b>16. Salam</b></p> <p>Guru mengucapkan salam penutup.</p> <p>“Wassalamu’alaikum Wr. Wb”.</p>	
--	--	--

**H. PENILAIAN**

**Penilaian Sikap Spiritual**

Lembar Observasi Sikap Spiritual

Sikap spiritual siswa dinilai menggunakan pengamatan guru terhadap aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Dengan mengamati cara siswa menjawab salam, disiplin dan tenang dalam berdoa.

No.	Nama Peserta Didik	Skor	Predikat
1	Ahmad Subekti	4	A
2	Arifin Ilham	2	C
3	Srikadni	2	C

Keterangan:

- Skor 4= Sangat Baik (A)
- Skor 3= Baik (B)
- Skor 2= Cukup (C)
- Skor 1= Kurang (D)

Rubrik Penilaian Spiritual

Indikator	Perilaku yang diamati	Pedoman memberi skor
Menghayati ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai makhluk yang memahami kegiatan produksi.	1. Menghargai teman yang berbeda agama. 2. Kerjasama dengan teman yang berbeda keyakinan. 3. Keaktifannya dalam menjawab salam. 4. Berdoa dengan khusuk	<ul style="list-style-type: none"><li>• Skor 4 (A) jika siswa berperilaku sesuai dengan keempat hal yang diamati.</li><li>• Skor 3 (B) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li><li>• Skor 2 (C) jika siswa berperilaku sesuai dengan dua hal yang diamati.</li><li>• Skor 1 (D) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li></ul>

2. Penilaian Sikap Sosial

Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Nama	Nilai sikap social		Perilaku
		Mendengarkan penjelasan Guru	Tidak Berbicara dengan Teman	
1.	Addini Nur Anjani	A	A	B
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan:

Skor 4= Sangat Baik (A)

Skor 3= Baik (B)

Skor 2= Cukup (C)

Skor 1= Kurang (D)

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Sikap sosial yang Diharapkan	Perilaku yang diamati	Pedoman pemberian skor
Menunjukkan perilaku ke-ingintahuan pada saat membahas keragaman suku bangsa di Indonesia.	1. Bekerja sama 2. Berkomunikasi dengan baik 3. Percaya Diri 4. Toleransi	1. Aktif dalam kelompok 2. Mempresentasikan hasil kelompok mudah dipahami 3. Berani bertanya dan menjawab pertanyaan 4. Menghargai pendapat teman	<ul style="list-style-type: none"><li>• Skor 4 (A) jika siswa berperilaku sesuai dengan keempat hal yang diamati.</li><li>• Skor 3 (B) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li><li>• Skor 2 (C) jika siswa berperilaku sesuai dengan dua hal yang diamati.</li><li>• Skor 1 (D) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li></ul>

**Penilaian Pengetahuan**

Soal tes Uraian

Kerjakan soal di bawah ini dengan jawaban yang singkat!

1. Sebutkan 4 norma yang ada di masyarakat !
2. Sebutkan syarat-syarat lembaga sosial ?
3. Apa yang dimaksud dengan Usage !
4. Apa yang dimaksud dengan Folksway !
5. Sebutkan jenis-jenis lembaga sosial !

Rubrik Penilaian

No	Soal	Kunci Jawaban	Pedoman memberi skor
	Sebutkan 4 norma yang ada di masyarakat !	1. Cara ( Usage) 2. Kebiasaan ( Folksway) 3. Tata Kelakuan ( Mores) 4. Adat Istiadat ( Custom)	10
2.	Sebutkan syarat-syarat lembaga sosial ?	1. sebagian besar masyarakat menerima norma tersebut 2. norma tersebut menjiwai seluruh masyarakat 3. norma tersebut mempunyai sanksi yang mengikat setiap anggota masyarakat	10
3.	Apa yang dimaksud dengan Usage !	Usage atau cara merupakan perbuatan individu yang tidak sesuai dalam masyarakat akan mendapat hukuman celaan atau cemoohan	10
4.	Apa yang dimaksud dengan Folksway !	Perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama	10
5.	Sebutkan jenis-jenis lembaga sosial !	1. lembaga keluarga 2. agama 3. ekonomi 4. pendidikan 5. politik	10
SKOR PENILAIAN			50
NILAI = JUMLAH SKOR X 2 ( 50X2 = 100)			100

Penilaian Keterampilan

- a. Soal tes praktik
  - 5. Buatlah mind map tentang interaksi sosial
  - 6. Siapkanlah bahan dan alat yang dibutuhkan (kertas HVS, spidol warna dan penggaris)
- b. Aspek yang dinilai

- 7. Kejelasan dalam menyusun mind map
- 8. Kerapian dalam meletakkan gambar/ desain.
- 9. Kejelasan tulisan dalam desain

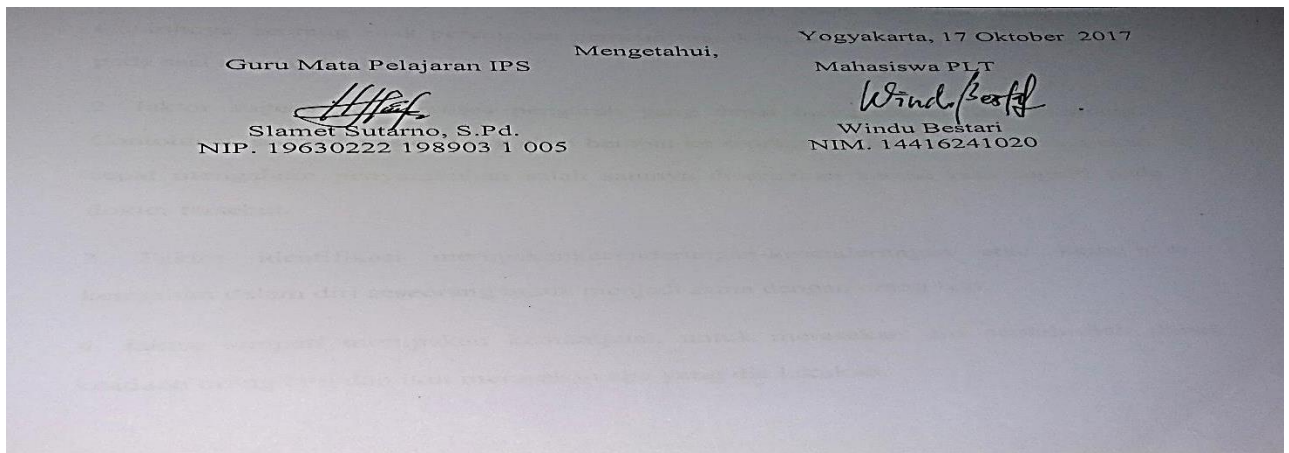
c. Lembar Penilaian Praktik

No.	Nama	Kejelasan (1-4)	Desain/ tata letak (1-4)	Skor Akhir
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

d. Rubrik Penilaian Keterampilan membuat kliping

Aspek yang dinilai	Butir yang dinilai	Pedoman Penilaian
1. Kejelasan menyajikan gambar	Kesesuaian antara gambar dengan tema yang ditentukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Skor 4 (A) jika siswa berperilaku sesuai dengan keempat hal yang diamati.</li> <li>• Skor 3 (B) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li> <li>• Skor 2 (C) jika siswa berperilaku sesuai dengan dua hal yang diamati.</li> <li>• Skor 1 (D) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li> </ul> <p>Nilai Akhir= Total skor : jumlah butir yang dinilai.</p>
2. Desain peletakkan gambar	Keruntutan gambar yang disusun, kerajinan	
3. Kejelasan tulisan dalam menjelaskan gambar	Kejelasan dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	





## LAMPIRAN MATERI

# LEMBAGA SOSIAL

### A. PENGERTIAN LEMBAGA SOSIAL

Lembaga sosial atau yang juga sering disebut lembaga kemasyarakatan adalah kelompok sosial yang terbentuk dari nilai, norma, adat istiadat, kepribadian dan usur lain yang berkembang di dalam suatu lingkungan masyarakat. Terbentuknya lembaga sosial berawal dari keinginan dan kebutuhan masyarakat akan keteraturan dalam menjalani kehidupan bersama, oleh karena ini salah satu fungsi lembaga sosial adalah untuk mengatur tata cara menjalin hubungan antar manusia.

### B. FUNGSI LEMBAGA SOSIAL

- Memberikan pedoman bagi masyarakat tentang tata cara bertingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, terutama yang berhubungan dengan yang menyangkut pemenuhan kebutuhan pokok manusia.
- Menjaga keutuhan dan kesatuan masyarakat yang bersangkutan. Lembaga sosial harus dapat menghimpun dan mempersatukan anggotanya agar tercipta integrasi sosial dalam masyarakat. Integrasi sosial ini adalah kesepakatan yang disetujui oleh kelompok-kelompok yang berbeda dalam masyarakat.
- Memberikan pedoman kepada masyarakat tentang tata cara mengadakan pengendalian sosial untuk mengontrol tingkah laku masyarakat.

### C. CIRI CIRI LEMBAGA SOSIAL

1. Menurut J.P Gillin

- Lembaga sosial merupakan organisasi yang pola pemikiran dan perilakunya terwujud melalui aktivitas masyarakat. Lembaga sosial terdiri dari kebiasaan, perilaku, dan unsur budaya lain yang menjadi satu unit fungsional.
- Lembaga sosial akan terus dipelihara dan dibakukan sehingga dicirikan memiliki suatu tingkat kekekalan tertentu.
- Lembaga sosial mempunyai satu atau lebih tujuan tertentu.
- Terdapat alat dan perlengkapan yang dipakai untuk mencapai tujuan tersebut.
- Mempunyai aturan dan tata tertib yang dapat didokumentasikan secara tertulis maupun tidak tertulis.

## 2. Menurut John Conen

- Setiap lembaga sosial memiliki tujuan khusus.
- Setiap lembaga sosial mempunyai nilai pokok yang bersumber dari anggotanya.
- Lembaga sosial mempunyai pola perilaku tertentu yang menjadi tradisi bagi anggotanya.
- Masing – masing lembaga memiliki struktur tersendiri dan dapat dibedakan dengan lembaga lainnya.
- Setiap lembaga sosial mempunyai bentuk tata krama yang berlaku.
- Setiap lembaga sosial memiliki simbol kebudayaan tertentu.
- Setiap lembaga sosial mempunyai sebuah ideologi yang menjadi dasar orientasi kelompoknya.

### D. SYARAT TERBENTUKNYA LEMBAGA SOSIAL

- Sebagian besar anggota masyarakat atau anggota dari suatu sistem sosial menerima status lembaga sosial tersebut.
- Norma yang terbentuk menjiwai seluruh warga dalam sistem sosial yang bersangkutan.
- Norma yang terbentuk mempunyai sanksi yang mengikat setiap anggota masyarakat.

### E. SIFAT SIFAT LEMBAGA SOSIAL

- Lembaga sosial berfungsi sebagai suatu unit dalam sistem kebudayaan sebagai satu kesatuan.

- Lembaga sosial memiliki suatu tujuan jelas.
- Lembaga sosial bersifat kokoh.
- Cenderung menggunakan hasil kebudayaan material dalam menjalankan fungsinya.
- Sifat karakteristiknya merupakan lambang bagi lembaga sosial tersebut.
- Umumnya memiliki tradisi secara tertulis atau lisan.

#### F. KLASIFIKASI MACAM MACAM JENIS LEMBAGA SOSIAL

##### 1. Berdasarkan Fungsinya

- Lembaga sosial Operative, merupakan lembaga sosial yang berfungsi untuk membentuk dan menghimpun pola atau cara yang diperlukan dalam lingkungan masyarakat yang bersangkutan.
- Lembaga sosial Regulative, merupakan lembaga sosial yang berfungsi untuk mengawasi kebiasaan, adat, dan perilaku masyarakat.

##### 2. Berdasarkan Penyebarannya

- Lembaga Sosial General, merupakan lembaga sosial dengan penyebaran luas yang dikenal hampir oleh semua lapisan masyarakat.
- Lembaga Sosial Restricted, merupakan lembaga sosial dengan penyebaran sempit yang hanya dikenal oleh sebagian kecil masyarakat.

##### 3. Berdasarkan Nilai yang diterima dalam masyarakat

- Lembaga sosial Basic, merupakan lembaga sosial yang dianggap penting untuk memelihara dan mempertahankan tata tertib dalam masyarakat.
- Lembaga sosial Subsidiary, merupakan lembaga sosial yang berkaitan dengan hal hal yang dianggap kurang penting atau setiap lapisan masyarakat memiliki pandangan yang berbeda terhadap hal – hal tersebut. Contohnya rekreasi.

##### 4. Berdasarkan proses pembentukannya

- Lembaga sosial Cresive, merupakan lembaga sosial yang tumbuh secara tidak sengaja dan tidak direncanakan. Kebanyak lembaga sosial cressive tumbuh karena adat istiadat dalam masyarakat.
- Lembaga Sosial Enacted, merupakan lembaga sosial yang terbentuk secara disengaja untuk mencapai tujuan tertentu yang sudah jelas.

#### 5. Berdasarkan Penerimaannya dalam masyarakat

- Lembaga sosial yang diterima (Approved Institution), merupakan lembaga sosial yang diterima oleh hampir semua kalangan masyarakat.
- Lembaga sosial yang tidak diterima (Unsanctioned Institution), merupakan lembaga sosial yang ditolak oleh masyarakat tetapi lembaga sosial ini tetap ada karena sangat sulit untuk diberantas.

#### 6. Berdasarkan Jenisnya

##### a. Lembaga Keluarga

Keluarga merupakan unit sosial terkecil dalam masyarakat dan juga sebagai lembaga sosial pertama yang dimasuki seseorang setelah dilahirkan. Keluarga terdiri dari beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat dalam keadaan saling ketergantungan satu sama lain. Pemegang kekuasaan tertinggi dalam keluarga adalah kepala keluarga (ayah). Keluarga memiliki peranan yang kuat dalam membentuk kepribadian seseorang.

##### b. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan adalah lembaga sosial tempat berlangsungnya proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku individu menuju ke arah yang lebih baik melalui interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya. Fungsi lembaga pendidikan antara lain:

- Transmisi (Pemindahan) Kebudayaan
- Mengajarkan Peranan sosial
- Mengajarkan dan membentuk corak kepribadian
- Sumber inovasi sosial
- Menjamin integrasi sosial

##### c. Lembaga Agama

Lembaga agama adalah lembaga sosial yang didalamnya terdapat praktek yang berhubungan dengan kepercayaan agama dan hal hal suci yang berguna untuk mempersatukan umat beragama. Fungsi lembaga agama adalah sebagai berikut :

- Sumber Kebenaran
- Memberikan tuntunan tentang pedoman hidup

- Pengatur tata cara berhubungan dengan manusia dan berhubungan dengan tuhan
- Memberikan ketereangan tentang tuntutan yang salah dan penar.
- Dll.

#### d. Lembaga Kesehatan

Lembaga kesehatan adalah lembaga yang memberikan pelayanan kesehatan dasar dan berusaha menjaga masyarakat dalam keadaan sehat baik secara fisik maupun secara mental. Sehat yang dimaksud disini adalah keadaan sejahtera secara psikis, fisik dan sosial sehingga memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi.

#### e. Lembaga Politik

Lembaga politik merupakan lembaga yang menangani masalah administrasi, tata tertib dan aturan umum demi tercapainya keamanan dan ketentraman dalam masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya, lembaga politik akan berhubungan dengan lembaga hukum karena mereka saling berkaitan satu sama lain. Fungsi lembaga politik antara lain :

- Melaksanakan undang undang
- Menyelesaikan konflik dalam masyarakat
- Berusah meningkatkan pelayanan dan fasilitas
- Melindungi masyarakatnya dari warga negara atau bangsa lain.
- Pelembagaan norma melalui undang undang

#### f. Lembaga Budaya

lembaga budaya adalah lembaga publik suatu masyarakat yang berperan dalam menjaga dan mengembangkan budaya, ilmu pengetahuan, seni, lingkungan dan pendidikan pada suatu lingkungan masyarakat. Fungsi lembaga budaya adalah sebagai elemen yang memiliki kepedulian terhadap eksistensi dan kelangsungan seni budaya di suatu daerah. Dengan adanya lembaga budaya diharapkan seni dan budaya akan tetap lestari dan berkembang.

#### g. Lembaga Hukum

Lembaga hukum adalah salah satu lembaga sosial yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang akan menjaga kedamaian dan keteraturan dalam pergaulan hidup bermasyarakat. Dalam menjalankan fungsinya, lembaga hukum berhubungan erat dengan lembaga politik. Beberapa fungsi lembaga hukum antara lain adalah sebagai berikut :

- Sebagai alat pengatur tata tertib hubungan masyarakat.
- Sebagai sarana untuk mewujudkan keadilan sosial secara lahir dan batin.
- Sebagai penentuan alokasi wewenang secara terperinci.
- Sebagai penyelesai sengketa dalam masyarakat.

#### h. Lembaga Ekonomi

Lembaga Ekonomi adalah lembaga yang kegiatannya berhubungan dengan ekonomi dan bertujuan untuk membuat kebutuhan masyarakat terpenuhi. Artinya lembaga ekonomi merupakan lembaga sosial yang mengatasi masalah tentang cara produksi, distribusi, promosi atau pelayanan barang dan jasa yang diperlukan dalam masyarakat.

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

## **SMP NEGERI 2 CANGKRINGAN**

### **BAB 3 : AKTIVITAS MANUSIA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN**

#### **TEMA : KELANGKAAN DAN KEBUTUHAN MANUSIA**

DPL PLT : Dr. Nasiwan, M.si

Guru Pembimbing PLT : Slamet Sutarno, S. Pd



Disusun oleh :

Windu Bestari

(14416241020)

**PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2017**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 2 Cangkringan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VII/1

Tema : Kelangkaan dan kebutuhan manusia

Alokasi Waktu : 2x40 menit

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR**

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
-----------------------	-----------



3.3 menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi konsumsi, penawaranpermintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mampu menjelaskan kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia.</li><li>• Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis kebutuhan manusia.</li><li>• Siswa mampu menjelaskan hubungan antara tindakan, motif dan prinsip ekonomi.</li></ul>
---	--

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam sub tema ini adalah:

1. Siswa mampu menjelaskan kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia.
2. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis kebutuhan manusia.
3. Siswa mampu menjelaskan hubungan antara tindakan, motif dan prinsip ekonomi.

**D. DESKRIPSI MATERI PEMBELAJARAN**

Setiap wilayah yang ada di Indonesia memiliki kekayaan dan potensi alam yang berbeda. Sumber daya yang tidak merata antar wilayah menimbulkan kelangkaan komoditas tertentu di suatu wilayah. Kelangkaan ini dapt terjadi karena sumber daya yang tersedia tidak sebanding dengan kebutuhan. Tidak terpenuhinya kebutuhan manusia berarti munculnya masalah pemenuhan kebutuhan yang disebut masalah ekonomi. Kebutuhan manusia yang tidak terbatas, sedangkan alat pemenuhan kebutuhan terbatas itu menimbulkan munculnya masalah ekonomi karena adanya, barang dan jasa yang sangat terbatas keberadaannya.

**E. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi Pembelajaran : Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK)

Salah satu strategi dari model pembelajaran kelompok adalah strategi pembelajaran koopeatif (cooperative learning) (SPK). Pembelajaran kooperatif dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan kerjasama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam penguasaan bahan pelajaran tetapi adanya unsur kerjasama untuk penguasaan materi tersebut (Wina Sanjaya, 2010 : 244).

No	Kelebihan	Kekurangan
1	Melalui SPK siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan siswa belajar dari siswa lain.	Untuk memahami dan mengerti filosofis SPK memang butuh waktu. Sangat tidak rasional kalau kita mengharapkan secara otomatis siswa dapat mengerti dan memahami filsafat <i>cooperative learing</i> .
2	SPK dapat mengembangkan kemampuan menangkap ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.	Ciri utama siswa adalah siswa saling membelajarkan. Oleh karena itu, jika tanpa <i>peer teaching</i> yang efektif bisa terjadi cara belajar apa yang seharusnya dipelajari tidak pernah dicapai siswa.
3	SPK membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.	Penilaian yang diberikan SPK didasarkan kepada hasil kerja kelompok. Namun, demikian, guru menyadari yang sebenarnya prestasi yang diharapkan adalah setiap siswa.
4	SPK merupakan suatu strategi sangat ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial.	Keberhasilan SPK dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan priode waktu yang cukup panjang.
5	SPK dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata (riil).	Walaupun kemampuan kerjasama merupakan kemampuan sangat penting dalam kehidupan nyata siswa, akan tetapi banyak aktivitas dalam kehidupan yang hanya didasarkan pada kemampuan secara individual.

Prosedur Pembelajaran Koopeatif (Wina Sanjaya, 2010: 248) :

a. Penjelasan Materi

Tahap penjelasan diartikan sebagai proses penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok.

b. Belajar dalam Kelompok

Setelah guru menjelaskan gambaran umum tentang pokok-pokok materi pelajaran, selanjutnya siswa diminta untuk belajar pada kelompoknya masing-masing yang telah dibentuk sebelumnya.

c. Penilaian

Penilaian dalam SPK bisa dilakukan dengan tes atau kuis. Tes atau kuis dilakukan baik secara individual maupun secara kelompok. Tes individual nantinya akan memberikan informasi kemampuan setiap siswa; dan tes kelompok akan memberikan informasi kemampuan setiap kelompok.

d. Pengakuan Tim

Pengakuan tim (team recognition) adalah penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah.

5. Model Pembelajaran : **Index Card Match**

Model pembelajaran Index Card Match atau mencari pasangan merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penerapan model pembelajaran ini dimulai dari teknik, yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal yang dipegang. Siswa diharapkan mampu mencari pasangan kartunya sebelum batas waktu yang ditentukan. Siswa yang dapat mencocokkan kartunya lebih cepat akan diberi poin.

**Tujuan model Index Card Match**

Adapun tujuan model Index Card Match ini adalah untuk melatih siswa agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok. Selain tujuan diatas Index Card Match juga digunakan untuk mengarahkan atensi siswa terhadap materi yang dipelajarinya dan cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya.

**Ciri-Ciri Model Index Card Match**

Index Card Match merupakan model yang digunakan pembelajaran aktif dengan jalan meninjau ulang materi dengan ciri-ciri:

1. Model ini menggunakan kartu.
2. Kartu dibagi menjadi dua yang berisi satu pertanyaan dan satu untuk jawaban.
3. Model ini dilakukan dengan cara berpasangan.
4. Setiap pasangan membacakan pertanyaan dan jawaban.

### **Fungsi model Index Card Match**

Fungsi Model Index Card Match adalah sebagai berikut :

1. Agar siswa lebih cermat dalam pembelajaran.
2. Siswa akan lebih mudah dalam memahami suatu materi.
3. Siswa tidak merasakan kejenuhan dalam pembelajaran.
4. Siswa lebih semangat dalam menerima pelajaran.

### **Langkah-langkah Model Pembelajaran Index Card Match**

1. Guru membuat potongan kartu sejumlah siswa dalam kelas dan kartu tersebut dibagi menjadi dua kelompok.
2. Guru menulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya yang telah dipersiapkan. Setiap kartu satu pertanyaan dan jawaban.
3. Kocok semua kartu sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
4. Bagi setiap siswa satu kartu, sebagian siswa akan mendapatkan soal dan jawaban.
5. Minta siswa untuk mencari pasangannya. Jika sudah ada yang menemukan pasangannya, mintalah siswa untuk duduk berdekatan.
6. Setelah siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian membacakan soal yang diperoleh dengan suara keras kepada temannya. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.

### **Proses Model Pembelajaran Index Card Match**

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Index Card Match adalah sebagai berikut :

1. Guru membuat kartu sebanyak jumlah siswa, membuat 30 buah kartu, dari kartu tersebut 15 berisi pertanyaan dan 15 lagi berisi jawaban.

2. Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana penggunaan model pembelajaran Index Card Match, dan menjelaskan sedikit tentang akhlaq tercela.
3. Guru membagi kartu kepada siswa, sehingga masing-masing siswa mendapatkan satu kartu yang berisi soal dan jawaban.
4. Guru menyuruh siswa mencari pasangan yang cocok dengan kartu yang dipegang sesuai dengan nomor yang tertera dalam kartu tersebut.
5. Setelah menemukan pasangannya, guru menyuruh siswa untuk duduk berdekatan, mintalah setiap asangan secara bergantian membacakan soal yang diperoleh dengan suara yang keras kepada teman-teman lainnya. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.
6. Kemudian diadakan evaluasi diakhir pertemuan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Index Card Match, dengan memberikan pertanyaan yang tidak jauh beda dengan yang ada di dalam kartu.

Sumber :

- Nglimun, 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Miftahul Huda. 2011. *Cooperatif Learning, Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

## **F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR**

### **10. Media**

Power point, kartu soal dan kartu jawaban

Alat

White board, spidol, lcd, monitor, komputer.

### **11. Sumber Belajar**

Mushlih, Ahmad, dkk. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikbud.

## **G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>1. Salam</b></p> <p>Guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran “Selamat Pagi. Assalamualaikum Wr. Wb”.</p> <p><b>2. Do’a</b></p> <p>Guru memulai pelajaran dengan berdoa. “Berdo’a dimulai.”</p> <p><b>3. Apresepsi (Pertanyaan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bertanya kepada siswa diantara siswa ada yang tidak membutuhkan air.</li> <li>- “Apakah diantara kalian ada yang tidak membutuhkan air dalam kehidupan ?”</li> </ul> <p><b>4. Motivasi</b></p> <p>Guru memberikan motivasi sebelum pelajaran dengan memberikan arahan untuk belajar lebih giat .</p> <p><b>5. Tujuan Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu menjelaskan kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia.</li> <li>2. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis kebutuhan manusia.</li> <li>3. Siswa mampu menjelaskan hubungan antara tindakan, motif dan prinsip ekonomi.</li> </ol>	10 menit
Inti	<p><b>6. Mengamati.</b></p> <p>Siswa mengamati Power Point yang ditampilkan oleh guru yang berisi tentang:</p> <p style="padding-left: 40px;">Gambar kebutuhan manusia</p> <p><b>7. Menanya</b></p> <p>Siswa menanyakan tentang gambar yang disajikan oleh guru. Guru mengarahkan pertanyaan siswa dengan tujuan pembelajaran.</p> <p><b>8. Mengumpulkan Informasi</b></p> <p>Siswa membaca materi melalui power point yang di tayangkan oleh guru, kemudian siswa membaca materi melalui buku paket, LKS maupun artikel terkait dengan materi. Siswa masing-masing diberi kartu yang diantaranya berisi soal dan jawaban. Kemudian siswa mencari pasangannya.</p>	60 menit

	<p><b>9. Mengasosiasi/Mencari</b></p> <p>Siswa ditunjuk untuk mencari pasangan yang cocok dengan kartunya. Di dalam kartu sudah terdapat soal dan jawaban yang ditentukan oleh guru.</p> <p><b>10. Mengkomunikasikan</b></p> <p>Setiap pasangan membacakan tulisan yang tertera di dalam kartu dengan cara bergantian membacakan soal dan jawaban di depan kelas.</p>	
Penutup	<p><b>11. Kesimpulan</b></p> <p>Siswa memberikan kesimpulan hasil pembelajaran (mengajukan diri untuk menyimpulkan hasil pembelajaran).</p> <p><b>12. Review</b></p> <p>Guru melakukan evaluasi dengan mengajukan pertanyaan: Apa yang dimaksud dengan motif ekonomi ?</p> <p><b>13. Refleksi</b></p> <p>Guru melakukan refleksi/makna pembelajaran : “siswa harus menghemat biaya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dan harus menjaga sumber daya yang ada.”</p> <p><b>14. Tindak lanjut</b></p> <p>Menugaskan siswa untuk membaca materi tentang kegiatan ekonomi.</p> <p><b>15. Berdoa</b></p> <p>Guru menutup pelajaran dengan berdoa.</p> <p><b>16. Salam</b></p> <p>Guru mengucapkan salam penutup. “Wassalamu’alaikum Wr. Wb”.</p>	10 menit

H. PENILAIAN

Penilaian Sikap Spiritual

Lembar Observasi Sikap Spiritual

Sikap spiritual siswa dinilai menggunakan pengamatan guru terhadap aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Dengan mengamati cara siswa menjawab salam, disiplin dan tenang dalam berdoa.

No.	Nama Peserta Didik	Skor	Predikat
1	Ahmad Subekti	4	A
2	Arifin Ilham	2	C
3	Srikadni	2	C

Keterangan:

- Skor 4= Sangat Baik (A)
- Skor 3= Baik (B)
- Skor 2= Cukup (C)
- Skor 1= Kurang (D)

Rubrik Penilaian Spiritual

Indikator	Perilaku yang diamati	Pedoman memberi skor
Menghayati ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai makhluk yang memahami kegiatan produksi.	<div>1. Menghargai teman yang berbeda agama.</div> <div>2. Kerjasama dengan teman yang berbeda keyakinan.</div> <div>3. Keaktifannya dalam menjawab salam.</div> <div>4. Berdoa dengan khusuk</div>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Skor 4 (A) jika siswa berperilaku sesuai dengan keempat hal yang diamati.</li><li>• Skor 3 (B) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li><li>• Skor 2 (C) jika siswa berperilaku sesuai dengan dua hal yang diamati.</li><li>• Skor 1 (D) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li></ul>



2. Penilaian Sikap Sosial

Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Nama	Nilai sikap social		Perilaku
		Mendengarkan penjelasan Guru	Tidak Berbicara dengan Teman	
1.	Addini Nur Anjani	A	A	B
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan:

Skor 4= Sangat Baik (A)

Skor 3= Baik (B)

Skor 2= Cukup (C)

Skor 1= Kurang (D)

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Sikap sosial yang Diharapkan	Perilaku yang diamati	Pedoman pemberian skor
Menunjukkan perilaku ke-ingintahuan pada saat membahas keragaman suku bangsa di Indonesia.	1. Bekerja sama 2. Berkomunikasi dengan baik 3. Percaya Diri 4. Toleransi	1. Aktif dalam kelompok 2. Mempresentasikan hasil kelompok mudah dipahami 3. Berani bertanya dan menjawab pertanyaan 4. Menghargai pendapat teman	<ul style="list-style-type: none"><li>• Skor 4 (A) jika siswa berperilaku sesuai dengan keempat hal yang diamati.</li><li>• Skor 3 (B) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li><li>• Skor 2 (C) jika siswa berperilaku sesuai dengan dua hal yang diamati.</li><li>• Skor 1 (D) jika siswa berperilaku sesuai dengan</li></ul>

			ketiga hal yang diamati.
--	--	--	--------------------------

**Penilaian Pengetahuan**

Soal tes Uraian

Kerjakan soal di bawah ini dengan jawaban yang singkat!

1. Sebutkan macam-macam kebutuhan menurut Intensitasnya !
2. Sebutkan macam-macam kebutuhan menurut sifatnya !
3. Sebutkan macam-macam kebutuhan menurut waktu penggunaannya !
4. Sebutkan empat macam motif ekonomi !
5. Jelaskan pengertian dari prinsip ekonomi !

g. Rubrik Penilaian

No	Soal	Kunci Jawaban	Pedoman memberi skor
1.	Sebutkan macam-macam kebutuhan menurut Intensitasnya !	1. Kebutuhan Primer yaitu kebutuhan yang harus dipenuhi karena bila tidak terpenuhi akan mempengaruhi kelangsungan hidup. 2. Kebutuhan sekunder yaitu kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi.	10
2.	Sebutkan macam-macam kebutuhan menurut sifatnya !	1. Kebutuhan jasmani yaitu kebutuhan yang bersifat memberi kepuasan pada badan atau jasmaniah. 2. Kebutuhan rohani merupakan kebutuhan yang dirasakan untuk kepentingan jiwa manusia.	10
3.	Sebutkan macam-macam kebutuhan menurut waktu penggunaannya !	1. Kebutuhan sekarang adlah kebutuhan manusia yang harus segera dipenuhi pada saat dibutuhkan. 2. Kebutuhan masa yang akan datang adalah kebuthan manusia yang pemenuhannya dapat ditangguhkan.	10

4.	Sebutkan empat macam motif ekonomi !	1. Motif untuk memenuhi kebutuhan 2. motif berbuat sosial 3. motif untuk mendapatkan penghargaan 4. motif untuk memperoleh kekuasaan	<b>10</b>
5.	Jelaskan pengertian dari prinsip ekonomi !	Prinsip ekonomi adalah usaha untuk mendapatkan hasil tertentu dengan pengorbanan sekecil mungkin.	<b>10</b>
<b>SKOR PENILAIAN</b>			<b>50</b>
<b>NILAI = JUMLAH SKOR X 2 ( 50X2 = 100)</b>			<b>100</b>

**Penilaian Keterampilan**

- a. Soal tes praktik
  - 1.      Buatlah mind map tentang macam-macam kebutuhan
  - 2.      Siapkanlah bahan dan alat yang dibutuhkan (kertas HVS, spidol warna dan penggaris)
- b. Aspek yang dinilai
  - 1.      Kejelasan dalam menyusun mind map
  - 2.      Kerapian dalam meletakkan gambar/ desain.
  - 3.      Kejelasan tulisan dalam desain

c. Lembar Penilaian Praktik

No.	Nama	Kejelasan (1-4)	Desain/ tata letak (1-4)	Skor Akhir
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

d. Rubrik Penilaian Keterampilan membuat kliping

Aspek yang dinilai	Butir yang dinilai	Pedoman Penilaian
1. Kejelasan menyajikan gambar	Kesesuaian antara gambar dengan tema yang ditentukan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Skor 4 (A) jika siswa berperilaku sesuai dengan keempat hal yang diamati.</li><li>• Skor 3 (B) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li><li>• Skor 2 (C) jika siswa berperilaku sesuai dengan dua hal yang diamati.</li><li>• Skor 1 (D) jika siswa berperilaku sesuai dengan ketiga hal yang diamati.</li></ul> <p>Nilai Akhir= Total skor : jumlah butir yang dinilai.</p>
2. Desain peletakkan gambar	Keruntutan gambar yang disusun, kerajinan	
3. Kejelasan tulisan dalam menjelaskan gambar	Kejelasan dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	

Guru Mata Pelajaran IPS

*[Signature]*

Slamet Sutarno, S.Pd.

NIP. 19630222 198903 1 005

Mengetahui,

Yogyakarta, 24 Oktober 2017

Mahasiswa PLT

*[Signature]*

Windu Bestari

NIM. 14416241020

## **LAMPIRAN MATERI**

### 1. Kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia

Kebutuhan manusia demikian banyak, sedangkan barang-barang dan jasa serta sumber-sumber alam lain jumlahnya terbatas dan langka. Sumber daya antara daerah yang satu dengan yang lainnya tidak sama. Beberapa daerah yang tersedia secara melimpah dan sebagian daerah lain tersedia sumber daya yang sedikit sehingga terjadi interaksi antar daerah untuk memenuhi kebutuhan.

### 2. Kebutuhan Manusia

Kebutuhan adalah suatu keinginan terhadap suatu barang atau jasa yang menuntut adanya pemenuhan, apabila tidak dipenuhi maka akan mempengaruhi kehidupan.

#### **a. Macam-macam kebutuhan menurut Intensitasnya atau Tingkatannya**

1. Kebutuhan Primer
2. Kebutuhan Sekunder
3. Kebutuhan Tersier

#### **b. Macam-macam kebutuhan menurut sifat**

1. Kebutuhan Jasmani
2. Kebutuhan Rohani

#### **c. Macam-macam Kebutuhan Menurut waktu Penggunaannya**

1. Kebutuhan sekarang
2. Kebutuhan Masa

**d. Macam-macam Kebutuhan Menurut subyek**

1. Kebutuhan Individual
2. Kebutuhan Kelompok atau Kolektif

*Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan kebutuhan manusia satu dengan yang lainnya :*

1. Jenis kelamin
2. Tingkat pendidikan
3. Lingkungan tempat tinggal
4. Kemajuan IPTEK
5. Tingkat Pendapatan
6. Status Sosial
7. Perbedaan selera

**e. Alat Pemenuhan kebutuhan Menurut kelangkaannya atau cara memperolehnya**

1. Barang ekonomis
2. Barang bebas

**f. Alat pemenuhan kebutuhan menurut hubungannya dengan barang lain**

1. Barang Substitusi
2. Barang Komplementer

**g. Alat pemenuhan kebutuhan menurut Tujuan penggunaannya**

1. Barang Produksi ( Barang Modal)

2. Barang Konsumsi

**h. Alat Pemenuhan kebutuhan menurut proses pembuatannya**

1. Barang mentah

2. Barang setengah Jadi

3. Barang Jadi

**3. Tindakan, Motif dan Prinsip Ekonomi**

*Motif ekonomi dapat dibedakan menjadi empat macam, antar lain sebagai berikut :*

a. Motif untuk memenuhi kebutuhan

b. Motif berbuat sosial

c. Motif untuk mendapatkan penghargaan

d. Motif untuk memperoleh kekuasaan

*Pengertian Prinsip ekonomi :*

1. Prinsip ekonomi adalah usaha untuk mendapatkan hasil tertentu dengan pengorbanan sekecil mungkin.

2. Prinsip ekonomi adalah pengorbanan yang kita keluarkan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan diharapkan.

3. Prinsip ekonomi adalah berusaha dengan alat yang tersedia untuk memperoleh hasil yang maximal.

4. Prinsip ekonomi adalah dasar berpikir manusia yang digunakan untuk melakukan tindakan ekonomi.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 CANGKRINGAN

Kelas/Semester : VIII/1

Materi Pembelajaran : Terbentuknya Kesadaran Nasional

Alokasi Waktu : 2x40 Menit

### A. Standar Kompetensi

1. Memahami peranan golongan terpelajar, profesional dan pers dalam menumbuhkembangkan kesadaran nasional.
2. Memahami perkembangan pergerakan nasional.
3. Mendeskripsikan perkembangan pergerakan nasional yang bersifat etnik, kedaerahan, keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme indonesia.

### B. Kompetensi Dasar

1. Menjelaskan peranan golongan terpelajar, profesional dan pers dalam menumbuhkembangkan kesadaran nasional.
2. Menjelaskan perkembangan pergerakan nasional yang bersifat etnik, kedaerahan, keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme indonesia.

### C. Indikator

1. Memahami peranan golongan terpelajar, profesional dan pers dalam menumbuhkembangkan kesadaran nasional.
2. Memahami pergerakan nasional di indonesia.
3. Memahami latar belakang pergerakan nasional indonesia.



4. Memahami tujuan perkembangan pergerakan nasional indonesia.

#### D. Tujuan Pembelajaran

Dari tujuan pembelajaran siswa diharapkan mampu :

1. Dapat memahami peranan golongan terpelajar, pers dalam menumbuhkembangkan kesadaran nasional indonesia.
2. Dapat memahami perkembangan pergerakan nasional di indonesia.
3. Dapat memahami latar belakang pergerakan nasional indonesia.
4. Dapat memahami tujuan perkembangan pergerakan nasional indonesia.

#### E. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran: Ceramah, tanya jawab dan diskusi

1. Metode ceramah sebagai suatu cara penyajian materi pelajaran dengan lisan ( verbal). Mediana berupa suara dan gaya guru (penceramah). Menurut Davies bahwa ceramah akan berhasil apabila tiga situasi, yaitu untuk mencapai :

- a. kompetensi kognitif tingkat rendah dan peserta didik dalam kelas jumlahnya banyak
- b. kompetensi kognitif tingkat tinggi dengan materi pelajaran yang baru
- c. kompetensi afektif, apabila penceramah/guru mampu menarik perhatian pendengar/peserta didik dengan antusiasnya dan menumbuhkan daya imajinasinya.

Langkah – langkah ceramah :

- Tahap awal ceramah/ pengantar
- Tahap pengembangan Ceramah
- Tahap akhir ceramah

2. Metode tanya jawab adalah cara penyajian materi pelajaran dalam bentuk pertanyaan dan jawaban, baik oleh guru maupun peserta didik. Menurut Hyman (1974) bahwa dalam metode tanya jawab mengandung tiga hal, yaitu *pertanyaan, respon dan reaksi*.

Langkah – langkah tanya jawab :

- Persiapan
- Tahap pelaksanaan
- Tahap akhir

3. Diskusi merupakan cara penyajian materi dengan tukar menukar pendapat untuk mencari pemecahan masalah tentang suatu topik tertentu. Melalui diskusi peserta didik termotivasi untuk belajar secara aktif dan saling mengembangkan pendapatnya sendiri dalam memecahkan suatu topik permasalahan.

Langkah-langkah diskusi :

- Tahap sebelum diskusi
- Tahap selama proses diskusi
- Tahap setelah diskusi

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

- 1. Media : Power Point
- 2. Alat : White Board, LCD, Spidol
- 3. Sumber Belajar : LKS, Buku Cetak

G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>a. Salam</b></p> <p>Guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran</p> <p>“Selamat Pagi. Assalamualaikum Wr. Wb”.</p> <p><b>b. Do’a</b></p> <p>Guru memulai pelajaran dengan berdoa.</p> <p>“Berdo’a dimulai.”</p> <p><b>c. Apresepsi (Pertanyaan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru bertanya kepada siswa diantara siswa apakah ada yang mengetahui contoh partai islam</li><li>- Sebutkan contoh partai islam di Indonesia !</li></ul> <p><b>d. Motivasi</b></p> <p>Guru memberikan motivasi sebelum pelajaran dengan memberikan arahan untuk belajar lebih giat .</p> <p><b>e. Tujuan Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Dapat memahami peranan golongan terpelajar, profesional dan pers dalam menumbuhkembangkan kesadaran nasional indonesia.</li><li>2. Dapat memahami perkembangan pergerakan nasional di indonesia.</li><li>3. Dapat memahami latar belakang pergerakan nasional indonesia.</li><li>4. Dapat memahami tujuan perkembangan pergerakan</li></ol>	10 menit

	nasional indonesia.	
Inti	<p><b>a. Materi Pembelajaran</b></p> <p>a. Guru menjelaskan materi menggunakan metode ceramah</p> <p>b. Guru dan siswa melakukan tanya jawab seputar materi yang disampaikan oleh guru</p> <p>c. Siswa berkelompok menjadi 5 kelompok</p> <p>d. Dalam kelompok setiap kelompok mengerjakan soal yang di bagikan oleh guru</p> <p>e. Siswa melakukan diskusi dalam kelompok</p> <p>f. Kemudian hasil dari diskusi kelompok di kumpulkan sebagai nilai keaktifan siswa dalam belajar</p>	60 menit
Penutup	<p>1. <b>Kesimpulan</b></p> <p>Siswa memberikan kesimpulan hasil pembelajaran (mengajukan diri untuk menyimpulkan hasil pembelajaran).</p> <p>2. <b>Review</b></p> <p>Guru melakukan evaluasi dengan mengajukan pertanyaan:</p> <p>5. Sebutkan partai-partai awal perkembangan pergerakan nasional indonesia !</p> <p>3. <b>Refleksi</b></p> <p>Guru melakukan refleksi/makna pembelajaran : “sebagai generasi penerus bangsa kita harus giat belajar dan selalu menghargai jasa para pahlawan yang sudah membela tanah air dan membebaskan kita dari belenggu penjajahan”.</p> <p>4. <b>Tindak lanjut</b></p> <p>Menugaskan siswa untuk membaca materi selanjutnya : Daerah-</p>	10 menit

	<p>daerah persebaran agama nasrani</p> <p>5. <b>Berdoa</b></p> <p>Guru menutup pelajaran dengan berdoa.</p> <p>6. <b>Salam</b></p> <p>Guru mengucapkan salam penutup.</p> <p>“Wassalamu’alaikum Wr. Wb”.</p>	
--	--	--

H. Penilaian

- 1) Teknik penilaian
  - a) Observasi
  - b) Tes tertulis
  - c) Portofolio
  - d) Tes praktik
  - e) Jurnal
- 2) Instrumen Penilaian
  - a) Penilaian sikap
  - b) Penilaian pengetahuan
  - c) Penilaian Keterampilan

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

1. Lembar Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari/tanggal :

Materi Pokok :

No	Nama Siswa	Disiplin	Tanggung jawab	Santun	Percaya diri

Keterangan Penskoran :

4 = apabila selalu konsisten menunjukkan aspek sikap

3 = apabila sering konsisten menunjukkan aspek sikap

2 = apabila kadang-kadang menunjukkan aspek sikap

1 = apabila tidak pernah menunjukkan aspek sikap

2. Lembar Penilaian Pengetahuan

1. Sebutkan tiga lapisan masyarakat berdasarkan status sosialnya ! (10)

2. Sebutkan 5 surat kabar yang mempengaruhi kesadaran rakyat !(10)

3. Sebutkan 3 partai pergerakan kesadaran nasional di awal perkembangannya !(10)

4. sebutkan 3 partai pada masa radikal !(10)

$$\text{Skor penilaian} = \frac{(\text{jumlah skor jawaban benar}) \times 100}{40}$$

$$\text{Contoh} = \frac{(40) \times 100}{40} = 100$$

### 3. Lembar penilaian Ketrampilan

No	Nama	Kreatif	Imajinatif	Menghasilkan Karya

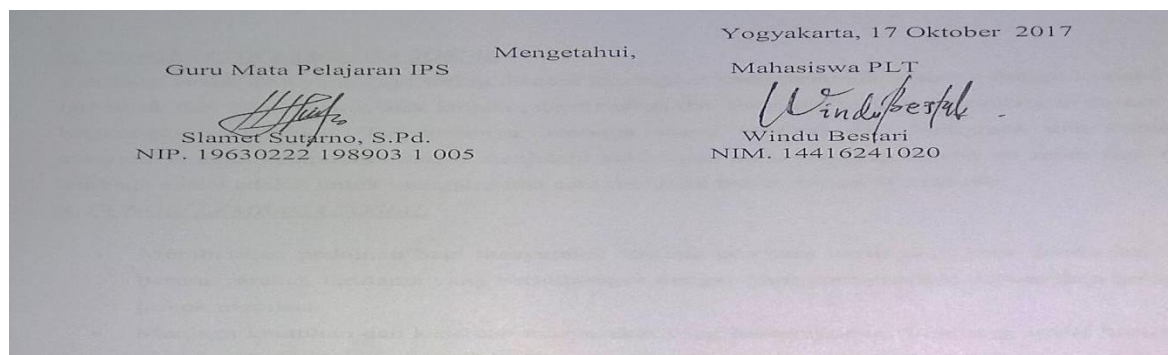
Keterangan Penskoran :

4 = apabila memiliki selalu melakukan aspek dalam penilaian

3 = apabila sering melakukan aspek dalam penilaian

2 = apabila kadang-kadang melakukan aspek dalam penilaian

1 = apabila tidak pernah melakukan aspek dalam penilaian



## LAMPIRAN MATERI

### 1. Perkembangan pergerakan nasional yang bersifat etnik, kedaerahan, keagamaan, dan terbentuknya nasionalisme Indonesia

- Faktor dalam Negeri :
  - a) Penderitaan rakyat yang berkepanjangan
  - b) Lahirnya golongan terpelajar
  - c) Mengenang kejayaan masa lampau yang gemilang
- Faktor luar Negeri :
  - a) Kemenangan jepang atas rusia dalam tahun 1905
  - b) Kebangkitan nasional negara-negara tetangga seperti india, philipina, cina, dan turki
  - c) Masuknya paham-paham baru seperti nasionalisme dan demokrasi
- Masa awal perkembangan pergerakan nasional di Indonesia

- a) Budi Utomo (BU)

Seorang dokter jawa bernama dr. Wahidin sudirohusodo pada tahun 1906 dan 1907 mengadakan perjalanan kampanye di kalangan priyayi di pulau jawa. Ia menyampaikan pendapat untuk memajukan bangsanya melalui pendidikan. Pendidikan ini akan diusahakan sendiri tanpa bantuan pemerintah kolonial dengan mendirikan Dana Pelajar atau Studiefonds, untuk membantu para pelajar yang kurang mampu agar dapat melanjutkan sekolah. Dalam bulan mei sampai awal oktober 1908, budi utomo merupakan organisasi pelajar dengan intinya pelajar STOVIA. Tujuan organisasi ini dirumuskan secara samar-samar. Ketua pengurus besar yang pertama adalah R.T.A. Tirtokusuma, bupati karanganyar. Kemudian jabatan ketua budi utomo berturut-turut adalah Pangeran Aryo Notodirodjo (1911-1914), R.ng. Wedyodipura ( Radjiman Widyodiningrat) tahun 1914-1915), kemudian R.M Ario suryo suparto (1915).

- b) Sarekat Islam (SI)

Pada tahun 1909, Raden mas Tirtoadisuryo mendirikan perkumpulan dagang di jakarta dengan nama sarekat dagang islam (SDI). H. Samanhudi seorang pedagang batik merasa tertarik dengan organisasi dagang ini. Akhirnya ia mendirikan sarekat



Dagang Islam di solo. Tujuannya adalah untuk memajukan agama, dan untuk memperkuat diri bagi golongan pedagang-pedagang indonesia terhadap pedagang-pedagang cina.

Tujuannya sarekat Islam :

1. memajukan perdagangan
2. memberikan pertolongan kepada anggota-anggotanya yang mengalami kesulitan
3. memajukan kepentingan rokhani dan jasmani dari penduduk asli
4. memajukan kehidupan agama islam

c) Indische Partij (IP)

Didirikan di bandung pada tanggal 25 desember 1912. Pendirinya adalah Dr. E.F.E. Douwes dekker sebagai ketua sedangkan Suwardi Suryaningrat (KH Dewantara) dan dr. Tjipto Mangunkusumo sebagai wakil ketua. Ketiga tokoh tersebut dikenal dengan julukan Tiga serangkai.

Tujuan IP :

1. memelihara nasionalisme dengan cara meresapkan cita-cita kesatuan bangsa indonesia
2. membrantas rasa kesombongan rasial
3. membrantas usaha-usaha untuk membangkitkan kebencian antar-agama
4. berusaha mendapatkan persamaan hak bagi semua orang indonesia
5. memperbesar pengaruh pro-hindia di dalam pemerintahan
6. memperbaiki ekonomi rakyat indonesia dengan memperkuat mereka yang lemah ekonominya

- Masa Radikal

1. Perhimpunan Indonesia (PI)
2. Partai Komunis Indonesia (PKI)
3. Partai Nasional Indonesia (PNI)

- Masa Moderat

1. Partai Indonesia Raya (Parindra)
2. Gerakan Rakyat Indonesia ( Gerindo)

- Masa Bertahan

1. Fraksi nasional

## 2. Gabungan Politik Indonesia (GAPI)

### - Organisasi Keagamaan

- a. Muhammadiyah
- b. Nahdatul Ulama (NU)

### -Gerakan Pemuda

- a. Tri Koro Dharmo
- b. Jong java
- c. Jong Sumatranen Bond
- d. Jong Ambon

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP NEGERI 2 CANGKRINGAN
Kelas/Semester	: VIII/1
Materi Pembelajaran	: Proses Kolonialisme Barat di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2x40 Menit

### A. Standar Kompetensi

1. Memahami masuknya kolonialisme barat di Indonesia.
2. Memahami pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial.

### B. Kompetensi Dasar

1. Menjelaskan proses masuknya kolonialisme barat di Indonesia
2. Menjelaskan pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial.

### C. Indikator

1. Memahami proses masuknya kolonialisme barat di Indonesia
2. Memahami pengaruh monopoli dalam perdagangan
3. Memahami pengaruh kebijakan kerja paksa
4. Memahami pengaruh sistem sewa tanah
5. Memahami pengaruh sistem tanam paksa
6. Menjelaskan perubahan yang terjadi akibat pengaruh kolonialisme

### D. Tujuan Pembelajaran

Dari tujuan pembelajaran siswa diharapkan mampu :

1. Dapat memahami proses masuknya kolonialisme barat di indonesia
2. Dapat memahami pengaruh kebijakan monopoli dalam perdagangan
3. Dapat memahami pengaruh kebijakan kerja paksa
4. Dapat memahami pengaruh sistem sewa tanah
5. Dapat memahami pengaruh sistem tanam paksa
6. Dapat menjelaskan perubahan yang dialami bangsa Indonesia akibat kolonialisme

#### E. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran: Ceramah, tanya jawab dan diskusi

1. Metode ceramah sebagai suatu cara penyajian materi pelajaran dengan lisan ( verbal). Mediana berupa suara dan gaya guru (penceramah). Menurut Davies bahwa ceramah akan berhasil apabila tiga situasi, yaitu untuk mencapai :

- a. kompetensi kognitif tingkat rendah dan peserta didik dalam kelas jumlahnya banyak
- b. kompetensi kognitif tingkat tinggi dengan materi pelajaran yang baru
- c. kompetensi afektif, apabila penceramah/guru mampu menarik perhatian pendengar/peserta didik dengan antusiasnya dan menumbuhkan daya imajinasinya.

Langkah – langkah ceramah :

- Tahap awal ceramah/ pengantar
- Tahap pengembangan Ceramah
- Tahap akhir ceramah

2. Metode tanya jawab adalah cara penyajian materi pelajaran dalam bentuk pertanyaan dan jawaban, baik oleh guru maupun peserta didik. Menurut

Hyman (1974) bahwa dalam metode tanya jawab mengandung tiga hal, yaitu *pertanyaan, respon dan reaksi*.

Langkah – langkah tanya jawab :

- Persiapan
- Tahap pelaksanaan
- Tahap akhir

3. Diskusi merupakan cara penyajian materi dengan tukar menukar pendapat untuk mencari pemecahan masalah tentang suatu topik tertentu. Melalui diskusi peserta didik termotivasi untuk belajar secara aktif dan saling mengembangkan pendapatnya sendiri dalam memecahkan suatu topik permasalahan.

Langkah-langkah diskusi :

- Tahap sebelum diskusi
- Tahap selama proses diskusi
- Tahap setelah diskusi

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media : Power Point
2. Alat : White Board, LCD, Spidol
3. Sumber Belajar : LKS, Buku Cetak

G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>a. Salam</b></p> <p>Guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran</p> <p>“Selamat Pagi. Assalamualaikum Wr. Wb”.</p> <p><b>b. Do’a</b></p> <p>Guru memulai pelajaran dengan berdoa.</p> <p>“Berdo’a dimulai.”</p> <p><b>c. Apresepsi (Pertanyaan)</b></p> <p>- Guru bertanya kepada siswa diantara siswa apakah ada yang mengetahui kegunaan dari rempah-rempah.</p> <p>“Apakah diantara kalian ada mengetahui kegunaan rempah-rempah</p> <p><b>d. Motivasi</b></p> <p>Guru memberikan motivasi sebelum pelajaran dengan memberikan arahan untuk belajar lebih giat .</p> <p><b>e. Tujuan Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat memahami proses masuknya kolonialisme barat di indonesia</li> <li>2. Dapat memahami pengaruh kebijakan monopoli dalam perdagangan</li> <li>3. Dapat memahami pengaruh kebijakan kerja paksa</li> <li>4. Dapat memahami pengaruh sistem sewa tanah</li> <li>5. Dapat memahami pengaruh sistem tanam paksa</li> <li>6. Dapat menjelaskan perubahan yang dialami bangsa Indonesia</li> </ol>	10 menit

	akibat kolonialisme	
Inti	<p><b>a. Materi Pembelajaran</b></p> <p>a. Guru menjelaskan materi menggunakan metode ceramah</p> <p>b. Guru dan siswa melakukan tanya jawab seputar materi yang disampaikan oleh guru</p> <p>c. Siswa berkelompok menjadi 5 kelompok</p> <p>d. Dalam kelompok setiap kelompok merumuskan dua pertanyaan</p> <p>e. Kemudian guru memberi keleluasaan siswa untuk memilih pertanyaan</p> <p>f. Setelah pertanyaan disetujui, masing-masing kelompok mengerjakan pertanyaan tersebut, kemudian setiap kelompok membacakan hasil diskusi dengan cara menyanggah satu sama lain</p>	60 menit
Penutup	<p><b>1. Kesimpulan</b></p> <p>Siswa memberikan kesimpulan hasil pembelajaran (mengajukan diri untuk menyimpulkan hasil pembelajaran).</p> <p><b>2. Review</b></p> <p>Guru melakukan evaluasi dengan mengajukan pertanyaan:</p> <p style="padding-left: 40px;">Dampak dari kolonialisme belanda</p> <p><b>3. Refleksi</b></p> <p>Guru melakukan refleksi/makna pembelajaran : “sebagai generasi penerus bangsa kita harus giat belajar dan selalu menghargai jasa para pahlawan yang sudah membela tanah air dan membebaskan kita dari belenggu penjajahan”.</p> <p><b>4. Tindak lanjut</b></p> <p>Menugaskan siswa untuk membaca materi selanjutnya : Bentuk-bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme barat.</p>	10 menit

	<p><b>5. Berdoa</b></p> <p>Guru menutup pelajaran dengan berdoa.</p> <p><b>6. Salam</b></p> <p>Guru mengucapkan salam penutup.</p> <p>“Wassalamu’alaikum Wr. Wb”.</p>	
--	---	--

H. Penilaian

- 1) Teknik penilaian
  - f) Observasi
  - g) Tes tertulis
  - h) Portofolio
  - i) Tes praktik
  - j) Jurnal
- 2) Instrumen Penilaian
  - d) Penilaian sikap
  - e) Penilaian pengetahuan
  - f) Penilaian Keterampilan



LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

1. Lembar Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari/tanggal :

Materi Pokok :

No	Nama Siswa	Disiplin	Tanggung jawab	Santun	Percaya diri

Keterangan Penskoran :

4 = apabila selalu konsisten menunjukkan aspek sikap

3 = apabila sering konsisten

2 = apabila kadang-kadang

1 = apabila tidak pernah

2. Lembar Penilaian Pengetahuan

1. Sebutkan faktor yang mempengaruhi kolonialisme di indonesia! (10)
2. jelaskan pengaruh monopoli perdagangan!(10)
3. jelaskan apa yang dimaksud tanam paksa!(10)
4. jelaskan apa yang dimaksud dengan romusha!(10)

$$\text{Skor penilaian} = \frac{(\text{jumlah skor jawaban benar}) \times 100}{40}$$

$$\text{Contoh} = \frac{(40) \times 100}{40} = 100$$

### 3. Lembar penilaian Ketrampilan

No	Nama	Kreatif	Imajinatif	Mengolah cipta

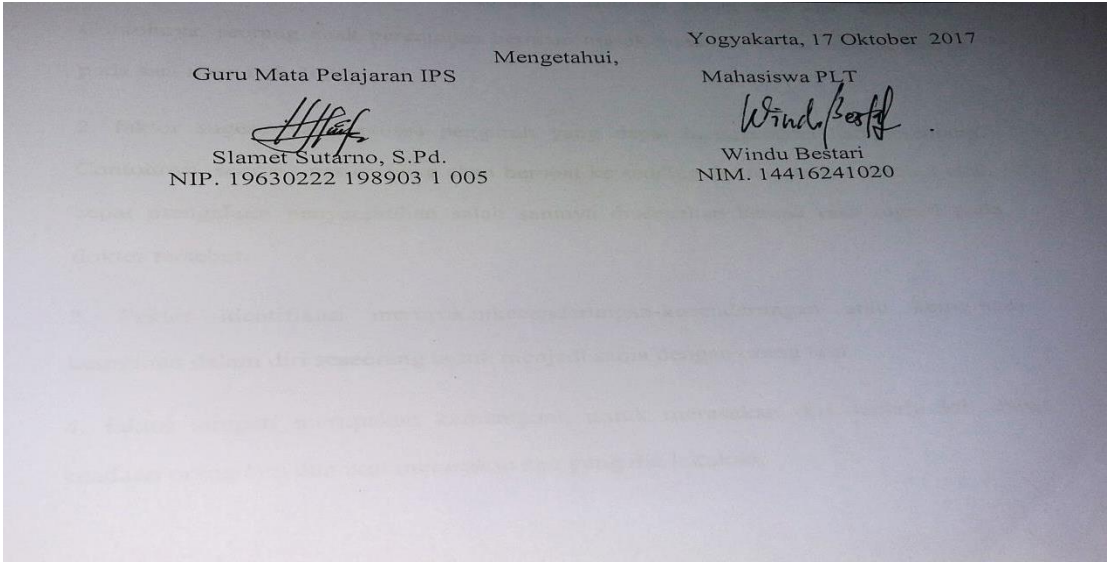
Keterangan Penskoran :

4 = apabila memiliki selalu melakukan aspek dalam penilaian

3 = apabila sering

2 = apabila kadang-kadang

1 = apabila tidak pernah



## LAMPIRAN MATERI

- Masuknya bangsa barat ke indonesia

- a. daya tarik bangsa barat adalah terhadap rempah-rempah

- b. motivasi 3G = gold, glory, geospel

- c. revolusi industri

- Pengaruh Monopoli Dalam perdagangan

Monopoli adalah penguasaan pasar yang dilakukan oleh satu atau sedikit perusahaan. Bagaimanakah dampak monopoli? Bagi pelaku perusahaan, monopoli sangat menguntungkan karena mereka dapat menentukan harga beli dan harga jual. Sebagai contoh, pada saat melakukan monopoli rempah-rempah di Indonesia, VOC membuat perjanjian dengan kerajaan-kerajaan di Indonesia. Isinya, setiap kerajaan hanya mengizinkan rakyat menjual hasil bumi kepada VOC. Karena produsen sudah dikuasai VOC, maka pada saat rempah-rempah dijual, harganya sangat turun. Sebaliknya, VOC menjualnya kembali ke Eropa dengan harga yang sangat tinggi.

- Pengaruh Kebijakan Kerja Paksa

Gubernur Jenderal Daendels, yang memerintah tahun 1808-1811, melakukan berbagai kebijakan seperti pembangunan militer, jalan raya, perbaikan pemerintahan, dan perbaikan ekonomi. Salah satu kebijakan yang terkenal dan buktinya dapat disaksikan hingga masa sekarang adalah pembangunan jalan Anyer-Panarukan (Jalan Raya Pos). Jalan Raya Pos (Anyer-Panarukan) sangat penting bagi pemerintah kolonial. Jalan tersebut dibangun dengan tujuan utama untuk kepentingan militer pemerintah kolonial. Dalam perkembangannya, jalan tersebut menjadi sarana transportasi

pemerintahan dan mengangkut berbagai hasil bumi. Hingga sekarang, manfaat jalan tersebut masih dapat dirasakan.

- Pengaruh sistem sewa tanah

Sistem sewa tanah diberlakukan terhadap daerah-daerah di Pulau Jawa, kecuali daerah-daerah Batavia dan Parahyangan. Daerah-daerah Batavia umumnya telah menjadi milik swasta dan daerah-daerah Parahyangan merupakan daerah wajib tanaman kopi yang memberikan keuntungan besar kepada pemerintah.

- Pengaruh sistem tanam paksa

Penderitaan rakyat Indonesia akibat kebijakan Tanam Paksa ini dapat dilihat dari jumlah angka kematian rakyat Indonesia yang tinggi akibat kelaparan dan penyakit kekurangan gizi. Pada tahun 1848-1850, karena paceklik, 9/10 penduduk Grobogan, Jawa Tengah mati kelaparan. Dari jumlah penduduk yang semula 89.000 orang, yang dapat bertahan hanya 9.000 orang. Penduduk Demak yang semula berjumlah 336.000 orang hanya tersisa sebanyak 120.000 orang. Data ini belum termasuk data penduduk di daerah lain, yang menunjukkan betapa mengerikannya masa penjajahan saat itu. Tentu saja, tingginya kematian tersebut bukan semata-mata disebabkan sistem Tanam Paksa.

- Perubahan yang dialami bangsa Indonesia akibat kolonialisme

1. Bidang Politik

Secara administratif para bupati atau penguasa pribumi lainnya adalah pegawai pemerintahan Belanda.

2. Bidang sosial ekonomi

Dengan masuknya sistem ekonomi uang, maka beban rakyat bertambah berat. Ekonomi uang memudahkan bagi pelaksana pemungutan pajak dll.

### 3. Bidang Kebudayaan

Cara pergaulan, gaya hidup, cara berpakaian, bahasa, dan pendidikan barat mulai dikenal dikalangan atas.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 CANGKRINGAN

Kelas/Semester : VIII/1

Materi Pembelajaran : Penyimpangan Sosial

Alokasi Waktu : 2x40 Menit

### A. Standar Kompetensi

1. Memahami pengertian penyimpangan sosial.
2. Memahami berbagai penyakit sosial sebagai akibat adanya penyimpangan sosial.
3. Menjelaskan upaya pencegahan dan pengendalian penyimpangan sosial.

### B. Kompetensi Dasar

1. Menjelaskan pengertian penyimpangan sosial.
2. Mendeskripsikan berbagai penyakit sosial sebagai akibat adanya penyimpangan sosial.
3. Mendeskripsikan upaya pencegahan dan pengendalian penyimpangan sosial.

### C. Indikator

1. Memahami pengertian penyimpangan sosial
2. Memahami penyebab perilaku menyimpang
3. Memahami teori penyimpangan sosial

4. Menjelaskan proses pembentukan perilaku menyimpang
5. Menjelaskan bentuk-bentuk penyimpangan
6. Mendeskripsikan contoh penyimpangan sosial
7. Menjelaskan upaya pencegahan dan pengendalian penyimpangan sosial

#### D. Tujuan Pembelajaran

Dari tujuan pembelajaran siswa diharapkan mampu :

1. Siswa dapat Memahami pengertian penyimpangan sosial
2. Siswa dapat Memahami penyebab perilaku menyimpang
3. Siswa dapat Memahami teori penyimpangan sosial
4. Siswa dapat Menjelaskan proses pembentukan perilaku menyimpang
5. Siswa dapat Menjelaskan bentuk-bentuk penyimpangan
6. Siswa dapat Mendeskripsikan contoh penyimpangan sosial
7. Siswa dapat Menjelaskan upaya pencegahan dan pengendalian penyimpangan sosial

#### E. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran: Ceramah, tanya jawab dan diskusi

1. Metode ceramah sebagai suatu cara penyajian materi pelajaran dengan lisan ( verbal). Mediana berupa suara dan gaya guru (penceramah). Menurut Davies bahwa ceramah akan berhasil apabila tiga situasi, yaitu untuk mencapai :
  - a. kompetensi kognitif tingkat rendah dan peserta didik dalam kelas jumlahnya banyak
  - b. kompetensi kognitif tingkat tinggi dengan materi pelajaran yang baru
  - c. kompetensi afektif, apabila penceramah/guru mampu menarik perhatian pendengar/peserta didik dengan antusiasnya dan menumbuhkan daya imajinasinya.

Langkah – langkah ceramah :

- Tahap awal ceramah/ pengantar
- Tahap pengembangan Ceramah
- Tahap akhir ceramah

2. Metode tanya jawab adalah cara penyajian materi pelajaran dalam bentuk pertanyaan dan jawaban, baik oleh guru maupun peserta didik. Menurut Hyman (1974) bahwa dalam metode tanya jawab mengandung tiga hal, yaitu *pertanyaan, respon dan reaksi*.

Langkah – langkah tanya jawab :

- Persiapan
- Tahap pelaksanaan
- Tahap akhir

3. Diskusi merupakan cara penyajian materi dengan tukar menukar pendapat untuk mencari pemecahan masalah tentang suatu topik tertentu. Melalui diskusi peserta didik termotivasi untuk belajar secara aktif dan saling mengembangkan pendapatnya sendiri dalam memecahkan suatu topik permasalahan.

Langkah-langkah diskusi :

- Tahap sebelum diskusi
- Tahap selama proses diskusi
- Tahap setelah diskusi

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media : Power Point
2. Alat : White Board, LCD, Spidol
3. Sumber Belajar : LKS, Buku Cetak



G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>a. Salam</b></p> <p>Guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran</p> <p>“Selamat Pagi. Assalamualaikum Wr. Wb”.</p> <p><b>b. Do’a</b></p> <p>Guru memulai pelajaran dengan berdoa.</p> <p>“Berdo’a dimulai.”</p> <p><b>c. Apresepsi (Pertanyaan)</b></p> <p>- Guru bertanya kepada siswa diantara siswa apakah ada yang mengetahui contoh penyimpangan sosial</p> <p><b>d. Motivasi</b></p> <p>Guru memberikan motivasi sebelum pelajaran dengan memberikan arahan untuk belajar lebih giat .</p> <p><b>e. Tujuan Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa dapat Memahami pengertian penyimpangan sosial</li><li>2. Siswa dapat Memahami penyebab perilaku menyimpang</li><li>3. Siswa dapat Memahami teori penyimpangan sosial</li><li>4. Siswa dapat Menjelaskan proses pembentukan perilaku menyimpang</li><li>5. Siswa dapat Menjelaskan bentuk-bentuk penyimpangan</li><li>6. Siswa dapat Mendeskripsikan contoh penyimpangan sosial</li><li>7. Siswa dapat Menjelaskan upaya pencegahan dan pengendalian</li></ol>	10 menit

	penyimpangan social	
Inti	<p><b>a. Materi Pembelajaran</b></p> <p>a. Guru menjelaskan materi menggunakan metode ceramah</p> <p>b. Guru dan siswa melakukan tanya jawab seputar materi yang disampaikan oleh guru</p> <p>c. Siswa berkelompok menjadi 5 kelompok</p> <p>d. Dalam kelompok setiap kelompok mengerjakan soal yang di bagikan oleh guru</p> <p>e. Siswa melakukan diskusi dalam kelompok</p> <p>f. Kemudian hasil dari diskusi kelompok di kumpulkan sebagai nilai keaktifan siswa dalam belajar</p>	60 menit
Penutup	<p>1. <b>Kesimpulan</b></p> <p>Siswa memberikan kesimpulan hasil pembelajaran (mengajukan diri untuk menyimpulkan hasil pembelajaran).</p> <p>2. <b>Review</b></p> <p>Guru melakukan evaluasi dengan mengajukan pertanyaan:</p> <p style="padding-left: 40px;">Sebutkan contoh upaya pengendalian penyimpangan sosial</p> <p>3. <b>Refleksi</b></p> <p>Guru melakukan refleksi/makna pembelajaran : “sebagai generasi penerus bangsa kita harus giat belajar dan selalu menghargai jasa para pahlawan yang sudah membela tanah air dan membebaskan kita dari belenggu penjajahan”.</p> <p>4. <b>Tindak lanjut</b></p> <p>Guru memberikan tugas untuk membuat mind map tentang penyimpangan sosial.</p> <p>5. <b>Berdoa</b></p>	10 menit

	<p>Guru menutup pelajaran dengan berdoa.</p> <p>6. <b>Salam</b></p> <p>Guru mengucapkan salam penutup.</p> <p>“Wassalamu’alaikum Wr. Wb”.</p>	
--	---	--

H. Penilaian

- 1) Teknik penilaian
  - a) Observasi
  - b) Tes tertulis
  - c) Portofolio
  - d) Tes praktik
  - e) Jurnal
- 2) Instrumen Penilaian
  - a) Penilaian sikap
  - b) Penilaian pengetahuan
  - c) Penilaian Keterampilan

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

1. Lembar Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari/tanggal :

Materi Pokok :

No	Nama Siswa	Disiplin	Tanggung jawab	Santun	Percaya diri

Keterangan Penskoran :

4 = apabila selalu konsisten menunjukkan aspek sikap

3 = apabila sering konsisten menunjukkan aspek sikap

2 = apabila kadang-kadang menunjukkan aspek sikap

1 = apabila tidak pernah menunjukkan aspek sikap

2. Lembar Penilaian Pengetahuan

- 1. Sebutkan tiga penyebab perilaku menyimpang ! (10)
- 2. Jelaskan teori anatomi dalam penyimpangan sosial !(10)
- 3. sebutkan ciri-ciri penyimpangan primer !(10)
- 4. sebutkan 3 contoh penyimpangan sosial !(10)

Skor penilaian = (jumlah skor jawaban benar) x 100

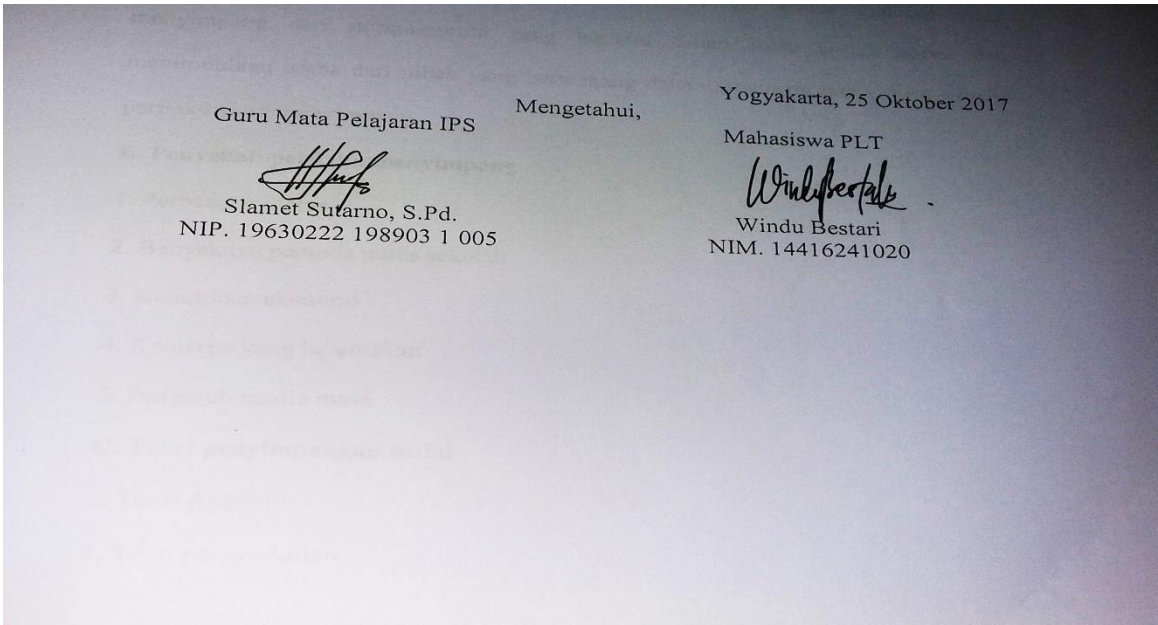
Contoh =  $\frac{(40) \times 100}{40} = 100$

3. Lembar penilaian Ketrampilan

No	Nama	Kreatif	Imajinatif	Menghasilkan Karya

Keterangan Penskoran :

- 4 = apabila memiliki selalu melakukan aspek dalam penilaian
- 3 = apabila sering melakukan aspek dalam penilaian
- 2 = apabila kadang-kadang melakukan aspek dalam penilaian
- 1 = apabila tidak pernah melakukan aspek dalam penilaian



## LAMPIRAN MATERI

### **A. Pengertian penyimpangan sosial**

Penyimpangan adalah segala bentuk perilaku yang tidak menyesuaikan diri dengan kehendak masyarakat atau tindakan atau perilaku yang tidak sesuai dengan norma dan nilai yang dianut dalam lingkungan baik lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Menurut ahli :

1. James W van de zanden, penyimpangan sosial sebagai perilaku yang oleh sejumlah orang dianggap tercela dan diluar batas toleransi.
2. Bruce J. Cohen, penyimpangan sosial sebagai perbuatan yang mengabaikan norma dan terjadi jika seseorang atau kelompok tidak mematuhi patokan baku dalam masyarakat.
3. Robert M.Z. Lawang, penyimpangan sosial sebagai semua tindakan yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku dalam suatu sistem sosial dan menimbulkan usaha dari pihak yang berwenang dalam sistem itu untuk memperbaiki perilaku yang menyimpang.

### **B. Penyebab perilaku menyimpang**

1. Perbedaan Status
2. Banyaknya pemuda putus sekolah
3. Kebutuhan ekonomi
4. Keluarga yang berantakan
5. Pengaruh media masa

### **C. Teori penyimpangan sosial**

1. Teori Anatomi
2. Teori pengendalian
3. Teori reaksi sosial

#### 4. Teori sosialisasi

### **D. Proses Pembentukan perilaku menyimpang**

#### 1. Proses sosialisasi yang tidak sempurna

Agen –agen sosialisasi : keluarga, sekolah, kelompok pergaulan, media massa.

#### 2. Perilaku menyimpang sebagai hasil proses sosialisasi nilai-nilai sub kebudayaan menyimpang.

### **E. Bentuk-bentuk penyimpangan**

#### 1. Penyimpangan primer

#### 2. Penyimpangan sekunder

#### 3. Penyimpangan Individu

#### 4. Penyimpangan kelompok

### **F. Sifat-sifat penyimpangan**

#### 1. Penyimpangan yang bersifat positif

#### 2. Penyimpangan yang bersifat negatif

### **G. Contoh-contoh Penyimpangan sosial**

#### 1. Penyalahgunaan narkoba

#### 2. Perilaku seksual diluar nikah

#### 3. Perilaku kriminal Lainnya

#### 4. Homoseksualitas

#### 5. Kenakalan remaja

#### 6. Perkelahian Pelajar

### **H. Upaya pencegahan dan pengendalian penyimpangan sosial**

#### 1. Peranan orang dewasa

#### 2. Peranan situasi lingkungan

#### 3. Peranan situasi sosialisasi

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP NEGERI 2 CANGKRINGAN
Kelas/Semester	: VIII/1
Materi Pembelajaran	: Bentuk – bentuk Perlawanan Rakyat dalam
Menentang	Kolonialisme Barat di Berbagai Daerah
Alokasi Waktu	: 2x40 Menit

### A. Standar Kompetensi

1. Memahami bentuk-bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme barat di berbagai daerah.
2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme barat di berbagai daerah.

### B. Kompetensi Dasar

1. Menjelaskan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme barat di berbagai daerah.

### C. Indikator

1. Memahami bentuk-bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme barat.
2. Memahami latar belakang terjadinya perlawanan di berbagai daerah.
3. Memahami jalannya perlawanan di berbagai daerah
4. Memahami akhir perlawanan di berbagai daerah.

### D. Tujuan Pembelajaran



Dari tujuan pembelajaran siswa diharapkan mampu :

1. Dapat memahami bentuk-bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme.
2. Dapat memahami latar belakang perlawanan di berbagai daerah.
3. Dapat memahami jalannya perlawanan di berbagai daerah.
4. Dapat memahami akhir perlawanan di berbagai daerah.

#### E. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran: Ceramah, tanya jawab dan diskusi

1. Metode ceramah sebagai suatu cara penyajian materi pelajaran dengan lisan ( verbal). Mediana berupa suara dan gaya guru (penceramah). Menurut Davies bahwa ceramah akan berhasil apabila tiga situasi, yaitu untuk mencapai :

- a. kompetensi kognitif tingkat rendah dan peserta didik dalam kelas jumlahnya banyak
- b. kompetensi kognitif tingkat tinggi dengan materi pelajaran yang baru
- c. kompetensi afektif, apabila penceramah/guru mampu menarik perhatian pendengar/peserta didik dengan antusiasnya dan menumbuhkan daya imajinasinya.

Langkah – langkah ceramah :

- Tahap awal ceramah/ pengantar
- Tahap pengembangan Ceramah
- Tahap akhir ceramah

2. Metode tanya jawab adalah cara penyajian materi pelajaran dalam bentuk pertanyaan dan jawaban, baik oleh guru maupun peserta didik. Menurut Hyman (1974) bahwa dalam metode tanya jawab mengandung tiga hal, yaitu *pertanyaan, respon dan reaksi*.

Langkah – langkah tanya jawab :

- Persiapan
- Tahap pelaksanaan
- Tahap akhir

3. Diskusi merupakan cara penyajian materi dengan tukar menukar pendapat untuk mencari pemecahan masalah tentang suatu topik tertentu. Melalui diskusi peserta didik termotivasi untuk belajar secara aktif dan saling mengembangkan pendapatnya sendiri dalam memecahkan suatu topik permasalahan.

Langkah-langkah diskusi :

- Tahap sebelum diskusi
- Tahap selama proses diskusi
- Tahap setelah diskusi

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media : Power Point
2. Alat : White Board, LCD, Spidol
3. Sumber Belajar : LKS, Buku Cetak

G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>a. Salam</b></p> <p>Guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran</p> <p>“Selamat Pagi. Assalamualaikum Wr. Wb”.</p> <p><b>b. Do’a</b></p> <p>Guru memulai pelajaran dengan berdoa.</p> <p>“Berdo’a dimulai.”</p> <p><b>c. Apresepsi (Pertanyaan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru bertanya kepada siswa diantara siswa apakah ada yang mengetahui kegunaan dari bambu runcing pada saat masa penjajahan ?</li><li>- Apakah fungsi dari bambu runcing ?</li></ul> <p><b>d. Motivasi</b></p> <p>Guru memberikan motivasi sebelum pelajaran dengan memberikan arahan untuk belajar lebih giat .</p> <p><b>e. Tujuan Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Dapat memahami bentuk-bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme.</li><li>2. Dapat memahami latar belakang perlawanan di berbagai daerah.</li><li>3. Dapat memahami jalannya perlawanan di berbagai daerah.</li><li>4. Dapat memahami akhir perlawanan di berbagai daerah.</li></ol>	10 menit

Inti	<p><b>a. Materi Pembelajaran</b></p> <p>a. Guru menjelaskan materi menggunakan metode ceramah</p> <p>b. Guru dan siswa melakukan tanya jawab seputar materi yang disampaikan oleh guru</p> <p>c. Siswa berkelompok menjadi 5 kelompok</p> <p>d. Dalam kelompok setiap kelompok mengerjakan soal yang dibagikan oleh guru</p> <p>e. Siswa melakukan diskusi dalam kelompok</p> <p>f. Kemudian hasil dari diskusi kelompok dikumpulkan sebagai nilai keaktifan siswa dalam belajar</p>	60 menit
Penutup	<p><b>1. Kesimpulan</b></p> <p>Siswa memberikan kesimpulan hasil pembelajaran (mengajukan diri untuk menyimpulkan hasil pembelajaran).</p> <p><b>2. Review</b></p> <p>Guru melakukan evaluasi dengan mengajukan pertanyaan:</p> <p>Sebutkan macam bentuk-bentuk perlawanan rakyat terhadap kolonialisme barat</p> <p><b>3. Refleksi</b></p> <p>Guru melakukan refleksi/makna pembelajaran : “sebagai generasi penerus bangsa kita harus giat belajar dan selalu menghargai jasa para pahlawan yang sudah membela tanah air dan membebaskan kita dari belenggu penjajahan”.</p> <p><b>4. Tindak lanjut</b></p> <p>Menugaskan siswa untuk membaca materi selanjutnya : Daerah-daerah persebaran agama nasrani</p>	10 menit

	<p><b>5. Berdoa</b></p> <p>Guru menutup pelajaran dengan berdoa.</p> <p><b>6. Salam</b></p> <p>Guru mengucapkan salam penutup.</p> <p>“Wassalamu’alaikum Wr. Wb”.</p>	
--	---	--

H. Penilaian

- 1) Teknik penilaian
  - a) Observasi
  - b) Tes tertulis
  - c) Portofolio
  - d) Tes praktik
  - e) Jurnal
- 2) Instrumen Penilaian
  - a) Penilaian sikap
  - b) Penilaian pengetahuan
  - c) Penilaian Keterampilan

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

1. Lembar Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari/tanggal :

Materi Pokok :

No	Nama Siswa	Disiplin	Tanggung jawab	Santun	Percaya diri

Keterangan Penskoran :

4 = apabila selalu konsisten menunjukkan aspek sikap

3 = apabila sering konsisten menunjukkan aspek sikap

2 = apabila kadang-kadang menunjukkan aspek sikap

1 = apabila tidak pernah menunjukkan aspek sikap

2. Lembar Penilaian Pengetahuan

1. Sebutkan latar belakang terjadinya perlawanan Pattimura !  
(10)
2. Sebutkan latar belakang terjadinya perlawanan kaum padri  
!(10)

- 3. Sebutkan latar belakang terjadinya perang diponegoro !(10)
- 4. Jelaskan jalannya perlawanan Pattimura !(10)

$$\text{Skor penilaian} = \frac{(\text{jumlah skor jawaban benar}) \times 100}{40}$$

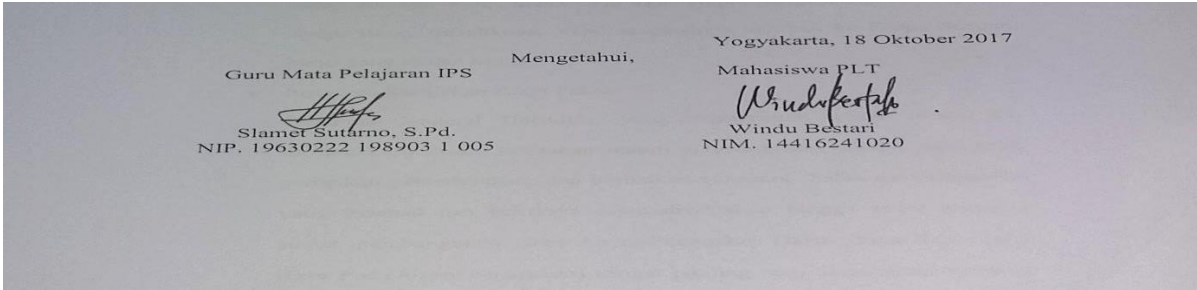
$$\text{Contoh} = \frac{(40) \times 100}{40} = 100$$

### 3. Lembar penilaian Ketrampilan

No	Nama	Kreatif	Imajinatif	Menghasilkan Karya

Keterangan Penskoran :

- 4 = apabila memiliki selalu melakukan aspek dalam penilaian
- 3 = apabila sering melakukan aspek dalam penilaian
- 2 = apabila kadang-kadang melakukan aspek dalam penilaian
- 1 = apabila tidak pernah melakukan aspek dalam penilaian



## LAMPIRAN MATERI

### ❖ Ketangguhan “Ayam Jantan dari Timur”

Sultan Hasanuddin adalah Raja Gowa di Sulawesi Selatan. Suatu ketika, Kerajaan Gowa (Sultan Hasanuddin) dan Bone (Arung Palaka) berselisih paham. Hal ini dimanfaatkan VOC dengan mengadu domba kedua kerajaan tersebut. VOC memberikan dukungan, sehingga Bone menang saat perang dengan Gowa tahun 1666. Sultan Hassanuddin dipaksa menandatangani Perjanjian Bongaya pada 18 November 1667. Perjanjian Bongaya adalah perjanjian antara Sultan Hasanuddin dan VOC. Isi dari perjanjian Bongaya sebagai berikut.

- a) Belanda memperoleh monopoli dagang rempah-rempah di Makassar;
- b) Belanda mendirikan benteng pertahanan di Makassar;
- c) Makassar harus melepaskan daerah kekuasaannya berupa daerah di luar Makassar;
- d) Aru Palaka diakui sebagai Raja Bone.

Perjanjian Bongaya telah memangkas kekuasaan Kerajaan Gowa sebagai kerajaan terkuat di Sulawesi. Tinggal kerajaan-kerajaan kecil, yang sulit melakukan perlawanan terhadap VOC.

### ❖ Perang Saparua di Ambon

Pattimura memimpin perlawanan di Saparua dan berhasil merebut benteng Belanda serta membunuh Residen van den Berg. Dalam perlawanan tersebut, turut serta pula seorang pahlawan wanita bernama Christina Martha Tiahahu yang merupakan putri tunggal dari Paulus Tiahahu, teman dari Kapten Pattimura. Perlawanan Pattimura dapat dikalahkan setelah bantuan Belanda dari Batavia datang. Pattimura bersama tiga pengikutnya ditangkap dan dihukum gantung. Latar belakang terjadinya perang saparua atau perlawanan oleh pattimura :

1. Kembalinya pemerintahan kolonial belanda di maluku dari tangan inggris. Perubahan penguasa dengan membawa perubahan.
2. Pemerintah kolonial belanda memberlakukan kembali penyerahan wajib dan kerja wajib.
3. Pemerintahan kolonial belanda mengeluarkan uang kertas sebagai pengganti uang logam yang sudah berlaku di maluku.
4. belanda juga mulai menggerakkan tenaga dari kepulauan maluku untuk menjadi serdadu (tentara belanda)



Jalannya perlawanan Pattimura :

Protes rakyat diawali dengan penyerahan daftar keluhan-keluhan kepada Belanda. Daftar itu ditandatangani oleh 21 penguasa orang kaya, patih, raja dari Saparua dan Nusa Laut. Namun tidak mendapat tanggapan dari Belanda. Thomas Matulesi berkumpul di hutan Warlutun dan memutuskan untuk menghancurkan benteng di Saparua dan membunuh penghuninya.

Akhir perlawanan :

Pattimura dihukum gantung di depan benteng Victoria Ambon. Sebelum di gantung, Pattimura berkata, “ *Pattimura-pattimura tua boleh dihancurkan, tetapi sekali waktu kelak pattimura-pattimura muda akan bangkit.*”

#### ❖ Perang Paderi (1821-1837)

Bagaimana latar belakang dan proses Perang Paderi? Minangkabau, Sumatra Barat merupakan salah satu pusat gerakan kebangkitan Islam di Indonesia. Gerakan pemurnian ajaran Islam dibawa oleh para haji yang pulang dari Mekah. Tokohnya adalah Haji Miskin, Haji Sunanik, dan Haji Piobang. Kelompok pembaharu Islam di Sumatra Barat ini disebut sebagai kaum Padri. Mereka terpengaruh oleh para pembaharu Islam di Timur Tengah, dan menggelorakan semangat kembali pada kebangkitan Islam. Ide pembaharuan Kaum Paderi berbenturan dengan kelompok adat atau kaum penghulu. Belanda memanfaatkan perselisihan tersebut dengan mendukung kaum adat yang posisinya sudah terjepit. Perlawanan kaum Padri dengan sasaran utama Belanda meletus tahun 1821. Kaum Padri dipimpin Tuanku Imam Bonjol (M Syahab), Tuanku nan Cerdik, Tuanku Tambusai, dan Tuanku nan Alahan. Perlawanan kaum Padri berhasil membuat Belanda terpojok. Sementara itu, Belanda menghadapi perlawanan Pangeran Diponegoro (1825-1830). Belanda sadar apabila pertempuran

dilanjutkan, Belanda akan kalah. Belanda pun mengajak kaum Padri berdamai, yang diwujudkan di Bonjol tanggal 15 November 1825. Selanjutnya, Belanda berkonsentrasi ke Perang Diponegoro.

Belanda berhasil memadamkan perlawanan Diponegoro. Setelah itu, Belanda kembali melakukan penyerangan terhadap kedudukan Padri. Kaum adat yang semula bermusuhan dengan kaum Padri akhirnya mendukung perjuangan Padri. Bantuan dari Aceh juga datang untuk mendukung pejuang Padri. Belanda benar-benar menghadapi musuh yang tangguh. Belanda menerapkan sistem pertahanan Benteng Stelsel. Benteng Fort de Kock di Bukit tinggi dan Benteng Fort van der Cappelen merupakan dua benteng pertahanannya. Dengan siasat tersebut, Belanda akhirnya menang, yang

ditandai dengan jatuhnya benteng pertahanan terakhir Padri di Bonjol tahun 1837. Tuanku Imam Bonjol ditangkap, kemudian diasingkan ke Priangan, kemudian ke Ambon, dan terakhir di Menado hingga wafat tahun 1864. Berakhirnya Perang Padri membuat kekuasaan Belanda di Minangkabau semakin besar. Keadaan ini kemudian mendukung usaha Belanda untuk menguasai wilayah Sumatra yang lain.

#### ❖ **Perlawanan Diponegoro**

Perang Diponegoro merupakan salah satu perang besar yang dihadapi Belanda. Perlawanan Pangeran Diponegoro tidak lepas dari kegelisahan dan penderitaan rakyat akibat penindasan yang dilakukan pemerintah Hindia Belanda. Campur tangan pemerintah Hindia Belanda dalam urusan Keraton Yogyakarta merupakan salah satu penyebab kegelisahan rakyat. Pajak-pajak yang diterapkan pemerintah Hindia Belanda dan kebijakan ekonomi lainnya menjadi sumber penderitaan rakyat, yang ikut juga melatarbelakangi Perang Diponegoro. Salah satu bukti campur tangan politik Belanda adalah dalam urusan politik Kerajaan Yogyakarta terjadi ketika pada tahun 1822 Hamengkubuwono IV wafat. Di dalam keraton muncul perselisihan tentang penggantinya. Saat itu, putra mahkota baru berumur 3 (tiga) tahun. Keadaan ini menjadi kesempatan bagi Belanda untuk campur tangan dalam urusan kerajaan. Beberapa tindakan Belanda yang dianggap melecehkan harga diri dan nilai-nilai budaya masyarakat menjadi penyebab lain kebencian rakyat kepada Belanda. Berbagai kegelisahan dan penderitaan yang lama berlangsung dipicu oleh berbagai peristiwa yang membuat rakyat marah. Sebagai contoh, saat membangun jalan baru pada bulan Mei 1825, Belanda dan Patih Danurejo memasang patok-patok pada tanah leluhur Diponegoro. Terjadi perselisihan saat pengikut Diponegoro Patih Danureja IV mencabuti patok-patok tersebut. Belanda segera mengutus serdadu untuk menangkap Pangeran Diponegoro. Perang tidak dapat dihindarkan. Pada tanggal 20 Juli 1825, Tegalrejo yang menjadi basis pengikut Diponegoro direbut dan dibakar Belanda. Diponegoro meninggalkan kota dan menyusun strategi perlawanan di luar Kota Yogyakarta. Perang Jawa dikumandangkan (1825-1830) untuk mengusir Belanda. Perlawanan tersebut menular sampai Jawa Tengah dan Jawa Timur. Belanda berusaha membujuk para pejuang dengan memulangkan Hamengkubuwono II dari pengasingannya di Ambon. Namun, langkah ini gagal memadamkan perlawanan. Selanjutnya, Belanda menerapkan siasat Benteng- Stelsel. Dengan sistem ini, Belanda mampu memecah belah jumlah pasukan musuh. Belanda berhasil menangkap Kyai Maja dan Pangeran Mangkubumi. Belanda kemudian juga berhasil meyakinkan

panglima Sentot Prawiryodirjo untuk membuat perjanjian perdamaian. Pada bulan Maret 1830, Diponegoro bersedia mengadakan perundingan dengan Belanda di Magelang, Jawa Tengah. Perundingan tersebut hanya sebagai jalan tipu muslihat karena ternyata Diponegoro ditangkap dan diasingkan ke Manado, kemudian ke Makassar hingga wafat tahun 1855. Setelah berakhirnya Perang Jawa (Diponegoro), tidak ada lagi perlawanan yang besar di Jawa.

#### ❖ **Perlawanan Rakyat Aceh**

Traktat London tahun 1871 menyebut Belanda menyerahkan Sri Lanka kepada Inggris, dan Belanda mendapat hak atas Aceh. Berdasarkan traktat tersebut, Belanda mempunyai alasan untuk menyerang istana Aceh. Saat itu, Aceh masih merupakan negara merdeka. Belanda juga membakar Masjid Baiturrahman yang menjadi benteng pertahanan Aceh 5 April 1873. Semangat jihad (perang membela

agama Islam) menggerakkan perlawanan rakyat Aceh. Jendral Kohler terbunuh saat pertempuran di depan Masjid Baiturrahman, Banda Aceh. Kohler meninggal dekat dengan pohon yang sekarang diberi nama Pohon Kohler. Siasat *konsentrasi stelsel* dengan sistem bertahan dalam benteng besar oleh Belanda tidak berhasil. Belanda semakin terdesak, korban semakin besar, dan keuangan terus terkuras. Belanda sama sekali tidak mampu menghadapi secara fisik perlawanan rakyat Aceh. Menyadari hal tersebut, Belanda mengutus Dr. Snouck Hurgronje yang memakai nama samaran Abdul Gafar. Sebagai seorang ahli bahasa, sejarah, dan sosial Islam, ia diminta masukan atau rekomendasi tentang cara-cara mengalahkan rakyat Aceh. Setelah lama belajar di Arab, Snouck Hurgronje memberikan saran-saran kepada Belanda mengenai cara mengalahkan orang Aceh. Menurut Hurgronje, Aceh tidak mungkin dilawan dengan kekerasan, sebab karakter orang Aceh tidak akan pernah menyerah. Jiwa jihad orang Aceh sangat tinggi. Taktik yang paling mujarab adalah dengan mengadu domba antara golongan *Uleebalang* (bangsawan) dan kaum ulama. Belanda menjanjikan kedudukan pada Uleebalang yang bersedia damai. Taktik ini berhasil, banyak *Uleebalang* yang tertarik pada tawaran Belanda. Belanda memberikan tawaran kedudukan kepada para *Uleebalang* apabila kaum ulama dapat dikalahkan. Sejak tahun 1898, kedudukan Aceh semakin terdesak. Banyak tokohnya yang gugur. Teuku Umar gugur dalam pertempuran di Meulaboh pada

1899. Sultan Aceh Mohammad Daudsyah ditawan pada tahun 1903 dan diasingkan hingga meninggal di Batavia. Panglima Polem Mohammad Daud juga menyerah pada tahun 1903. Cut Nyak Dien, tokoh pemimpin perempuan, ditangkap tahun 1906,

kemudian diasingkan ke Sumedang. Pahlawan perempuan Cut Meutia gugur pada tahun 1910.

#### ❖ **Perlawanan sisingamangaraja**

Perlawanan terhadap Belanda di Sumatra Utara dilakukan oleh Sisingamangaraja XII. Perlawanan ini, yang dinamakan juga Perang Batak, berlangsung selama 29 tahun. Pertempuran diawali dari Bahal Batu, yang menjadi pusat pertahanan Belanda tahun 1877. Untuk menghadapi Perang Batak, Belanda menarik pasukan dari Aceh. Pasukan Sisingamangaraja dapat dikalahkan setelah Kapten Christoffel berhasil mengepung benteng terakhir Sisingamangaraja di Pakpak. Kedua putra beliau Patuan Nagari

dan Patuan Anggi ikut gugur, sehingga seluruh Tapanuli dapat dikuasai Belanda.

#### ❖ **Perang Banjar**

Perang Banjar berawal ketika Belanda campur tangan dalam urusan pergantian raja di Kerajaan Banjarmasin. Belanda memberi dukungan kepada Pangeran Tamjidillah yang tidak disukai rakyat.

Perlawanan dilakukan oleh Prabu Anom dan Pangeran Hidayat. Pada tahun 1859, Pangeran Antasari memimpin perlawanan setelah Prabu Anom ditangkap Belanda. Pasukan Pangeran Antasari dapat didesak. Pada tahun 1862, Pangeran Hidayat menyerah, dan berakhirilah perlawanan Banjar di Pulau Kalimantan. Perlawanan benar-benar dapat dipadamkan pada tahun 1905.

#### ❖ **Perang Puputan**

Perang Jagaraga berawal ketika Belanda dan Kerajaan di Bali bersengketa tentang *hak tawan karang*. *Hak tawan karang* menyatakan bahwa setiap kapal yang kandas di perairan Bali menjadi hak penguasa di daerah tersebut. Pemerintah Belanda memprotes raja Buleleng yang menyita 2 (dua) kapal milik Belanda. Raja Buleleng tidak menerima tuntutan Belanda untuk mengembalikan kedua kapalnya. Persengketaan ini menyebabkan Belanda melakukan serangan terhadap Kerajaan Buleleng pada tahun 1846. Belanda berhasil menguasai Kerajaan Buleleng, sementara Raja Buleleng menyingkir ke Jagaraga dibantu oleh Kerajaan Karangasem. Setelah berhasil merebut Benteng Jagaraga, Belanda melanjutkan ekspedisi militer tahun 1849. Dua kerajaan Bali, yaitu Gianyar dan Klungkung menjadi sasaran Belanda pada tahun 1906. seluruh kerajaan di Bali pun jatuh ke pihak


Belanda setelah rakyat melakukan perang habis-habisan sampai mati, yang dikenal dengan perang *puputan jagaraga*. Untuk melawan musuh rakyat Bali tidak segan-segan melakukan perang puputan. Pada tahun 1946, perang puputan terjadi lagi saat

pasukan I Gusti Ngurah Rai melawan Belanda. Pada 20 November 1946, sejak pagi-pagi buta tentara Belanda mulai mengadakan pengurungan terhadap Desa Marga. Dalam pertempuran sengit itu, semua anggota pasukan Ngurah Rai bertekad tidak akan mundur sampai titik darah penghabisan. Di sinilah pasukan Ngurah Rai mengadakan “*Puputan*” atau perang habis-habisan di Desa Margarana sehingga semua pasukan yang berjumlah 96 orang gugur, termasuk Ngurah Rai sendiri. Sebaliknya, di pihak Belanda ada lebih kurang 400 orang yang tewas.

NAMA KELOMPOK :

NAMA PERLAWANAN	JALANNYA PERLAWANAN	TOKOH PERLAWANAN

LAMPIRAN CATATAN HARIAN



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA : Windu Bestari  
NO. MAHASISWA : 14416241020  
FAK/JUR/PR.STUDI : ILMU SOSIAL / PEND. IPS

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 CANGKRINGAN  
ALAMAT SEKOLAH : Pegesurung, Kepuharjo, cangkringan-  
Sleman, Yogyakarta

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Selasa / 19 Sept 2017	09.00 - 10.00	Pelepasan Mahasiswa PLT oleh DPL pamong kepada pihak sekolah	Kualitatif : Pelepasan Mahasiswa PLT oleh DPL kepada pihak sekolah dilaksanakan di Aula SMP Negeri 2 Cangkringan dengan sambutan dan perkenalan oleh guru pamong, waka sek, Koordinator PLT dan Mahasiswa. Kuantitatif : Kegiatan diikuti oleh 6 Mahasiswa PLT, 3 guru pamong, 1 DPL pamong, 1 guru Koordinator dan waka sek.	
		10.00 - 12.00	Observasi lingkungan dan pengamatan oleh guru pamong	Kualitatif : Keliling sekolah dengan teman kelompok dan menyapa para guru	

				<p>Serta Staff TU dan Melihat murid. Murid SMP N 2 Cangkrisan Kuantitatif: Diteliti oleh 6 Mahasiswa PLT UNY.</p>
2.	Rabu/20 Sept 2017	07.00 - 09.00	Mengamati guru pamong mengajar di kelas	<p>Kualitatif: Mengamati guru pamong &amp; kelas sekaligus melihat siswa pada saat itu dan memperhatikan materi yang akan disampaikan kemungkinan selanjutnya. Kuantitatif: Diteliti oleh 20 siswa kelas 7A dan 2 Mahasiswa PLT UNY. IPS</p>



3. Sabtu / 23 Sept 2017	07.00 - 07.20	Tadarus Al-Qur'an, Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Literasi	<p>Kualitatif : Mengikuti Kegiatan tadarus, menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya dan membimbing literasi.</p> <p>Kuantitatif : Sebanyak 261 Siswa SMP Cangkrisan dan Para guru serta 6 Mahasiswa PLT UNY mengikuti Kegiatan rutin tersebut.</p>
	07.20 - 08.40	Mengisi Kelas TA dalam mengerjakan tugas PAI	<p>Kualitatif : Mengisi Kelas TA dan membimbing Siswa dalam mengerjakan tugas PAI.</p> <p>Kuantitatif : Sebanyak 29 Siswa mengikuti pelajaran PAI dan didampingi oleh 2 Mahasiswa PLT.</p>

4.	Senin/25 Sept 2017	07.20 - 08.00	Upacara Bendera	<p>Kualitatif : Kegiatan upacara bendera rutin dilaksanakan pada hari Senin yaitu upacara pengibaran bendera. Dilaksanakan di lapangan tengah SMP N 1 Cangkriman</p> <p>Kuantitatif : <del>Partisipan</del> diikuti oleh 281 siswa, 6 Mahasiswa PLT UMY, 18 guru, 6 staff TU.</p>
		08.00 - 09.20	Praktik Mengajar IPS kelas VII C	<p>Kualitatif : Kegiatan praktik mengajar IPS dilaksanakan di ruang kelas VII C dengan materi Keragaman Etnik dan Budaya. Didampingi oleh Guru Pamong.</p> <p>Kuantitatif : Diikuti oleh 30 siswa kelas VII C.</p>

9. Selasa/16 Mei 2017	07.00 - 07.20	Tabrus. Menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya dan literasi	<p>Kualitatif: Kegiatan rutin di Smp N 2 angkriyangan adalah Tabrus Al-Qur'an Btikutu seluruh warga sekolah kemudian menyanyikan lagu kebangsaan dan literasi.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 361 siswa dan Btikutu oleh 6 mahasiswa PLT.</p>
	07.20 - 08.00	piket presensi	<p>Kualitatif: Kegiatan piket presensi adalah berkeliling mengecek siswa yang tidak hadir, kemudian mencatat di buku piket.</p> <p>Kuantitatif: piket presensi dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PLT.</p>
	08.00 - 08.40	piket perpustakaan	<p>Kualitatif: Kegiatan piket perpustakaan yaitu menjaga perpustakaan dan membantu siswa yang meminjam buku</p> <p>Kuantitatif: sebanyak 2 Mahasiswa menjaga ruang perpustakaan.</p>



08.40 - 09.20	Mengisi Kelas IX B dalam mata pelajaran Seni Budaya (Tugas)	Kualitatif : Mendampingi Kelas IX B dalam mengerjakan Tugas seni Budaya supaya tidak gaduh dan sebagai guru piket untuk menjaga Kuantitatif : Sebanyak 30 Siswa Kelas IX B mengikuti pelajaran seni Budaya.
09.40 - 10.20	Mengisi Kelas IX B dalam mata pelajaran Seni Budaya (Tugas)	Kualitatif : Mendampingi Kelas IX B dalam mengerjakan tugas seni Budaya Kuantitatif : Sebanyak 30 Siswa Kelas IX B mengikuti pelajaran seni Budaya.
10.20 - 11.40	Mengisi /Mendampingi Kelas VIII C dalam mata pelajaran Seni Budaya (Tugas)	Kualitatif : Mendampingi Kelas VIII C dalam mengerjakan tugas seni budaya yaitu mencahok lirik dan not angka. Kuantitatif : Sebanyak 29 anak mengikuti pelajaran Seni Budaya.

6.	Rabu/27 Sept 2017	07.00 - 07.20	Tabarús, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan literasi	Kualitatif : Kegiatan Tabarús adalah wajib bagi siswa SMP N 2 Cangkrisan, dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan membaca literasi
		07.40 - 08.00	piket presensi	Kualitatif : piket presensi yaitu berkeliling dari kelas ke kelas mengecek kehadiran kemudian di tulis di buku piket.
		08.30 - 09.30	Mengetik Soal Matematika	Kuantitatif : Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT dan berkeliling ke 9 kelas. Sebanyak 15 anak tidak hadir.
				Kualitatif : Di Hall/bangku piket, mengetik soal MTK untuk PTS yang diserahkan oleh guru MTK.
				Kualitatif : Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT dan akan diberikan 35 soal MTK pilihan ganda.



		13.00 - 13.40	Mengajar IPS Kelas VIIc	Kualitatif : Mengajar Kelas VIIc Melanjutkan materi Keragaman etnik tanpa di dampingi oleh guru pamong. Kuantitatif : Ditkuti oleh 30 siswa Kelas VIIc	
7. Kamis / 29 Sept 2017	07.00 - 07.30		Tubans, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Literasi.	Kualitatif : Kegiatan Tubans akanakan Tutin, Silat. Jutkan dengan menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya dan Literasi. Kuantitatif : Ditkuti oleh 261 siswa dan seluruh guru, 6 mahasiswa PLT.	
	08.40 - 09.20 09.30 - 10.20		Mengajar Kelas VIIIc (Praktik Mengajar)	Kualitatif : praktik mengajar IPS di kelas 8c dengan materi masuknya koloni- alisme barat dan pengaruh kolonialisme barat di Indonesia. Kuantitatif : Ditkuti oleh 30 siswa dan di damping oleh 1 guru pamong	

8. Sabtu / 30 Sept 2017	10.20 - 11.20	Mendampingi Kelas VII B Tugas IPA	Kuantitatif : Mendampingi Kelas 7B dalam menyerjakan Tugas IPA supaya tidak gaduh di Kelas. Kuantitatif : Dikuti oleh 30 siswa.
	12.20 - 13.40	Mendampingi Kelas VIII B tugas Bahasa Indonesia.	Kuantitatif : Mendampingi Kelas VIII B dalam menyerjakan tugas Bahasa Indonesia supaya tidak gaduh di Kelas. Kuantitatif : Dikuti oleh 22 siswa.
	07.00 - 07.20	Tabarus, Menyampaikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya dan literasi	Kuantitatif : Melakukan kegiatan rutin tabarus diikuti dengan menyampaikan lagu luh- nesia raya dan literasi <del>Kuantitatif</del> Kuantitatif : sebanyak 261 siswa mengikuti kegiatan tersebut.



		11.00 - 13.00	Persiapan PTS	<p>Kualitatif : Membantu guru-guru dalam membimbing siswa dalam memberikan ruang kelas, menaruh nomor ujian</p> <p>Kuantitatif : Sebanyak 6 mahasiswa PLT UMY mengikuti kegiatan tersebut dan 261 siswa membersihkan ruang kelas.</p>	
9.	Senin / 1 Okt 2017	07.00 - 07.30	Upacara hari kesaktian pancasila	<p>Kualitatif : Upacara dilaksanakan dalam memperingati hari kesaktian pancasila, dilaksanakan di lapangan tengah SMP N 2 Gondokoyo</p> <p>Kuantitatif : Dikuti oleh 261 siswa, 13 guru &amp; 6 Staf TU dan 6 mahasiswa PLT UMY.</p>	
		<del>07.30 - 08.30</del> 07.30 - 09.30	Membantu mengawasi PTS	<p>Kualitatif : Membantu mengawasi di Ruang 7 dengan mata pelajaran Matematika.</p> <p>Kuantitatif : Sebanyak 18 siswa kelas 9, 6 siswa kelas 7 mengikuti PTS didampingi 2 pengawas</p>	



11.	Kamis/5 okt 2017	07.00 - 07.30	Tubrus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya	Kualitatif : Kegiatan tubrus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya dilaksanakan rutin setiap hari Kuantitatif : Sebanyak 261 siswa mengikuti kegiatan tersebut.
		07.30 - 09.30	Membantu mengawasi PTS	Kualitatif : Mengawasi PTS di ruang OS, mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kuantitatif : sebanyak 11 siswa kelas 7 dan 16 siswa kelas 9 mengikuti PTS di samping 1 pengawas.
		09.00 - 11.30	Membantu mengawasi PTS	Kualitatif : Mengawasi PTS di Ruang OS, Mata pelajaran Pendidikan Agama. Kuantitatif : sebanyak 11 siswa kelas 7 dan 16 siswa kelas 9 mengikuti PTS di samping oleh 2 pengawas.

12.	Jumat/6 Oktober 2017	07.00 - 07.30	Talibus dan menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Kualitatif : Kegiatan talibus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya dilaksanakan rutin setiap hari Kuantitatif : sebanyak 261 siswa mengikuti kegiatan tersebut.	
		07.50 - 08.30	Membantu mengawasi PTS	Kualitatif : Membantu mengawasi PTS di Ruang 04 Mata pelajaran IPS. Kuantitatif : PTS diikuti oleh siswa kelas 8 sejumlah 16 orang dan kelas 9 sejumlah 19 orang diawasi oleh 2 pengawas.	
		09.00 - 10.30	Membantu mengawasi PTS	Kualitatif : Membantu mengawasi PTS di ruang 07 Mata pelajaran TIK. Kuantitatif : PTS diikuti oleh siswa kelas 9 sejumlah 16 orang dan kelas 7 sebanyak 16 orang, diawasi oleh 2 pengawas.	

4.	Senin/9 Oktober 2017	07.00 - 08.00	Upacara Bendera	<p>Kualitatif: Upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin di lapangan tengah SMP 2 Cangkering. Kegiatan tersebut dibina oleh bu etika yang memberikan amanah saat upacara.</p> <p>Kuantitatif: Upacara bendera diikuti oleh 1. 250 siswa dan 10 guru, 4 karyawan TU dan 6 Mahasiswa PLT</p>
		08.00 - 09.20	Praktik Mengajar IPS	<p>Kualitatif: Praktik mengajar di kelas 7C dengan Materi Kondisi Alam Indonesia dengan metode Numbered Head Together (NHT).</p> <p>Kuantitatif: Kegiatan praktik mengajar diikuti oleh 29 siswa.</p>
		09.30 - 12.00	Membuat RPP	<p>Kualitatif: Membuat RPP Untuk Kelas 8 dengan materi bentuk-bentuk Perlawanan Rakyat</p> <p>Kuantitatif: Didapatkan RPP sejumlah 10 lembar.</p>



		12.20 - 13.40	Mengisi jam IPS	Kualitatif: Mengawasi Kelas 8C mengerjakan Penilaian PTS IPS dan membahas soal pilihan ganda. Kuantitatif: Terdapat 27 anak mengikuti pelajaran IPS.
15.	Selasa/10 Okt 2017	07.00 - 07.20	Tabrus, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan literasi	Kualitatif: Kegiatan Tabrus, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan literasi dilaksanakan rutin di SMP N 2 Cangkrisan. Kuantitatif: Sebanyak ± 200 siswa mengikuti kegiatan tersebut dan 5 Mahasiswa PLT UNY.
		08.00 - 12.00	Menjaga piket	Kualitatif: Kegiatan menjaga piket dilaksanakan di Hall SMP N 2 Cangkrisan. Kuantitatif: Menjaga piket guru diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY.

16.	Rabu / 11 Oktober 2017	07-08-20 07.00 - 07.20	Tabarut Al-Quran dan Menyanyikan Iuboneia Raya dan Literasi	Kegiatan Tabarut di lakukan secara rutin setiap pagi. Dilakukan oleh seluruh warga grup N 2 Cangkiran
		07.30 - 12.00	Menjadi Guru piket	Kegiatan menjaga piket dilaksanakan di Hall grup N 2 Cangkiran dengan mengawasi kelas yang kosong maupun mengawasi guru yang berhalangan hadir.
		12.20 - 13.40	Mengajar Kelas 7C	Mengajar Kelas 7C dengan materi flora dan fauna Iuboneia. Sebanyak 28 murid/ Siswa mengikuti proses pembelajaran.

17.	Kamis / 12 Oktober 2017	08.15.40	Pementasan wayang oleh Dinas Kew. Sragen Yogyakarta	Pementasan wayang dilaksanakan secara bergilir dari beberapa sekolah di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Acara pementasan wayang diikuti oleh seluruh warga sekolah dan para Kepala Desa dan Lurah serta undangan dari Dinas Budaya. Kegiatan diikuti oleh ± 500 peserta.	
		14.30 - 16.30	Membuat RPP	Kegiatan membuat RPP dilaksanakan di rumah dengan mempersiapkan materi bahan ajar dan media / bahan.	



18.	Sabtu / 14 Oktober 2017	07.00 - 07.20	Tadarus Al Quran, Memayikan lagu Indonesia Raya dan literasi	Kegiatan tersebut dilaksanakan rutin sebelum memulai pembelajaran. Dikuti oleh 260 siswa.
		07.30 - 12.00	Menjaga piket sun	Kegiatan piket dilaksanakan di Hall SMP N 2 Cangkiran piket oleh 4 mahasiswa PLT UNY.
		14.00 - 15.00	Menyusun RPP	Menyusun RPP untuk Pembelajaran 2 Kelas 8C dengan materi Kolonisasi dengan Kritisitas KTSP.
19.	Senin / 16 Okt 2017	07.00 - 08.00	Upacara Bendera	Upacara bendera dilaksanakan di lapangan SMP 2 Cangkiran diikuti oleh 260 siswa dan guru serta 10 mahasiswa PLT

		08.00 - 09.20	Mengajar Kelas 7C	Kegiatan Mengajar Kelas 7C dengan Materi Interaksi Sosial, didampingi oleh guru pamong PLT dan dikuti oleh 28 siswa.	
		12.20 - 13.40	Mengajar Kelas 8C	Kegiatan Mengajar Kelas 8C dengan Materi Keberagaman nasionalisme, didampingi oleh guru pamong PLT dan dikuti oleh 29 siswa.	
20.	Selasa / 17 Okt 2017	07.00 - 09.30	Tadarus Al-Qur'an Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Uthathi	Kegiatan dilaksanakan secara rutin setiap pagi. Dikuti oleh ± 260 siswa SMP N 2 Cungkulan.	



21. Rabu/17 Okt 2017	07.30 - 08.00	Menjaga Piket	Kegiatan piket dilaksanakan di Hall SMP N 2 CangKringan. Dengan <del>meny</del> mempresentasi daftar hadir pada masing-masing Kelas dan menjaga piket jika tidak ada guru yang berangkat mengajar.
	09.00 - 12.00	Membuat RPP	Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan pembelajaran) untuk mengajar kelas 7C dengan materi lembaga sosial.
	07.00 - 07.20	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya, Tabaruk Al-Qur'an dan Literasi	Kegiatan ini dilakukan secara rutin di SMP N 2 CangKringan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh siswa sebanyak 260 siswa.
	12.20 - 13.40	praktik mengajar di Kelas 7C	Kegiatan praktik mengajar di Kelas 7C dengan materi lembaga sosial. Kegiatan mengajar didampingi oleh guru pamong IPS. Kegiatan belajar mengajar diikuti oleh 30 siswa.

22	Kamis/19 Okt 2017	07.00 - 07.20	Tadarus Al-Quran, Menyanyikan Lagu Indonesia Raya, dan Literasi.	Kegiatan tersebut dilaksa- nakan secara rutin setiap memulai proses pembel- ajaran. Kegiatan dilaksa- nakan oleh ± 260 siswa.
		07.30 - 08.40	praktik mengajar dikelas 8C.	Kegiatan praktik mengajar dengan materi Kesadaran nasional. Kegiatan Praktik Mengajar didampingi oleh guru pamong dan diikuti oleh 28 siswa.
		08.40 - 09.20	Mengisi IPS Kelas 8B	Kegiatan mengisi kelas 8B dikarenakan guru yang mengampu sedang ada kegiatan. Mengisi kelas 8B dengan menyanyikan film 530 SPK. Diikuti oleh 29 siswa.
23	Sabtu/21 Okt 2017	07.00 - 07.20	Tadarus Al-Quran, meny- nyikan Lagu Indonesia Raya, dan Literasi.	Kegiatan tersebut dilaksana- kan secara rutin setiap memulai proses pembelajaran. Kegiatan dilaksanakan oleh ± 260 siswa SMP N 2 Cangkiran.



		07.30 - 08.40	Mengajar IPS di Kelas 9A.	Kegiatan mengajar IPS dengan Materi Uang dan Perbankan Internasional. Mengajar IPS di kelas 9A dikarenakan guru IPS sedang ada kegiatan diluar sekolah. Rujas Mengajar diikuti oleh 21 siswa.	
		10.00 - 12.00	Membuat Rpp	Membuat Rpp (Rencana pelaksanaan pembelajaran) dengan Materi Penyimpangan sosial Kelas 8 KTSP.	
24.	Senin/23 Okt 2017	07.00 - 08.00	Upacara pengibaran Bendera	Kegiatan upacara pengibaran bendera dilaksanakan rutin setiap hari Senin. Upacara dilaksanakan di Lapangan Tengah SMPN 2 Cangkryan. diikuti oleh guru & staff, sebanyak 1 460 siswa dan 6 Mahasiswa PLT UNY 2017.	

25. Selasa / 24 Okt 2017	08.00 - 09.20	Praktik Mengajar di Kelas 7C	Praktik mengajar dengan materi Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan praktik mengajar didampingi oleh guru pamong dan diikuti oleh 29 siswa.
	09.20 - 13.40	Praktik Mengajar di Kelas 8C	Praktik mengajar di kelas 8C dengan materi penyimpangan sosial. Didampingi oleh guru pamong dan diikuti oleh 27 siswa.
	07.00 - 07.20	Tadarus Al-Quran, Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Literasi.	Kegiatan tersebut dilaksanakan secara rutin setiap memulai proses pembelajaran. Kegiatan dilaksanakan oleh 260 siswa.
	07.30 - 12.00	Mengajar paket	Kegiatan dilaksanakan di Hall SMP N 2 Cangkris. Dengan mempresentasikan Masing-masing Kelas.



26	Rabu/25 Okt 2017	07.00 - 07.20	Tadarus Al-Qur'an, Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Liferasi.	Kegiatan tersebut dilaksa- nakan <del>di Hall N 2</del> <del>Gedung Smp N 2</del> secara <del>mempersembahkan</del> setiap memulai proses pembe- lajaran. Kegiatan diikuti oleh ± 260 siswa.
		07.30 - 12.00	Mengajar piket	Kegiatan dilaksanakan di Hall Smp N 2 dengan dengan mempresentasi mading-mading kelas.
		12.20 - 13.40	Mengajar Kelas 7C	Kegiatan mengajar disampingi oleh guru pamong dan diikuti oleh 29 siswa di kelas 7C
27	Kamis/26 Okt 2017	07.00 - 07.20	Tadarus Al-Qur'an, Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Liferasi.	Kegiatan tersebut dilaksa- nakan secara rutin setiap memulai proses pembe- lajaran. Kegiatan diikuti oleh ± 260 siswa.
		07.30 - 08.40	Mengajar Kelas 8C	Kegiatan mengajar dengan huteri pajar disampingi oleh guru pamong. Diikuti oleh 28 siswa

		08.40 - 10.20	Mengajar Kelas 8B	Kegiatan Mengajar Kelas 8B dengan materi pasar. Tanpa disamping oleh guru pamung dikarenakan guru tersebut sedang tidak berada di sekolah. Kegiatan belajar mengajar diikuti oleh 28 siswa.	
28.	Sabtu/28 Oktober 2017	07.00 - 07.20	Tabanus Al-Quran, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Ugerasi.	Kegiatan tersebut dilaksanakan secara rutin setiap memulai proses pembelajaran. Kegiatan diikuti oleh : 260 siswa.	
		07.30 - 12.00	Menjaga piket	Kegiatan dilaksanakan di Hall Smp 2 Candikringan Dengan mempresentasi masing-masing kelas.	
29.	Senin/30 Okt 2017	07.00 - 07.00	Upacara pengibaran Bendera	Kegiatan upacara pengibaran Bendera dilaksanakan rutin setiap hari Senin. Upacara dilaksanakan di lap. Tengah smp. diikuti oleh seluruh siswa, Dewan guru dan 6 mahasiswa PLT UNY.	

30. Selasa / 31 Okt 2017	08.00 - 09.20	Praktik mengajar di Kelas 7c.	Praktik mengajar di Kelas 7c dengan materi aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan belajar mengajar diikuti oleh 28 siswa.
	12.20 - 13.40	Praktik mengajar di Kelas 8c.	Kegiatan mengajar di Kelas 8c, dengan menonton film dokumenter dan mereview pelajaran sebelumnya. Diikuti oleh 29 siswa.
	07.00 - 07.20	Tabaruk Al-Qur'an, menyanyikan lagu Laboneka Raya dan Literasi.	Kegiatan tersebut dilaksanakan secara rutin setiap memulai proses pembelajaran. Kegiatan diikuti oleh 1260 siswa.
	07.30 - 12.00	Menjaga piket	Kegiatan dilaksanakan di Hall Smp N 2 Cungkuran. Dengan mempresentasi masing-masing kelas.



31. Rabu / 1 Februari 2017	07.00 - 07.20	Tabarut Al-Quran, menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Gitarasi.	Kegiatan tersebut dilaksanakan secara rutin setiap memulai proses pembelajaran. Kegiatan diikuti oleh 260 siswa.
	07.30 - 12.00	Menjaga piket	Kegiatan dilaksanakan di Hall sup N 2 Cangkiran dengan memeriksa masing- masing kelas.
	12.20 - 13.40	Mengajar kelas 7C	Kegiatan mengajar kelas 7C di futsal diampingi oleh guru pamong (mentori) dan diikuti oleh 30 siswa.
32. Kamis / 2 Februari 2017	07.00 - 07.20	Tabarut Al-Quran, menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Gitarasi	Kegiatan tersebut dilak- sanakan secara rutin setiap memulai proses pembelajaran. Kegiatan diikuti oleh 260 siswa.
	07.30 - 08.40	Praktik Mengajar di Kelas 8C	Kegiatan mengajar di Kelas 8C dengan mereview materi. Diikuti oleh 28 siswa.



33.	Sabtu / 4 NOV 2017	07.00 - 07.20	Tabanus Al Quran, Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Gitarasi.	Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh warga SMP N 2 Cangkiringan. Dilaksanakan secara rutin sebelum memulai proses pembelajaran.
		09.00 - 11.30	Menjaga stand presensi di Aula SMP N 2 Cangkiringan (pertemuan wali murid)	Kegiatan tersebut dilakukan dengan mempresensi wali murid yang hadir dan memberi daftar nilai TM. Kegiatan tersebut diikuti oleh ± 70 wali murid.
34.	Senin / 6 NOV 2017	07.00 - 08.00	Upacara Pengibaran bendera	Upacara pengibaran bendera dilaksanakan rutin di lapangan tengah SMP N 2 Cangkiringan, diikuti oleh guru dan ± 260 siswa serta 6 mahasiswa per UMY 2017.

35. Selasa / 7 NOV 2017	08.00 - 09.20	Ulangan Harian TC	Ulangan Harian Sikla- sakan sebagai pengukur kebalaman siswa menangkap materi. UH tersebut materi bab 11 Interaksi Sosial. Dikuti oleh 29 siswa dan 1 siswa tidak hadir.
	12.20 - 13.40	Ulangan Harian TC	Ulangan Harian Sikla- sakan sebagai pengukur kebalaman siswa, Menangkap materi. UH tersebut materi Kolonialisme. Dikuti 30 siswa.
	07.00 - 07.20	Tadarus Al Quran, Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Literasi	Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh warga SNP N 2 CangKinyan. Dilaksanakan secara rutin sebelum memulai proses pembelajaran.
	07.30 - 12.00	Menjaga piket guru	Kegiatan dilaksanakan di Hall SNP N 2 CangKinyan dengan menjaga stena piket.



36.	Rabu / 8 NOV 2017	07.00 - 07.20	Tabarut Al-Quran, Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan literasi	Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh warga SMP N 2 Cangkiran. Dilaksa- nakan secara rutin sebelum memulai proses pembelaja- ran.	
		10.10 - 11.40	Mengisi kelas 9A pada Mapel Bahasa Inggris	Mengisi pelajaran b-lug pada kelas 9A karena- kan guru yang bersang- kutan tidak bisa hadir. Kemudian menjaga siswa/ kelas supaya kondusif dan mengerjakan tugas dengan tenang.	
		12.20 - 13.40	Mengajar kelas 7C	Mengajar kelas 7C dengan materi materi pelajaran sebelumnya. sekaligus ada peminatan dengan siswa.	
37.	Kamis / 9 NOV 2017	07.00 - 07.20	Tabarut Al-Quran, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan literasi	Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh warga SMP N 2 Cangkiran. Dilaksanakan secara rutin sebelum memulai proses pembelajaran.	

		07.30 - 08.40	Mengajar Kelas 8C.	Mengajar kelas 8C dengan materi meriview pelajaran yang sudah disampaikan sebelumnya sekaligus penitikan.	
		08.40 - 09.20	Mengisi Kelas 8B	Mengisi kelas 8B dikarenakan guru yang bersangkutan tidak bisa mengajar.	
38	Kabtu/1 Nov 2017	07.00 - 13.00	Acara outbond kemutran Dis	Kegiatan tersebut yaitu mengisi outbond kemutran yang terdiri dari beberapa SMP & Cangkryan. yaitu SMP N 1 Cangkryan, SMP N 2 Cangkryan, SMP N Suka Cangkryan dan SMP TD Cangkryan. Kegiatan diikuti oleh 20 siswa, 6 mahasiswa PLT, 4 KPPrek dan 4 guru pembimbing.	



39.	Senin / 13 Nov 2017	07.00 - 08.00	Upacara pengibaran Bendera	Kegiatan upacara Bendera rutin dilaksanakan pada hari Senin yaitu upacara pengibaran bendera. Dilaksanakan di lapangan tengah SMP N 2 Cangklingan. Kegiatan diikuti oleh ± 260 siswa, 6 Mahasiswa PLT dan guru/staf
		08.00-12.00	Menyaga piket	Menyaga piket dilaksanakan. Kami dengan mempresentasi siswa yang tidak hadir dan menyaga jika tidak ada guru yang hadir.
40.	Selasa / 14 Nov 2017	07.00 - 07.20	Tamara Al-duran, Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Iqbal.	Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh warga SMP N 2 Cangklingan. Dilaksanakan secara rutin sebelum memulai proses pembelajaran.

10.10 - 11.40	Mengajar di kelas 8B	Kegiatan mengajar di kelas 8B dengan materi pelaku perekonomian. Dikembangkan guru yang mengajar IPS di kelas 8B tidak bisa hadir. Kegiatan belajar mengajar diikuti oleh 30 siswa.
12.20 - 13.40	Mengajar di kelas 9C	Mengajar kelas 9C dengan materi menginterpretasi peta dan pola bentuk bumi. Kegiatan belajar mengajar tersebut diikuti oleh 25 siswa.

41.	Rabu/15 Nov 2017	07.00 - 07.20	Tabarok Al-Quran, Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Iqro'ati.	Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh warga Rup N 2 Cangkryan. Dilaksanakan secara rutin sebelum memulai proses pembelajaran.	
42.	Kamis/16 Nov 2017	07.00 - 07.20	Tabarok Al-Quran, Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Iqro'ati	Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh warga Rup N 2 Cangkryan. Dilaksanakan secara rutin sebelum memulai proses pembelajaran	
43.	Jumat/17 Nov 2017	07.00 - 07.20	Tabarok Al-Quran, Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Iqro'ati	Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh warga Rup N 2 Cangkryan. Dilaksanakan secara rutin sebelum memulai proses pembelajaran	
		08.00 - 16.00	Lomba Futsal	Kegiatan dilaksanakan kepagi antara Panitia PLT UNY 2017. diikuti oleh siswa kelas 7,8 dan 9.	



44.	Sabtu / 18 Nov 2017	07.00 - 07.20	Tadarus Al-Quran, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan literasi.	Kegiatan sikriti oleh seluruh warga SMP N 2 Cangkringan. Dilaksanakan secara rutin sebelum memulai proses pembelajaran.	
		08.00 - 13.00	Pemeriksaan PCT dan Pentus selai	pemeriksaan PCT maka- simum PCT UNY 21ab- simum si AULA SMP N 2 Cangkringan dan kegiatan pentus selai sikriti oleh 260 siswa.	



LAMPIRAN NILAI

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN BAB INTERAKSI SOSIAL KELAS 7C

NO	NIS	NAMA	L	P	NILAI
1	2856	ALDI MUHAMMAD SANTOSA	1		40
2	2857	AMRAN BASUKI	1		50
3	2858	ANISA WULAN FITRIANI		1	40
4	2859	ARI SULISTYO	1		30
5	2860	AUDI PRATAMA WIJAYANTO	1		20
6	2861	BAGUS WIJOYO	1		20
7	2862	CHRISTIAN BIMO OKTAVIANUS	1		20
8	2863	DANDY FAJAR KURNIAWAN	1		50
9	2864	DEWI GUSMIARNI		1	40
10	2865	DWI RIYANTI		1	20
11	2866	DYAN SULAEMAN	1		20
12	2867	FAJAR SETIAWAN	1		60
13	2868	FELYSY NAYLA SAHIRA A		1	40
14	2869	FERI NUR OKTAVIAN ROMADHANI	1		60
15	2870	FITRIANI		1	30
16	2871	HARTONO KRISTIADI	1		85
17	2872	HERI SETIAWAN	1		30
18	2873	LENI ISNAWATI		1	40
19	2874	MEILANI KHUZAIMA JAYIDATI		1	95
20	2875	MEILANO PUTRA NUGROHO	1		20
21	2876	NATASYA DWI PERMATASARI		1	20
22	2877	NUR CAHYANI		1	60
23	2878	OCTAVIAN MUHAMMAD FAJAR	1		40
24	2879	REVALINDA PUSPITA		1	40
25	2880	RIKI TRI SAPUTRA	1		50
26	2881	RITA FITRIANI		1	20
27	2882	THUFAIL KHOIRI	1		74
28	2883	TIARA DINI ASTUTI		1	65
29	2884	YOGA AGUS DWI PRASETYA	1		75
30	2885	YULIANTO	1		50

Mengetahui,

Guru Pembimbing PLT



Slamet Sutarno, S.Pd.


NIP. 19630222 198903 1 005

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN BAB KOLONIALISME KELAS 8C

NO	NIS	NAMA	L	P	NILAI
1	2759	ADHYTTIA BUDI IFANKHA	1		50
2	2760	AGUS KURNIAWAN	1		40
3	2761	ANDI NUR AFianto	1		60
4	2762	ANTON MAULANA	1		54
5	2763	APRILIYA PUSPITA SARI		1	56
6	2765	DAVID ANDRIYANTO	1		45
7	2766	DONI DWI SAPUTRA	1		30
8	2767	EGA ROSI TALIA		1	52
9	2768	ICA INDAH		1	54
10	2769	IMAM ARIFIN RIZKI SETIYAWAN	1		50
11	2770	JATMIKO ARI SAPUTRO	1		55
12	2771	JUNIA SRI LESTARI		1	45
13	2772	LATIFAH NURUL KHAROMAH		1	55
14	2773	MAHENDRA FEBRIANTO	1		50
15	2774	MARGIYANTO	1		50
16	2776	NOVA DWI ROMADHON	1		63
17	2777	NURUL FATIMAH		1	66
18	2778	PARWOKO	1		56
19	2779	RAHMAD DWI ISWANDI	1		54
20	2780	RIYANTO	1		45
21	2781	SANDI RISKIYANTO	1		55
22	2782	SHOHIH MUKTI	1		50
23	2783	SISCA YUNIA NUR HAYYANI		1	54
24	2784	TEGAR PRIMA PRATAMA	1		55
25	2785	TRI NURYANTO	1		52
26	2786	TRI YOGA SAPUTRA	1		57
27	2787	YOGI NOVIANTO	1		57
28	2789	HARYZ HENDARTO	1		57
28	2885	ARRAFI NATHAN PUTRA	1		54

Mengetahui,

Guru Pembimbing PLT



Slamet Sutarno, S.Pd.

NIP. 19630222 198903 1 005

## LAMPIRAN SOAL ULANGAN HARIAN

NAMA :

NO. ABSEN :

### ULANGAN HARIAN BAB INTERAKSI SOSIAL MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

KERJAKAN SOAL BERIKUT !

1. Jelaskan Pengertian Interaksi Sosial !

- Jawab =

2. Sebutkan syarat-syarat terjadinya Interaksi sosial !

- Jawab =

3. Jelaskan Pengertian-pengertian di bawah ini !

a) Imitasi

- Jawab =

b) Sugesti

- Jawab =

c) Identifikasi

- Jawab =

d) Simpati

- Jawab =

4. Sebutkan contoh proses interaksi sosial yang Asosiatif !

- Jawab =

5. Sebutkan contoh proses interaksi sosial yang Disosiatif !

- Jawab =

**ULANGAN HARIAN BAB KOLONIALISME DI INDONESIA**  
**MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

- 1) Sebutkan langkah-langkah yang diambil Daendels dalam melaksanakan tugas pemerintahan !
- 2) Sebutkan 3 pasal undang-undang agraria oleh menteri belanda De Waal !
- 3) Jelaskan 3 Cara memperbaiki nasib rakyat indonesia dalam era penjajahan oleh van deventer !
- 4) Sebutkan 5 tanaman yang ditanam pada masa tanam paksa !
- 5) Jelaskan Pengaruh kolonialisme barat di Inonesia dari sisi kebudayaan !



**LAMPIRAN DOKUMENTASI FOTO**

1. Kegiatan diskusi siswa



2. Kegiatan mengajar di kelas



3. Kegiatan jumat sehat



4. Asistensi teman sejawat



5. Mendampingi rapat komite



6. Mendampingi sosialisasi TPM



7. Pendampingan pementasan wayang kulit

8. Mendampingi kegiatan siswa (pemilihan ketua osis)



9. LDK pengurus OSIS



10. LDK kemitraan OSIS





LAMPIRAN MATRIK

Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNY  
Tahun 2017

FPM
Matrik Program Kerja

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Cangkringan  
Alamat Sekolah : Kapuharjo, Pagerwungu, Cangkringan, Sleman, Y

Nama: Winda Betari  
NIM : 14416241020  
Prodi : Pendidikan IPS

No	Kegiatan PPL	Minggu Ke-1	Minggu Ke-2	Minggu Ke-3	Minggu Ke-4	Minggu Ke-5	Minggu Ke-6	Minggu Ke-7	Minggu Ke-8	Minggu Ke-9	Inti Jan
Kegiatan Umum PPL											
a.	Observasi	2	2	2	2						10
b.	Mengisi Matrik Program PPL	2	2	2	2						0
Kegiatan Observasi											
a.	Buku induk, Buku Iptek										0
b.	Lap-lap										0
Kegiatan Mengajar Terpadung											
a.	Pengajaran										0
1)	Konsultasi	1	1	1		1	1		1	1	8
2)	Mengumpulkan materi		2		2	2	2	2	2	2	14
3)	Membuat RPP, Prota, Prosem, Silabus	2			2	2	1	2			11
5)	Mengajar materi / lab sheet	1		1		1		1		1	7
b.	Mengajar mandiri										0
1)	Praktik mengajar di kelas		2	2	2		4	2	4		22
2)	Penilaian dan evaluasi										0
Kegiatan Mengajar Non Terpadung											
a.	Pengajaran										0
1)	Konsultasi			1	2	1	1		1	2	12
2)	Mengumpulkan materi				2			1		2	3
3)	Membuat RPP, Prota, Prosem, Silabus			2			1	2			5
5)	Mengajar materi / lab sheet	2						1			3
b.	Mengajar mandiri										0
1)	Praktik mengajar di kelas					2	4	2	4		30
2)	Penilaian dan evaluasi								4		4
Kegiatan Non Mengajar											
1)	Konsultasi dengan dosen pembimbing				1						2
2)	Konsultasi dengan koordinator Guru Pamong PLT	1	2	1	1	1		1			8
3)	Pendampingan Ekstrakurikuler								2	1	3
4)	Mengajar Perseorangan			4							4
5)	Upacara										0
a.	Upacara Rutin		2					2		2	14
b.	Upacara Hari Besar Nasional			2						2	4
6)	Penerapan PLT	2									2
7)	Kegiatan Tadarus Al-Quran dan Literasi	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	27
8)	Pamitan dan Pentas Seni										4
9)	Loncok Falsaf										0
Kegiatan Lain											
1)	Pengantar Pemula Tengah Semester			2	4	4	4	4			22
2)	Pendampingan Remedial PTS										0
3)	Pendampingan Kapsitas Siswa										0
a.	Pemilihan Ketua OSS periode 2017/2018							5			5
b.	Outbond Pengantar OSS periode 2017/2018								4		4
c.	Outbond Kemandirian OSS se-linc. Cangkringan									6	6
4)	Pendampingan Rapat Komite Siswa							3			3
5)	Pendampingan Sosialisasi TPM kelas IX					6			3		9
6)	Pendampingan Penertarikan Wawasan Kuis										0
7)	Pilot Guru	2	2	2	4			4	4	4	38
Kegiatan Lain PLT											
Laporan PLT											
Jumlah Jan											

Mengajar,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Nurwan, M.Si  
NIP. 19650417002121001


Guru Pembimbing

Siliang Sulasto, S.Pd  
NIP. 196302221980031005

Cangkringan, 10 November 2017

Mahasiswa PLT  
Winda Betari  
14416241020

LAMPIRAN KARTU BIMBINGAN PLT



KARTU BIMBINGAN PLT

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN.....2017

F04

UNTUK MAHASISWA





Nama Sekolah / Lembaga : SMP NEGERI 2 CANGKRINGAN

Alamat Sekolah : Dajersurong, Kecamatan Cangkringan, Sleman.....Fax/ Telp. Sekolah : 081 265 4675

Nama DPL PLT : Dr. NASIWAN, M.Si

Prodi / Fakultas DPL PLT : IPS / FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jumlah Mahasiswa PLT : 2 orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	20 Okt 2017	2	Pengenalan PPL	telah dilaksanakan	
2	29 Okt 2017	2	Pengenalan PPL ke SD	-	
3	3 Nov 2017	2	Pengenalan PPL ke SD	-	
4	10 Nov 2017	2	Pengenalan PPL ke SD	-	

PERHATIAN :

Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).

Kartu bimbingan PLT ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.

Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,

Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd

NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah / Lembaga

PEMERINTAH KABUPATEN

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 2 CANGKRINGAN

(Materi...)

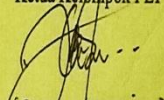
NIP. 19580506 198601 1 001

2017

108412 1 003

Yogyakarta, 20 September 2017

Ketua Kelompok PLT



(Damar Asmoro Jah)

NIM. 14401241023

220



LAMPIRAN SILABUS

SILABUS  
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Satuan Pendidikan : SMP  
Kelas : VII

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.					
1.2 Menghargai ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p> <p>1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.</p>					
<p>2.1 Meniru perilaku jujur, disiplin bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri</p> <p>2.2 sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>hindu Buddha dan Islam dalam kehidupannya sekarang.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik.</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.</p>					
3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar	<b>Kepulauan Indonesia</b> 1) Proses terbentuknya kepulauan	<b>Mengamati:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku tentang proses terbentuknya kepulauan</li> </ul>	<b>Tugas Individu</b> Membuat Peta Indonesia/ Peta	<b>10 mg x 4 jp</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peta Indonesia</li> <li>Atlas Indonesia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p> <p>4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p>	<p>Indonesia</p> <p>2) Letak wilayah Indonesia</p> <p>3) Keadaan alam Indonesia</p> <p>4) Potensi sumberdaya alam daratan dan perairan Indonesia.</p> <p>5) Pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan manusia (sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik).</p> <p>6) Pengaruh perubahan berbagai aspek kehidupan terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, geografi, pendidikan, dan politik di masyarakat.</p>	<p>Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati Peta Indonesia, lingkungan alam, dan masyarakat sekitar, membaca buku paket /ensiklopedia Indonesia tentang letak wilayah, keadaan alam, potensi sumberdaya alam Indonesia, pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan manusia (sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik) dan pengaruh perubahan berbagai aspek terhadap kondisi ekonomi, sosial, budaya, geografi, pendidikan, politik, dll.</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan tentang:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana</li> </ul>	<p>Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia/ Peta hasil tambang Indonesia/ Peta Iklim Indonesia/ dll.</p> <p><b>Tugas kelompok</b> Membuat klipping tentang pengaruh perubahan berbagai aspek kehidupan terhadap kondisi ekonomi, sosial, budaya, geografi, pendidikan, politik, dll.</p> <p><b>Observasi</b> Menilai kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran (pada saat melakukan pengamatan, berdiskusi,</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku IPS untuk SMP/MTs kls VII BSE</li> <li>Buku-buku dan referensi lain yang relevan</li> <li>Media cetak/elektronik</li> <li>Lingkungan sekitar</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>proses terbentuknya kepulauan Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan manusia (sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik)</li> <li>• Apa pengaruh perubahan berbagai aspek kehidupan terhadap kondisi ekonomi, sosial, budaya, geografi, pendidikan, politik, dll.</li> </ul> <p><b>Mengumpulka n:</b> Mengumpulkan data dan informasi lanjutan terkait dengan hasil pengamatan dan pertanyaan tentang materi yang dipelajarinya baik melalui bacaan-bacaan dan berbagai media cetak/elektronik</p>	<p>presentasi) .</p> <p><b>Portofolio</b> Menilai tugas-tugas/ laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p><b>Tes (tulis/lisan)</b> Untuk menilai kemampuan peserta didik dalam memahami konsep.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>.</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b> Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan letak wilayah, keadaan alam, potensi sumberdaya alam Indonesia, pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan manusia (sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik), dan pengaruhnya terhadap kondisi ekonomi, sosial, budaya, geografi, pendidikan, politik, dll.</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b> Melaporkan hasil analisis tentang letak wilayah, keadaan alam, serta potensi sumberdaya alam Indonesia</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		, pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan manusia (sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik), dan pengaruhnya terhadap kondisi ekonomi, sosial, budaya, geografi, pendidikan, politik, dll. melalui kegiatan presentasi di depan kelas, tulisan dalam bentuk makalah atau tulisan di majalah dinding sekolah.			
3.2 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya,	<b>Asal-Usul Bangsa Indonesia</b> 1) Pola kehidupan dan kebudayaan pada masa pra aksara. 2) Perkembangan dan proses masuknya pengaruh Hindu, Buddha, dan Islam di	<b>Mengamati:</b> • Membaca buku, mengamati gambar/peta tentang pola kehidupan dan kebudayaan pada masa pra aksara. • Membaca buku, mengamati gambar/peta tentang perkembangan, proses masuknya, dan	<b>Tugas Individu</b> Membuat Peta Indonesia/ Peta Persebaran Flora dan Fauna Di Indonesia/ Peta Hasil Tambang Indonesia/ Peta Iklim Indonesia/ dll.  <b>Tugas kelompok</b>	<b>7 mg x 4 jp</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Atlas Sejarah Indonesia</li> <li>• Buku IPS untuk SMP/MTs kls VII BSE</li> <li>• Buku-buku dan referensi lain yang relevan</li> <li>• Media cetak/elektronik</li> <li>• Gambar-gambar</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pendidikan, dan politik.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.</p>	<p>Indonesia, serta berbagai peninggalannya.</p> <p>3) Perubahan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu, Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik.</p>	<p>pengaruh Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia, serta berbagai peninggalannya.</p> <p><b>Mempertanyakan tentang:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana pola kehidupan dan kebudayaan pada masa praaksara.</li> <li>• Bagaimana perkembangan dan proses masuknya pengaruh Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia.</li> <li>• Apa saja peninggalan kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia.</li> <li>• Perubahan apa saja yang terjadi pada masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu Buddha dan masa Islam dalam aspek</li> </ul>	<p>Membuat klipping berbagai kebudayaan pada masa praaksara, peninggalan-peninggalan kerajaan Hindu-Buddha, dan Islam di Indonesia.</p> <p><b>Observasi</b> Menilai kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran (pada saat melakukan pengamatan, berdiskusi, presentasi)</p> <p><b>Portofolio</b> Menilai tugas-tugas/laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p><b>Tes (tulisan/lisan)</b></p>		<p>peninggalan pada masa praaksara, kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam.</p>



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik.</p> <p><b>Mengumpulkan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar pada klipping yang telah dibuat peserta didik tentang berbagai kebudayaan pada masa pra aksara, peninggalan-peninggalan kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia.</li> <li>• Mengamati peta penyebaran agama Hindu, Buddha, dan islam di Indonesia.</li> <li>• Mengamati peta persebaran berbagai peninggalan kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia.</li> <li>• Mengidentifikasi hasil-hasil</li> </ul>	<p><b>n)</b> Untuk menilai kemampuan peserta didik dalam memahami konsep.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pra aksara, masa Hindu Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu, Buddha, dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan hasil</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>diskusi di depan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memajang klipping di perpustakaan.</li> </ul>			
<p>3.3 Memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p> <p>4.3 Menghasilkan gagasan kreatif untuk memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar.</p>	<p><b>Kelembagaan Sosial</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian kelembagaan sosial.</li> <li>Ciri-ciri kelembagaan sosial.</li> <li>Jenis-jenis kelembagaan sosial (sosial, budaya, ekonomi dan politik).</li> </ol>	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>Mengamati lingkungan masyarakat sekitar, membaca buku paket/ ensiklopedia Indonesia, tentang pengertian dan jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p> <p><b>Mempertanyakan tentang:</b></p> <p>Kelembagaan sosial apa saja yang ada di masyarakat ?</p> <p><b>Mengumpulkan:</b></p> <p>Mengamati lingkungan sekitar, membaca buku teks/referensi maupun <i>browsing</i> internet untuk mendapatkan informasi lanjutan tentang jenis-jenis kelembagaan</p>	<p><b>Tugas individu:</b></p> <p>Membuat peta konsep tentang jenis-jenis kelembagaan sosial.</p> <p><b>Observasi :</b></p> <p>Menilai kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran (pada saat melakukan pengamatan, berdiskusi, presentasi)</p> <p><b>Portofolio :</b></p> <p>Menilai tugas-tugas/laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p><b>Tes (tulisan/lisan)</b></p>	<p><b>6 mg x 4 jp</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku IPS untuk SMP/MTs kls VII BSE</li> <li>Buku-buku dan referensi lain yang relevan</li> <li>Internet</li> <li>Media cetak/elektronik</li> <li>Lingkungan sekitar.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sosial.</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b> Menganalisis informasi dan data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan.</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b> Melaporkan hasil analisis tentang jenis-jenis kelembagaan sosial melalui kegiatan presentasi di depan kelas, tulisan dalam bentuk makalah atau tulisan di majalah dinding sekolah.</p>	<p><b>n):</b> Untuk menilai kemampuan peserta didik dalam memahami konsep.</p>		
<p>3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p> <p>4.4 Mengobs</p>	<p><b>Dinamika Interaksi Manusia</b></p> <p>1) Pengertian dinamika interaksi manusia dengan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p> <p>2) Bentuk-</p>	<p><b>Mengamati :</b> Mengamati Peta Indonesia, lingkungan alam dan masyarakat sekitar, membaca buku paket/ensiklopedia Indonesia, tentang pengertian dan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan</p>	<p><b>Tugas Kelompok:</b> Membuat Peta Kepadatan Penduduk Indonesia berdasarkan data dari BPS.</p> <p><b>Observasi :</b> Menilai kegiatan</p>	<p>12 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peta Indonesia</li> <li>• Peta Sejarah</li> <li>• Atlas Indonesia</li> <li>• Buku IPS untuk SMP/MTs kls VII BSE</li> <li>• Buku-buku dan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>ervasi dan menyajikan an bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.</p>	<p>bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p>	<p>alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p> <p><b>Mempertanyakan tentang:</b> Contoh bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi yang ada di masyarakat.</p> <p><b>Mengumpulkan data:</b> Mengamati lingkungan sekitar, membaca buku teks/referensi maupun <i>browsing</i> internet untuk menemukan contoh bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi yang ada di masyarakat sekitar.</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b> Menganalisis data yang didapat untuk mendapatkan kesimpulan.</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p>	<p>peserta didik selama proses pembelajaran (pada saat melakukan pengamatan, berdiskusi, presentasi).</p> <p><b>Portofolio :</b> Menilai tugas-tugas/laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p><b>Tes (tulis/lisan):</b> Untuk menilai kemampuan peserta didik dalam memahami konsep.</p>		<p>referensi lain yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Media cetak/elektronik</li> <li>• Lingkungan sekitar.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mempresentasikan hasil di depan kelas, tulisan dalam bentuk makalah atau tulisan di majalah dinding sekolah.			

**SILABUS**  
**MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Satuan Pendidikan : SMP  
 Kelas : VIII

**Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya  1.2 Menghayati ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p> <p>1.3 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.</p>					
<p>2.1 Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri sebagai mana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa penjajahan dan</p>					



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>gerakan kebangsaan dalam menumbuhkan rasa kebangsaan.</p> <p>2.2 Berperilaku jujur, sopan, estetis dan memiliki motivasi internal ketika berhubungan dengan lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku peduli, gotong royong, tanggung jawab dalam berpartisipasi penanggulangan permasalahan lingkungan hidup.</p>					
3.1 Memahami aspek keruangan	<b>Permasalahan kependudukan, lingkungan,</b>	<b>Mengamati:</b> Membaca dan menyimak	<b>Observasi:</b> Menilai proses	<b>8 mg x 4 jp</b>	• Buku IPS

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>an dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).</p> <p>4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi</p>	<p><b>dan dampaknya terhadap pembangunan nasional.</b></p> <p>1) Permasalahan kependudukan dan lingkungan hidup</p> <p>2) Dampak permasalahan kependudukan dan lingkungan hidup terhadap pembangunan nasional</p> <p>3) Cara mencegah dan mengatasi permasalahan kependudukan dan lingkungan hidup</p>	<p>buku teks tentang permasalahan kependudukan dan lingkungan, dampaknya terhadap pembangunan nasional, dan cara mencegah serta mengatasinya (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).</p> <p><b>Mempertanyakan:</b> Berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang permasalahan kependudukan, lingkungan, dan dampaknya terhadap pembangunan nasional perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).</p> <p><b>Mengumpulkan:</b> Mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan dan materi yang dipelajarinya baik melalui</p>	<p>pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan/komunikasi)</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p><b>Tes tertulis/lisan:</b> Menilai kemampuan memahami konsep.</p>		<p>untuk SM P/M ts kls VIII BSE</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku IPS untuk Kls VIII SMP Grafik</li> <li>Buku Panduan pendidik IPS Terpadu untuk SM P/M Ts Kls VIII JP BO OKS</li> <li>Referensi lain yang sesuai</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
i, sosial, budaya, pendidikan dan politik) di lingkungan sekitar.		<p>bacaan-bacaan yang relevan maupun browsing internet.</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b> Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan bagaimana mempelajari perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b> Mengkomunikasikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan dan tulisan tentang permasalahan kependudukan, lingkungan, dan dampaknya terhadap pembangunan nasional dalam mempelajari perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia</p>			<p>ai.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Media cetak/elektronik</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		(ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).			
<p>3.2 Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografi, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil olahan telaah tentang peningkatan kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia</p>	<p><b>Proses terbentuknya NKRI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengaruh kolonialisme dan</li> <li>2. bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, dan geografi.</li> <li>3. Terbentuknya kesadaran nasional.</li> <li>4. Zaman pendudukan Jepang di Indonesia.</li> <li>5. Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan RI.</li> </ol>	<p><b>Mengamati:</b> Membaca buku teks tentang pengaruh kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia, perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik, serta terbentuknya kesadaran nasional, usaha mempersiapkan kemerdekaan.</p> <p><b>Mempertanyakan:</b> Bertanya dan berdiskusi tentang perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan</p>	<p><b>Observasi:</b> Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan/komunikasi).</p> <p><b>Portofolio</b> Menilai laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p><b>Tes tertulis/lisan:</b> Menilai kemampuan memahami konsep.</p>	<p>8 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku IPS untuk SM P/M ts kls VIII BSE</li> <li>• Buku IPS untuk Kls VIII SM P Graf indo</li> <li>• Buku Panduan pendidikan IPS Terpadu untuk SM P/M Ts Kls VIII JP BO OK</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
a pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografi, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik yang ada di lingkungan sekitarnya.		<p>dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik, serta peristiwa proklamasi kemerdekaan.</p> <p><b>Mengumpulkan:</b> Mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan dan materi yang dipelajarinya baik melalui bacaan-bacaan yang relevan maupun <i>browsing</i> internet.</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b> Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan bagaimana perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis,</p>			<p>S</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Referensi lain yang sesuai.</li> <li>• Media cetak/elektronik</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik.</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b> Mengkomunikasikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan dan tulisan tentang perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik.</p>			
<p>3.3. Mendiskripsikan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p> <p>4.3. Menggunakan berbagai strategi untuk</p>	<p><b>Penyimpangan Sosial</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian penyimpangan sosial</li> <li>2) Jenis penyimpangan sosial</li> <li>3) Faktor-faktor penyebab timbulnya penyimpangan sosial</li> <li>4) Peranan dan fungsi kelembagaan sosial di masyarakat (sosial,</li> </ol>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks dan/referensi lain tentang pengertian, jenis, faktor-faktor penyebab timbulnya penyimpangan sosial, dan fungsi serta peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam</li> </ul>	<p><b>Tugas kelompok:</b> Membuat klipping tentang jenis-jenis penyimpangan sosial di masyarakat, kemudian menganalisis faktor-penyebab timbulnya, dan peran kelembagaan sosial dalam mengatasinya.</p>	<p><b>9 mg x 4 jp</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku IPS untuk SMK/MTs kls VIII BSE</li> <li>• Buku IPS untuk Kls VIII SMP</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar.	budaya, ekonomi dan politik) 5) Strategi untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar	<p>masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati lingkungan sekitar tentang jenis, faktor-faktor penyebab timbulnya penyimpangan sosial, dan fungsi serta peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat.</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan tentang:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Apa fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat?</li> <li>Strategi apa saja yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan</li> </ul>	<p><b>Observasi:</b> Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan/komunikasi).</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p><b>Tes tertulis/lisan:</b> Menilai kemampuan memahami konsep.</p>		<p>Grafindo</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Panduan pendidikan IPS Terpadu untuk SMP/MTs Kls VIII JP BOOKS</li> <li>Referensi lain yang sesuai.</li> <li>Media cetak/elektronik</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>politik di lingkungan masyarakat sekitar?</p> <p><b>Mengumpulkan:</b> Mengumpulkan data tentang fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat dan berbagai strategi apa saja yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar dengan membaca buku teks, dll. yang relevan maupun dengan melakukan <i>browsing</i> internet.</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b> Menganalisis informasi dan data yang didapat baik dari bacaan maupun dari</p>			



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan.</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b> Mengkomunikasikan hasil konseptualisasi tentang fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat dan berbagai strategi apa saja yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat dalam bentuk lisan dan tulisan.</p>			
3.4. Mendeskripsikan bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan	<p><b>Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam, Sosial, Budaya, dan Ekonomi.</b></p> <p>1) Bentuk-bentuk interaksi manusia</p>	<p><b>Mengamati:</b> Membaca buku teks dan/referensi lain yang relevan tentang bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan</p>	<p><b>Tugas kelompok:</b> Mencari informasi dari lingkungan sekitar/media cetak/elektronik tentang masalah yang timbul di</p>	10 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku IPS untuk kelas SM P/M ts kls VIII BSE</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi .</p> <p>4.4. Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.</p>	<p>dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi</p> <p>2) Permasalahan yang timbul akibat interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi</p> <p>3) Faktor penyebab timbulnya permasalahan akibat interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi</p> <p>4) Cara mencegah dan mengatasi permasalahan yang timbul akibat interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi</p>	<p>alam, sosial, budaya, dan ekonomi, permasalahan yang timbul, faktor penyebab timbulnya permasalahan, cara pencegahan, dan cara mengatasinya.</p> <p><b>Mempertanyakan tentang:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja permasalahan yang timbul akibat interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi.</li> <li>• Faktor penyebab timbulnya permasalahan akibat interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi, cara pencegahan, dan mengatasinya.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan:</b> Mencari informasi dari lingkungan</p>	<p>lingkungan sekitar akibat interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi, menganalisis faktor penyebab timbulnya, cara mencegah dan mengatasinya .</p> <p><b>Observasi:</b> Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan/komunikasi).</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p><b>Tes tertulis/lisan :</b> Menilai kemampuan memahami konsep.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku IPS untuk Kls VIII SMP Grafindo</li> <li>• Buku Panduan pendidikan IPS Terpadu untuk SMP/MTs Kls VIII JP BOOKS</li> <li>• Referensi lain yang sesuai.</li> <li>• Media cetak/elektronik</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sekitar/media cetak/elektronik tentang berbagai masalah yang timbul di lingkungan sekitar akibat interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi, menganalisis faktor penyebab timbulnya, cara mencegah dan mengatasinya.</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b> Berdiskusi untuk menganalisis berbagai masalah yang timbul di lingkungan sekitar akibat interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi, menganalisis faktor penyebab timbulnya, cara mencegah dan mengatasinya.</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b> Mengkomunikasikan hasil konseptualisasi tentang interaksi</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi dalam bentuk lisan dan tulisan.			

LAMPIRAN PROGRAM SEMESTER

Mata pelajaran : IPS  
Alokasi Waktu : 4 jam / minggu  
Kelas/semester : VII/ Gasal  
Tahun Pelajaran : 2017/2018

Nomor KI				Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember				
1	2	3	4		1	2	3	4	5	1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4	5	1	2	3	4		1	2	3	4	
Nomor KD																																		
1.1.1.2.1.3		3.1	4.1	40 JP																4		4	4	4	4	4	4	4						
1.1.2.1.3		3.2	4.2	28 JP																								4						
Cadangan				8 JP																											4			
Jumlah				76 JP				4	4	4	4	4	4			4	4	4		4		4	4	4	4	4	4	4		4				

LAMPIRAN PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Satuan Pendidikan : SMP  
Kelas/ Semester : VI  
Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

NO	KOMPETENSI DASAR	ALO KASI WAK TU
1	A. Manusia, Tempat, dan Lingkungan	
	3.1 memahami konsep ruang(lokalasi, distribusi, potensi,iklim,bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan	32 JP
	4.1 menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan	
	B. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	
	3.2 menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	32 JP
	4.2 menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya	
2	C. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	
	3.3 menganalisis konsep interaksi antara manusia ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaranpermintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia	32 JP
	4.3 Menyajikan hasil analisis interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi	

	D. Masyarakat Indonesia Pada masa praaksara Hindu-Budha dan Islam	
	3.4 memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam	32 JP
	4.4 menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu- Buddha, dan Islam	

**LAMPIRAN DAFTAR SISWA**  
**KELAS 7C**

NO	NIS	NAMA	L	P
1	2856	ALDI MUHAMMAD SANTOSA	1	
2	2857	AMRAN BASUKI	1	
3	2858	ANISA WULAN FITRIANI		1
4	2859	ARI SULISTYO	1	
5	2860	AUDI PRATAMA WIJAYANTO	1	
6	2861	BAGUS WIJOYO	1	
7	2862	CHRISTIAN BIMO OKTAVIANUS	1	
8	2863	DANDY FAJAR KURNIAWAN	1	
9	2864	DEWI GUSMIARNI		1
10	2865	DWI RIYANTI		1
11	2866	DYAN SULAEMAN	1	
12	2867	FAJAR SETIAWAN	1	
13	2868	FELYSA NAYLA SAHIRA A		1
14	2869	FERI NUR OKTAVIAN ROMADHANI	1	
15	2870	FITRIANI		1
16	2871	HARTONO KRISTIADI	1	
17	2872	HERI SETIAWAN	1	
18	2873	LENI ISNAWATI		1
19	2874	MEILANI KHUZAIMA JAYIDATI		1
20	2875	MEILANO PUTRA NUGROHO	1	
21	2876	NATASYA DWI PERMATASARI		1
22	2877	NUR CAHYANI		1
23	2878	OCTAVIAN MUHAMMAD FAJAR	1	
24	2879	REVALINDA PUSPITA		1
25	2880	RIKI TRI SAPUTRA	1	
26	2881	RITA FITRIANI		1
27	2882	THUFAIL KHOIRI	1	
28	2883	TIARA DINI ASTUTI		1
29	2884	YOGA AGUS DWI PRASETYA	1	
30	2885	YULIANTO	1	



KELAS 8C

NO	NIS	NAMA	L	P
1	2759	ADHYTTIA BUDI IFANKHA	1	
2	2760	AGUS KURNIAWAN	1	
3	2761	ANDI NUR AFianto	1	
4	2762	ANTON MAULANA	1	
5	2763	APRILIYA PUSPITA SARI		1
6	2765	DAVID ANDRIYANTO	1	
7	2766	DONI DWI SAPUTRA	1	
8	2767	EGA ROSI TALIA		1
9	2768	ICA INDAH		1
10	2769	IMAM ARIFIN RIZKI SETIYAWAN	1	
11	2770	JATMIKO ARI SAPUTRO	1	
12	2771	JUNIA SRI LESTARI		1
13	2772	LATIFAH NURUL KHAROMAH		1
14	2773	MAHENDRA FEBRIANTO	1	
15	2774	MARGIYANTO	1	
16	2776	NOVA DWI ROMADHON	1	
17	2777	NURUL FATIMAH		1
18	2778	PARWOKO	1	
19	2779	RAHMAD DWI ISWANDI	1	
20	2780	RIYANTO	1	
21	2781	SANDI RISKIYANTO	1	
22	2782	SHOHIH MUKTI	1	
23	2783	SISCA YUNIA NUR HAYYANI		1
24	2784	TEGAR PRIMA PRATAMA	1	
25	2785	TRI NURYANTO	1	
26	2786	TRI YOGA SAPUTRA	1	
27	2787	YOGI NOVianto	1	
28	2789	HARYZ HENDARTO	1	
28	2885	ARRAFI NATHAN PUTRA	1	